

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2006 (TIDAK DIREVIEW) DAN 2005 (REVIEW)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasian.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 140
Daftar Informasi Tambahan	141

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
Kas	2e	3.326.384	2.593.491
Giro pada Bank Indonesia	2e, 3	19.532.142	18.840.613
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp11.490 dan Rp8.237 per 30 September 2006 dan 2005	2d, 2e, 2o, 4	701.064	802.722
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp132.717 dan Rp121.095 per 30 September 2006 dan 2005	2f, 2o, 5, 37	13.583.796	14.101.356
Surat-surat Berharga	2d, 2g, 2o, 6, 37, 48		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		651.679	752.242
Pihak ketiga		12.707.152	4.981.220
		13.358.831	5.733.462
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/ kenaikan nilai surat-surat berharga dan penyisihan penghapusan		(1.175.528)	(1.373.725)
		12.183.303	4.359.737
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2d, 2h, 2o, 7, 48	90.957.921	92.267.315
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp927.090 dan Rp1.162.433 per 30 September 2006 dan 2005	2d, 2i, 2o, 2ad, 8, 37, 48	1.557.757	3.254.914
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp101 dan RpNihil per 30 September 2006 dan 2005	2j, 2o, 9, 37	393.186	154.317
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.943 dan Rp2.489 per 30 September 2006 dan 2005	2k, 2o, 10, 37	362.787	246.107
Kredit yang Diberikan	2d, 2l, 2o, 2ad, 11, 37, 48		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		994.016	1.500.953
Pihak ketiga		107.943.322	105.536.631
Jumlah Kredit yang Diberikan		108.937.338	107.037.584
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan		(141.258)	(170.273)
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah pendapatan yang ditangguhkan		108.796.080	106.867.311
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(13.258.929)	(11.771.947)
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		95.537.151	95.095.364
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp161.842 dan Rp370.817 per 30 September 2006 dan 2005	2d, 2m, 2o, 12, 37, 48	3.031.541	4.838.544
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp73.489 dan Rp78.613 per 30 September 2006 dan 2005	2n, 2o, 13, 37	86.886	52.267

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
AKTIVA (lanjutan)			
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp3.234.660 dan Rp2.710.293 per 30 September 2006 dan 2005	2p, 14	4.713.987	5.235.647
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	2v, 27e	1.804.940	1.965.516
Aktiva Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp258.798 dan Rp2.030.018 per 30 September 2006 dan 2005	2d, 2q, 2r, 15	5.940.572	6.533.293
JUMLAH AKTIVA		<u>253.713.417</u>	<u>250.341.203</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera		767.887	864.477
Simpanan			
Giro	2d, 2s, 16, 48		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		348.555	226.106
Pihak ketiga		42.611.765	40.861.648
		<hr/>	<hr/>
		42.960.320	41.087.754
Tabungan	2d, 2s, 17, 48		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		9.577	16.854
Pihak ketiga		48.839.448	45.941.035
		<hr/>	<hr/>
		48.849.025	45.957.889
Deposito berjangka	2d, 2s, 18, 48		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		588.392	2.652.952
Pihak ketiga		102.075.412	96.751.802
		<hr/>	<hr/>
		102.663.804	99.404.754
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Simpanan		194.473.149	186.450.397
Simpanan dari Bank Lain			
Giro	2d, 2t, 19, 48	573.465	420.823
<i>Inter-bank call money</i>	2t, 20	1.228.063	1.231.426
Deposito berjangka	2t, 21	4.892.354	4.651.669
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		6.693.882	6.303.918
Hutang atas Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2j, 22	2.648.097	2.676.829
Kewajiban Derivatif	2k, 10	43.233	222.046
Kewajiban Akseptasi	2m, 23, 48	3.193.383	5.209.361
Surat Berharga yang Diterbitkan - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp442 dan Rp8.184 per 30 September 2006 dan 2005	2u, 24	3.776.758	4.177.226
Pinjaman yang Diterima	2d, 25, 48	3.642.863	6.225.306
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2o, 26, 46	533.625	550.384
Beban yang Masih Harus Dibayar	2ad	598.758	663.012
Hutang Pajak	2v, 27a	498.518	241.536
Kewajiban Lain-lain	2n, 2y, 2ad, 28	8.234.328	6.007.000
Pinjaman Subordinasi	2r, 29	4.223.704	5.792.831
Modal Pinjaman	2r, 30	-	1.389.150
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH KEWAJIBAN		229.328.185	226.773.473
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			
Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	31	4.455	4.169
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar Modal Dasar - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.318.329.715 lembar Saham Biasa Seri B per 30 September 2006 (1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.233.600.276 lembar Saham Biasa Seri B per 30 September 2005)	32a	10.159.165	10.116.800
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	32b	6.025.803	5.999.350
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2c	105.023	145.369
Kerugian bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2g, 2h	9.205	(384.214)
Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	2p, 14, 32c	3.056.724	3.056.724
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2n, 32e	(24.036)	(35.043)
Opsi Saham	2z, 33	170.647	10.107
Saldo Laba - (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi per 30 April 2003)			
Belum Ditentukan Penggunaannya	32d	2.302.877	2.094.183
Sudah Ditentukan Penggunaannya	32d	2.575.369	2.560.285
Jumlah Saldo Laba		<u>4.878.246</u>	<u>4.654.468</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>24.380.777</u>	<u>23.563.561</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>253.713.417</u>	<u>250.341.203</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	2006	2005
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2l, 2w, 2ad, 34	19.382.852	14.535.685
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	2x, 34	444.000	453.266
Jumlah Pendapatan Bunga		19.826.852	14.988.951
Beban Bunga			
Beban bunga	2w, 35	(12.283.056)	(7.959.418)
Beban pendanaan lainnya		(66.640)	(132.558)
Jumlah Beban Bunga		(12.349.696)	(8.091.976)
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		7.477.156	6.896.975
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2x	1.228.143	1.130.349
Laba selisih kurs - bersih	2c	312.692	249.905
Lain-lain	36	341.571	511.025
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		1.882.406	1.891.279
Pembentukan Penyisihan Penghapusan atas Aktiva Produktif	2o, 37	(2.967.100)	(2.853.511)
Pembalikan/(Penyisihan) Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2o, 26c	16.764	63.171
Pembalikan Penyisihan Lainnya	15, 28, 38	12.448	536.938
Keuntungan/(Kerugian) dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2g, 2h, 39	86.059	(103.812)
Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2g, 2h, 2ad, 40	80.356	203.116
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2d, 2y, 2z, 33, 42, 43, 48	(2.148.042)	(1.946.330)
Beban umum dan administrasi	2p, 41	(2.235.093)	(2.238.123)
Lain-lain - bersih	44	(432.441)	(462.459)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(4.815.576)	(4.646.912)
LABA OPERASIONAL		1.772.513	1.987.244
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	45	26.007	(18.595)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN HAK MINORITAS		1.798.520	1.968.649
Beban Pajak			
Tahun Berjalan	2v, 27b, 27c	(292.748)	(292.939)
Tanggungan	2v, 27b, 27d	(318.819)	(448.963)
Jumlah Beban Pajak		(611.567)	(741.902)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.186.953	1.226.747
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(392)	(626)
LABA BERSIH		1.186.561	1.226.121

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
LABA PER SAHAM	2aa		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		58,44	60,84
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		57,93	60,60

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual	Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba *)			Jumlah Ekuitas
								Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo per 31 Desember 2004	10.066.427	5.967.897	72.554	(404.001)	3.056.724	-	13.831	5.414.275	747.000	6.161.275	24.934.707
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	2z, 32a, 32b, 33 50.373	31.453	-	-	-	-	(7.023)	-	-	-	74.803
Alokasi laba bersih tahun 2004 ke cadangan umum dan ke cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	(1.813.285)	1.813.285	-	-
Alokasi laba bersih tahun 2004 untuk pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(2.627.816)	-	(2.627.816)	(2.627.816)
Alokasi laba bersih tahun 2004 untuk Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(105.112)	-	(105.112)	(105.112)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b -	-	72.815	-	-	-	-	-	-	-	72.815
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2g, 2h -	-	-	19.787	-	-	-	-	-	-	19.787
Pengakuan opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	-	-	-	-	-	-	3.299	-	-	-	3.299
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(35.043)	-	-	-	-	(35.043)
Laba bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir per tanggal 30 September 2005	-	-	-	-	-	-	-	1.226.121	-	1.226.121	1.226.121
Saldo per 30 September 2005	10.116.800	5.999.350	145.369	(384.214)	3.056.724	(35.043)	10.107	2.094.183	2.560.285	4.654.468	23.563.561
Eksekusi Opsi Saham	11.059	6.905	-	-	-	-	(4.841)	-	-	-	13.123
Alokasi laba bersih tahun 2004 ke untuk pembayaran Tantiem Direksi	-	-	-	-	-	-	-	(26.278)	-	(26.278)	(26.278)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b -	-	(36.446)	-	-	-	-	-	-	-	(36.446)
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2g, 2h -	-	-	142.253	-	-	-	-	-	-	142.253
Penambahan Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	169.746	-	-	-	169.746
Laba bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2005	-	-	-	-	-	-	-	(622.753)	-	(622.753)	(622.753)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	11.516	-	-	-	-	11.516
Saldo per 31 Desember 2005	10.127.859	6.006.255	108.923	(241.961)	3.056.724	(23.527)	175.012	1.445.152	2.560.285	4.005.437	23.214.722

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi per 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba *)			Jumlah Ekuitas
									Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo per 31 Desember 2005		10.127.859	6.006.255	108.923	(241.961)	3.056.724	(23.527)	175.012	1.445.152	2.560.285	4.005.437	23.214.722
Alokasi laba bersih tahun 2005 ke cadangan umum	32d	-	-	-	-	-	-	-	(15.084)	15.084	-	-
Alokasi laba bersih tahun 2005 untuk pembayaran Deviden	32d	-	-	-	-	-	-	-	(301.685)	-	(301.685)	(301.685)
Alokasi laba bersih untuk tahun 2005 ke untuk program Bina lingkungan		-	-	-	-	-	-	-	(12.067)	-	(12.067)	(12.067)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	2z, 32a, 32b, 33	31.306	19.548	-	-	-	-	(4.365)	-	-	-	46.489
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b	-	-	(3.900)	-	-	-	-	-	-	-	(3.900)
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2g, 2h	-	-	-	251.166	-	-	-	-	-	-	251.166
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		-	-	-	-	-	(509)	-	-	-	-	(509)
Laba bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir per tanggal 30 September 2006		-	-	-	-	-	-	-	1.186.561	-	1.186.561	1.186.561
Saldo per 30 September 2006		10.159.165	6.025.803	105.023	9.205	3.056.724	(24.036)	170.647	2.302.877	2.575.369	4.878.246	24.380.777

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi per 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga	2l, 2w, 2ad	19.267.559	14.442.825
Penerimaan pendapatan komisi dan provisi	2x	1.672.143	1.583.615
Pembayaran beban bunga	2w	(12.378.253)	(8.026.159)
Pembayaran beban pendanaan lainnya		(66.640)	(132.558)
Penerimaan dari Penjualan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - untuk diperdagangkan	2g, 2h, 2ad	3.037.646	203.116
Pembelian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - untuk diperdagangkan		(1.678.864)	-
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2c, 2h	3.235.978	162.106
Pendapatan operasional lainnya		516.044	609.265
Beban operasional lainnya		(432.441)	(462.459)
Beban gaji dan tunjangan	2y, 2z	(2.106.216)	(2.052.425)
Beban umum dan administrasi	2p	(1.783.579)	(1.822.544)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - lainnya		95.139	(272.333)
Laba sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasional		9.378.516	4.232.449
(Kenaikan)/penurunan atas aktiva operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2f, 2o	10.055.413	48.865
Surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - untuk diperdagangkan	2g, 2o	30.545	389.128
Tagihan lainnya-transaksi perdagangan	2i, 2o	1.341.297	(2.708.321)
Kredit yang diberikan	2l, 2o	(6.392.540)	(8.902.616)
Penerimaan atas aktiva produktif yang telah dihapusbukukan		767.718	593.586
Aktiva lain-lain	2q, 2r	(1.678.425)	1.864.249
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:			
Giro	2s	(4.031.277)	(1.728.885)
Tabungan	2s	1.695.847	(7.575.513)
Deposito berjangka	2s	(11.590.969)	11.366.565
Inter-bank call money	2t	390.044	296.066
Kewajiban segera		299.317	318.200
Hutang pajak	2v	(273.046)	(547.527)
Kewajiban lain-lain	2n, 2y	2.358.219	785.158
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2o	(14.884)	(2.359)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b	(3.898)	72.815
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasional		2.331.877	(1.498.140)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan/(kenaikan) surat-surat berharga - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2g	(1.353.703)	9.453.418
Kenaikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(216.335)	-
Penebusan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang jatuh tempo	2h	-	2.865.356
Penambahan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2h	-	(3.099.271)
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	2p	63.810	45.998
Pembelian aktiva tetap		(122.616)	(197.151)
(Kenaikan)/penurunan penyertaan saham	2n	(19.011)	(43.886)
Penurunan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2j	-	553.817
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(1.647.855)	9.578.281

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Penurunan)/kenaikan hak minoritas		(318)	-
(Penurunan)/kenaikan atas surat-surat berharga yang diterbitkan	2g	(206.711)	183.247
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima		(518.320)	(1.183.305)
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman subordinasi		(178.562)	(1.023.375)
(Penurunan)/kenaikan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2j	601.677	(236.803)
(Penurunan)/kenaikan Surat - surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(76.244)	-
Pembayaran dividen, dana Program Kemitraan, program Bina Lingkungan dan tantiem	32d	(313.750)	(2.732.928)
Eksekusi hak opsi saham	2z	46.489	74.803
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(645.739)	(4.918.361)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		38.283	3.161.780
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		23.532.797	19.083.283
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		23.571.080	22.245.063
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas	2e	3.326.384	2.593.491
Giro pada Bank Indonesia	2e, 3	19.532.142	18.840.613
Giro pada bank lain	2e, 4	712.554	810.959
Jumlah kas dan setara kas		23.571.080	22.245.063
Informasi Tambahan Arus Kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		251.166	263.171

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998 dan berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H. tanggal 2 Oktober 1998. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998. Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi.

Selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2006 dan 2005 jumlah opsi saham yang telah dieksekusi masing-masing sebanyak 62.612.352 dan 100.745.405 lembar saham (Catatan 33). Eksekusi saham selama kuartal III 2006 dan 2005 mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp31.306 dan Rp50.373 serta penambahan agio saham masing-masing sebesar Rp19.548 dan Rp31.453 yang berasal dari selisih harga eksekusi dan nilai pasar opsi saham, dengan harga nominal Rp500 per lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar berkaitan dengan perubahan struktur permodalan tersebut sampai saat ini masih dalam proses pengurusan.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Pebruari 1998, Pemerintah mengumumkan rencana untuk merestrukturisasi Bank Peserta Penggabungan.

Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 32a dan 32b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat akuisisi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode akuisisi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi di atas dirancang untuk penggabungan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan dan Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan.
- Restrukturisasi aktiva non-kredit yang diberikan.
- Rasionalisasi kantor cabang lokal dan luar negeri.
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 100 tanggal 24 Juli 1999 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan ini dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aktiva dan kewajiban Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan.
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri.
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 32a dan 32b).

Pada tanggal efektif yang sama, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima hak dan kewajiban dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah, antara lain, harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" (BTO) oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah dari Menteri Keuangan melalui Surat No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui Surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan obligasi/surat utang pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (Tier I) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah Republik Indonesia menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri serta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999, jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri sebesar Rp173.931.000, atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 ditahan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisa sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya ditahan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 32b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp173.801.315 (Catatan 32b).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat atas 4.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat atas 4.000.000.000 lembar saham tersebut merupakan divestasi atas 20% saham Bank Mandiri milik Pemerintah Negara Republik Indonesia (Catatan 32a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar saham Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

e. Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi melalui Akta No. 130 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H. tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Tambahan No. 93 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003. Risalah rapat dari RUPSLB tersebut telah diaktakan oleh Notaris Sutjipto, S.H. dengan Akta No.165 tanggal 30 Oktober 2003.

f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan divestasi lanjutan atas 10% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham melalui *private placement* (Catatan 32a).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta, Indonesia. Per 30 September 2006 dan 2005 struktur kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kantor wilayah dalam negeri	10	10
Cabang dalam negeri:		
Kantor Hub	55	54
Kantor Community	98	95
Kantor Spoke	337	337
Cash Outlet	431	343
	<u>921</u>	<u>829</u>
Cabang luar negeri	4	4
Kantor Perwakilan	1	1

Per 30 September 2006 dan 2005, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Grand Cayman, Singapura, Hong Kong dan Timor Leste serta kantor perwakilan (*Representative Office*) di Shanghai, Cina.

Pada tanggal 5 Juni 2006, melalui SK Direksi No. Kep.Dir/069/2006 struktur organisasi perseroan mengalami perubahan. Perubahan organisasi dimaksud termasuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan juga telah disetujui oleh Komisaris Perseroan melalui suratnya No. COM/063/2006 tanggal 1 Juni 2006.

Jika dibandingkan dengan struktur organisasi sebelumnya, struktur organisasi Bank Mandiri yang baru hanya mengalami beberapa perubahan, secara garis besar organisasi baru Bank Mandiri terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. *Business Unit* (BU) yang berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 6 Direktorat yaitu Corporate Banking, Commercial Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking, Treasury & International Banking, dan Special Asset Management.
2. *Corporate Center* yang berfungsi untuk menangani hal-hal yang bersifat lebih ke strategi korporasi serta dukungan kebijakan perseroan, terdiri dari 3 Direktorat yaitu Risk Management, Compliance & Human Capital, dan Finance & Strategy.
3. *Shared Service* berupa support unit yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat Technology & Operations.

Perubahan struktur organisasi dan implementasi *Strategic Business Unit* (SBU) ini bertujuan untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank*.

Reorganisasi untuk implementasi SBU tersebut tidak merubah kewenangan, proses bisnis serta fungsi-fungsi di masing-masing grup, namun hanya mengubah *reporting line* grup di level Direktorat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri per 30 September 2006 sesuai perubahan organisasi di atas dan per 30 September 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Edwin Gerungan*)	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	: Muchayat	Muchayat
Komisaris	: Soedarjono	Soedarjono
Komisaris	: Richard Claproth	Richard Claproth
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Agus Martowardojo	Agus Martowardojo
Wakil Direktur Utama	: Wayan Agus Mertayasa	Wayan Agus Mertayasa
Direktur	: Omar Sjawaldy Anwar	Omar Sjawaldy Anwar
Direktur	: Zulkifli Zaini	Nimrod Sitorus
Direktur	: Abdul Rachman	Johanes Bambang Kendarto
Direktur	: Sasmita	Zulkifli Zaini
Direktur	: Sentot A. Sentausa	Abdul Rachman
Direktur	: Bambang Setiawan**)	Sasmita
Direktur	: Riswinandi	-
Direktur	: Thomas Arifin	-
Direktur	: Budi Gunadi Sadikin	-

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

***) Merangkap sebagai Direktur Kepatuhan

Per 30 September 2006 dan 2005, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	2006	2005
Ketua	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Soedarjono	Soedarjono
Anggota	: Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen
Anggota	: Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota	: Imam Sukarno	Imam Sukarno

Jumlah karyawan Bank Mandiri per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah 21.079 orang dan 21.086 orang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan dan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis dan basis akrual, kecuali untuk surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, obligasi lindung nilai yang dicatat berdasarkan nilai indeks, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas dan tanah, bangunan serta peralatan tertentu yang telah direvaluasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun sesuai dengan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Anak Perusahaan. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Anak Perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Pemilikan
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99
PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Pengelolaan Properti	Jakarta	99,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	95,68
PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	Jakarta	93,33

BMEL didirikan tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Anak Perusahaan, efektif sejak 31 Juli 1999. BMEL bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri. Kantor BMEL berlokasi di London, Inggris.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1973 dengan nama PT Bank Susila Bhakti, Anak Perusahaan dari *ex-legacy* BDN, berdasarkan akta notaris No.146 dari R. Soeratman, S.H. Nama perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 23 dari Sutjipto, S.H. tanggal 8 September 1999, berganti nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Perusahaan menyelenggarakan usaha Bank dengan prinsip perbankan Syariah.

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Oktober 1971 berdasarkan akta notaris No. 104 dari Abdul Latief, S.H. tanggal 29 Oktober 1971. Perusahaan menyelenggarakan usaha pengelolaan properti dan penyewaan kantor, termasuk kantor perusahaan sendiri dan Anak Perusahaan serta kantor pihak lainnya. PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara memiliki 25% modal saham PT Pengelola Investama Mandiri (PIM), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan saham milik Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas didirikan pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris No. 116 dari Ny. Vita Buena, S.H. menggantikan Notaris Sutjipto, S.H. dan didirikan melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas, PT Exim Sekuritas dan PT Merincorp Securindo. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,9% modal saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Anak Perusahaan yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 yang bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

PT Bumi Daya Plaza didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 33 dari Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H. tanggal 22 Desember 1978. Perusahaan menyelenggarakan usaha pengelolaan dan penyewaan properti. PT Bumi Daya Plaza memiliki 75% modal saham PIM.

Jumlah aktiva Anak Perusahaan tersebut per 30 September 2006 dan 2005 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp13.744.274 dan Rp11.190.353 atau 5,42% dan 4,47% dari jumlah aktiva konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Anak Perusahaan luar negeri Bank Mandiri dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aktiva dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku di bulan yang bersangkutan pada periode pelaporan keuangan.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 30 September 2006 dan 2005. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>30 September 2006</u>	<u>30 September 2005</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.225	10.290
1 Pound Sterling Inggris	17.251	18.095
100 Yen Jepang	7.811	9.090
1 Euro	11.692	12.384

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada Catatan 48. Transaksi antara Bank Mandiri dengan Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki/dikendalikan negara, termasuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) (institusi yang menggantikan BPPN) dan Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan UP3) tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima dimuka. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

g. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, medium term notes, promissory notes, commercial papers, wesel ekspor, surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta surat-surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Termasuk di dalam surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti *treasury bonds* dan obligasi valuta asing. Obligasi atau surat hutang ini diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengelolaan portofolio surat hutang negara dan diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aktiva bersih dari reksadana pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal neraca dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat berharga untuk diperdagangkan disajikan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar diakui pada laba rugi periode berjalan. Pada saat surat berharga untuk diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir tahun diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- (2) Surat berharga yang tersedia untuk dijual disajikan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi periode berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.
- (3) Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih surat berharga tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Surat-surat berharga disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Surat-surat berharga tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca ketika Bank telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari surat berharga tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank komersial. Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat berdasarkan klasifikasi dari obligasi tersebut, dimana perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk surat-surat berharga seperti dijelaskan pada Catatan 2g di atas, kecuali untuk obligasi lindung nilai yang dicatat pada nilai yang dihitung berdasarkan nilai tukar Rupiah dengan Dolar Amerika Serikat, sebagaimana diterbitkan oleh Reuters pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi selisih kurs dari indeksasi obligasi lindung nilai diakui sebagai laba dan rugi periode berjalan.

Untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan, nilai wajar umumnya dihitung dengan referensi ke nilai pasar penawaran Bloomberg, atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* pada tanggal pelaporan neraca. Untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai penawaran, estimasi yang wajar atas nilai wajar ditentukan dengan menggunakan pendekatan *yield-to-maturity*.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca ketika Bank telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari obligasi tersebut.

i. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo, dinyatakan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

j. Surat-surat Berharga yang Dibeli/Dijual dengan Janji untuk Dijual/Dibeli Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aktiva dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan penghapusan. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

k. Tagihan Derivatif dan Kewajiban Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam neraca konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan, *pricing models* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki keserupaan karakteristik. Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Tagihan Derivatif dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya pada bagian ekuitas secara terpisah. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari penyesuaian penjabaran kumulatif dalam ekuitas, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

l. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Saldo kredit yang diberikan disajikan sebesar nilai pokok dikurangi penyisihan penghapusannya.

Kredit sindikasi dan penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Anak Perusahaan.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad-akad *murabahah, istishna, ijarah, hiwalah, rahn* dan *qardh*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) yang menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Kredit yang dibeli dari BPPN

Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN" yang berlaku untuk semua pembelian kredit dari BPPN sejak 1 Januari 2002.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Selisih antara pokok kredit dan harga pembelian diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan jika Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur dan sebagai penyisihan penghapusan jika Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur. Koreksi atas pendapatan yang ditangguhkan dan penyisihan penghapusan hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pendapatan dari kredit yang dibeli dari BPPN diakui secara tunai. Jika Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, penerimaan pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian kredit baru. Jika Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran dari saldo pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Bank Indonesia memperbolehkan Bank untuk mengklasifikasikan semua kredit yang dibeli dari BPPN dalam kategori lancar selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pembukuan kredit. Setelah itu, kredit tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan peraturan normal Bank Indonesia mengenai klasifikasi kredit.

Bank Indonesia mengharuskan Bank untuk dapat menerima pembayaran kredit sebesar harga beli dalam waktu maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal pembukuan kredit. Saldo kredit yang belum dilunasi setelah 5 (lima) tahun harus dihapusbukukan oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

m. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi disajikan sebesar nilai atas *letters of credit* atau sebesar nilai realisasi *letters of credit* yang telah diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, kecuali untuk penyertaan hasil konversi kredit yang diberikan menjadi saham, dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi penyisihan penghapusan.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur hasil dari konversi kredit yang diberikan menjadi saham dicatat dengan metode biaya, tanpa memperhatikan persentase kepemilikan, dikurangi penyisihan penghapusan.

Penyertaan saham lainnya dicatat dengan metode biaya yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Induk Perusahaan pada saat pelepasan investasi tersebut (Catatan 32e).

Penurunan permanen dari nilai wajar suatu penyertaan akan mengurangi nilai tercatat penyertaan dan dibebankan pada laba rugi periode berjalan. Bank membentuk penyisihan penghapusan berkaitan dengan kewajiban yang timbul dari penyertaan saham. Penyisihan tersebut dicatat di dalam akun kewajiban lain-lain.

o. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan, *letters of credit* yang diterbitkan dengan program penjaminan Bank Indonesia, garansi yang diterbitkan dalam bentuk *standby letters of credit*, bank garansi dan *risk sharing*.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif kedalam satu dari lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" atau "Dalam Perhatian Khusus". Sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Sejak tahun 2005, pengklasifikasian aktiva produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7) yang telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7. Dalam penerapan PBI 7 tersebut, Bank Mandiri melakukan klasifikasi aktiva produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha dan kemampuan membayar, selain itu Bank mempertimbangkan hal lainnya antara lain klasifikasi sesuai hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- o. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Untuk Bank Syariah, pengklasifikasian aktiva produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penjelasan dan Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 (PBI7) tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang mengatur tingkat penyisihan minimum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, dikecualikan untuk aktiva produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dan Obligasi Pemerintah lainnya) dan bagian aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 5% dari aktiva produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - b. 15% dari aktiva produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - c. 50% dari aktiva produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - d. 100% dari aktiva produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Pada tahun 2005 dan 2006 nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk penilaian diatas 5 (lima) milyar dilakukan oleh penilai independen.

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan penghapusan belum memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu 24 bulan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca konsolidasian.

Saldo aktiva produktif dihapusbukukan pada saat manajemen Bank Mandiri dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan selama periode berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk beberapa aktiva tetap yang digunakan dalam operasi yang telah direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003 berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi. Kenaikan nilai aktiva tetap sebagai hasil revaluasi dicatat dalam akun "Selisih Revaluasi Aktiva Tetap" dalam kelompok ekuitas di neraca.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor dan perangkat lunak/komputer	5
Kendaraan bermotor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Ketika aktiva dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aktiva tetap yang sebenarnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sementara itu pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang material dikapitalisasi. Pada saat aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan atau amortisasi dari aktiva tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aktiva tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aktiva tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tetap tersebut. Jika nilai tercatat aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut, nilai tercatat aktiva tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aktiva Lain-lain". Agunan yang diambil alih disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan yang diambil alih tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan terhadap penyesuaian penghapusan kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai keuntungan/kerugian periode berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain termasuk pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan (Catatan 15) merupakan piutang yang timbul dari pengakuan penambahan nilai realisasi dari instrumen *zero coupon* dan penempatan di *highly rated* lembaga-lembaga keuangan asing yang melekat sebagai jaminan atas pinjaman *Subordinated Undated Floating Rate Notes* (SUFRNs) yang dikeluarkan oleh beberapa Bank Peserta Penggabungan dan pengurangan terhadap pokok kewajiban yang berhubungan dengan SUFRNs tersebut. Sesuai kontrak transaksi SUFRNs yang tercantum dalam perjanjian, Bank Mandiri melanjutkan untuk mengakui nilai wajar awal dari SUFRNs sebagai kewajiban Bank (Catatan 29 dan 30).

s. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan antara nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga yang dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode waktu sertifikat deposito.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank Syariah Mandiri (BSM) atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan BSM atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari Bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

u. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Bank termasuk *floating rate notes*, *medium term notes* dan *travelers' cheques* dicatat sebesar nilai nominal. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, simpanan dari bank lain dengan jangka waktu lebih dari 90 hari juga disajikan sebagai surat berharga yang diterbitkan. Premi atau diskonto yang timbul dari penerbitan *floating rate notes* dan *medium term notes* diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode surat berharga.

v. Taksiran Pajak Penghasilan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aktiva pajak kini (*current tax assets*) dan kewajiban pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aktiva pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan di neraca konsolidasian.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga yang berasal dari aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) tidak diakui, kecuali pada saat pembayaran tunai diterima. Pada saat kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *non-performing*, pendapatan bunga yang telah diakui tapi belum diterima harus dibatalkan sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan pembayaran yang berhubungan dengan kredit yang diberikan dengan kolektibilitas diragukan dan macet, harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang terhadap pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan pembayaran atas pokok kredit yang diberikan harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima atas aktiva *non-performing* Bank Mandiri dan Anak Perusahaan diperlakukan sebagai akun-akun di luar neraca (*off-balance sheet*) dan dilaporkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Didalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

y. Manfaat yang Diberikan Kepada Karyawan

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Revisi atas PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" menggantikan PSAK No. 24. Revisi PSAK ini adalah mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas imbalan kerja. Jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan.

Bank Mandiri mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 terutama ketentuan yang mengatur mengenai penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Rugi di perusahaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Manfaat yang Diberikan Kepada Karyawan (lanjutan)

Penyisihan tersebut dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank harus membayar kekurangan tersebut. Penyisihan yang telah dibentuk berdasarkan hasil penilaian dari aktuaria independen. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut (sebelum dikurangi aktiva program) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu terjadi ketika Bank memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada. Biaya jasa lalu diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

z. Opsi Saham

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan Manajemen Senior untuk posisi dan kriteria tertentu dalam *Program Management Stock Option Plan (MSOP)*. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Gaji dan Tunjangan Pegawai" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui sebagai Opsi Saham pada akun Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut ditentukan berdasarkan pada laporan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode berjalan.

Laba bersih yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sejumlah Rp1.186.561 dan Rp1.226.121. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, masing-masing adalah 20.303.808.516 dan 20.154.724.368 lembar saham. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar per 30 September 2006 telah disesuaikan dengan perubahan jumlah saham yang beredar akibat konversi opsi saham (Catatan 33).

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 32a dan 33).

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah 20.481.224.150 dan 20.234.232.568 lembar saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Informasi Segmen

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyajikan informasi keuangan berdasarkan jenis usaha (segmen primer) dan daerah geografis (segmen sekunder). Segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: perbankan, perbankan Syariah, sekuritas, asuransi dan lainnya, sedangkan segmen sekunder dibagi ke dalam Indonesia (domestik), Asia, Eropa dan lainnya.

ac. Penggunaan Estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

ad. Reklasifikasi akun

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2006 sebagai berikut:

<u>30 September 2005</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dilaporkan saat ini</u>
<u>Deskripsi Akun</u>			
Kredit yang diberikan	106.682.959	354.625	107.037.584
Penyisihan penghapusan – Kredit yang diberikan	11.766.264	5.683	11.771.947
Tagihan lainnya – Transaksi Perdagangan	4.771.972	(354.625)	4.417.347
Penyisihan penghapusan – Transaksi Lainnya- Transaksi Perdagangan	1.168.116	(5.683)	1.162.433
Pendapatan Bunga	14.321.566	214.119	14.535.685
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	417.235	(214.119)	203.116

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	18.488.886	17.327.481
Dolar Amerika Serikat	1.043.256	1.513.132
	<u>19.532.142</u>	<u>18.840.613</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia sebesar 11% dan 3% (2005: 11% dan 3%), masing-masing untuk giro Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Realisasi giro wajib minimum untuk rekening Rupiah dan Dolar Amerika Serikat (Bank Mandiri saja) per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	11,05%	11,11%
Dolar Amerika Serikat	3,01%	3,01%

4. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	40.577	9.909
Mata uang asing	671.977	801.050
Jumlah	712.554	810.959
Dikurangi: Penyisihan Penghapusan	(11.490)	(8.237)
	<u>701.064</u>	<u>802.722</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Per 30 September 2006 dan 2005, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Berdasarkan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

Per 30 September 2006 dan 2005, tidak ada giro pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	0,93%	0,46%
Mata uang asing	0,87%	0,29%

e. Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal periode	7.725	6.557
Penyisihan/(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 37)	5.050	(357)
Lain-lain *)	(1.285)	2.037
Saldo akhir periode	<u>11.490</u>	<u>8.237</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas:

2006		
	Jatuh Tempo	Lancar
Rupiah:		
Bank Indonesia	< 1 bln	424.926
<i>Call Money</i>	< 1 bln	2.834.907
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	<1 bln	1
	> 6 bln < 12 bln	212.057
Deposito Berjangka	< 1 bln	26.017
	1 - 3 bln	9.550
	> 3 bln < 6 bln	5.000
Jumlah Rupiah		3.512.458
Mata uang asing:		
<i>Call Money</i>	< 1 bln	7.386.821
	1 - 3 bln	553.500
	> 3 bln < 6 bln	428
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bln	2.032.681
	1 - 3 bln	230.625
Jumlah Mata Uang Asing		10.204.055
Jumlah Dikurangi: Penyisihan Penghapusan		13.716.513 (132.717)
		13.583.796
2005		
	Jatuh Tempo	Lancar
Rupiah:		
Bank Indonesia	< 1 bln	2.408.929
<i>Call Money</i>	< 1 bln	1.563.502
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bln	6.493
	1 - 3 bln	15.757
	> 6 bln < 12 bln	39.062
Deposito Berjangka	< 1 bln	18.600
Jumlah Rupiah		4.052.343
Mata uang asing:		
<i>Call Money</i>	< 1 bln	9.509.360
	> 3 bln < 6 bln	412
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bln	617.400
	1 bln - 3 bln	42.936
Jumlah Mata Uang Asing		10.170.108
Jumlah Dikurangi: Penyisihan Penghapusan		14.222.451 (121.095)
		14.101.356

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Bank Mandiri tidak memiliki penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	10,47%	9,54%
Mata uang asing	4,97%	3,72%

d. Per 30 September 2006 dan 2005, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal periode	154.871	91.258
Penyisihan/(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 37)	(18.428)	21.907
Penerimaan kembali	-	1.450
Lain-lain *)	(3.726)	6.480
	<u>132.717</u>	<u>121.095</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

6. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48):		
Diperdagangkan	174.815	78.090
Tersedia untuk dijual	341.900	258.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	134.964	415.886
	<u>651.679</u>	<u>752.242</u>
Pihak ketiga:		
Diperdagangkan	8.363.517	549.449
Tersedia untuk dijual	2.012.111	1.841.693
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.331.524	2.590.078
	<u>12.707.152</u>	<u>4.981.220</u>
Jumlah	13.358.831	5.733.462
Dikurangi:		
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	(7.044)	1.723
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai surat-surat berharga	(18.894)	(162.523)
Penyisihan penghapusan	(1.149.590)	(1.212.925)
	<u>12.183.303</u>	<u>4.359.737</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas:

2006							
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal *)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Nilai Buku **)			Jumlah
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	
Rupiah:							
Diperdagangkan							
Sertifikat Bank Indonesia	7.954.339	-	22.759	7.977.098	-	-	7.977.098
Obligasi	457.108	-	(5.107)	452.001	-	-	452.001
Saham	66.985	-	(894)	66.091	-	-	66.091
Medium Term Notes	59.900	-	-	59.900	-	-	59.900
	8.538.332	-	16.758	8.555.090	-	-	8.555.090
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	935.846	-	(41.173)	884.673	-	10.000	894.673
Obligasi <i>Mudharabah</i> sesuai Syariah	490.136	-	-	490.136	-	-	490.136
Sertifikat <i>Wadiah</i> Bank Indonesia	400.000	-	-	400.000	-	-	400.000
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.000	-	-	5.000	-	-	5.000
	1.830.982	-	(41.173)	1.779.809	-	10.000	1.789.809
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi wajib konversi	1.018.809	-	-	-	-	1.018.809	1.018.809
Wesel Ekspor	27.338	-	-	27.338	-	-	27.338
Investasi pada unit-unit reksa dana	23.226	-	-	23.226	-	-	23.226
Obligasi	2.000	-	-	2.000	-	-	2.000
	1.071.373	-	-	52.564	-	1.018.809	1.071.373
Jumlah Rupiah	11.440.687	-	(24.415)	10.387.463	-	1.028.809	11.416.272
Mata uang asing:							
Tersedia untuk dijual							
<i>Floating rate notes</i>	193.725	-	(242)	193.483	-	-	193.483
Wesel ekspor	179.542	-	-	179.542	-	-	179.542
Obligasi	111.562	-	2.995	114.557	-	-	114.557
<i>Promissory Notes</i>	38.200	-	2.768	40.968	-	-	40.968
	523.029	-	5.521	528.550	-	-	528.550
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.028.184	-	-	962.665	13.643	51.876	1.028.184
Obligasi	216.787	2.280	-	219.067	-	-	219.067
<i>Treasury bills</i>	122.469	(9.312)	-	113.157	-	-	113.157
<i>Floating rate notes</i>	27.675	(12)	-	27.663	-	-	27.663
	1.395.115	(7.044)	-	1.322.552	13.643	51.876	1.388.071
Jumlah mata uang asing	1.918.144	(7.044)	5.521	1.851.102	13.643	51.876	1.916.621
Jumlah	13.358.831	(7.044)	(18.894)	12.238.565	13.643	1.080.685	13.332.893
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				(66.858)	(2.047)	(1.080.685)	(1.149.590)
				12.171.707	11.596	-	12.183.303

*) Surat berharga dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Surat berharga dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2005						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal *)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Nilai Buku **)			Jumlah
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	
Rupiah:							
Diperdagangkan							
Obligasi	524.965	-	(27.729)	497.236	-	-	497.236
<i>Medium Term Notes</i>	48.750	-	1.250	50.000	-	-	50.000
Lain-lain	19.944	-	(2.774)	17.170	-	-	17.170
	<u>593.659</u>	<u>-</u>	<u>(29.253)</u>	<u>564.406</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>564.406</u>
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	1.307.521	-	(133.168)	1.164.353	-	10.000	1.174.353
<i>Medium Term Notes</i>	180.000	-	-	180.000	-	-	180.000
<i>Money Market Securities</i>	50.200	-	-	50.200	-	-	50.200
Investasi pada unit-unit reksa dana	7.549	-	271	7.820	-	-	7.820
	<u>1.545.270</u>	<u>-</u>	<u>(132.897)</u>	<u>1.402.373</u>	<u>-</u>	<u>10.000</u>	<u>1.412.373</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi wajib konversi	1.018.809	-	-	-	-	1.018.809	1.018.809
Sertifikat <i>Wadiah</i> Bank Indonesia	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000
<i>Medium Term Notes</i>	50.000	-	-	50.000	-	-	50.000
Wesel Ekspor	44.887	-	-	44.887	-	-	44.887
Obligasi	38.000	-	-	2.000	-	36.000	38.000
Investasi pada unit-unit reksa dana	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000
	<u>1.276.696</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>221.887</u>	<u>-</u>	<u>1.054.809</u>	<u>1.276.696</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.415.625</u>	<u>-</u>	<u>(162.150)</u>	<u>2.188.666</u>	<u>-</u>	<u>1.064.809</u>	<u>3.253.475</u>
Mata uang asing:							
Diperdagangkan							
Investasi pada unit-unit reksa dana	23.590	-	(2.519)	21.071	-	-	21.071
Obligasi	10.290	-	(51)	10.239	-	-	10.239
	<u>33.880</u>	<u>-</u>	<u>(2.570)</u>	<u>31.310</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.310</u>
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	209.696	-	-	209.696	-	-	209.696
<i>Floating rate notes</i>	164.640	-	159	164.799	-	-	164.799
Obligasi	108.386	-	(875)	107.511	-	-	107.511
<i>Promissory Notes</i>	61.677	-	2.913	64.590	-	-	64.590
Lain-lain	10.290	-	-	10.290	-	-	10.290
	<u>554.689</u>	<u>-</u>	<u>2.197</u>	<u>556.886</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>556.886</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.113.871	-	-	904.258	180.873	28.740	1.113.871
Obligasi	395.014	2.111	-	386.843	-	10.282	397.125
<i>Treasury bills</i>	122.891	(20)	-	122.871	-	-	122.871
<i>Floating rate notes</i>	73.045	(26)	-	73.019	-	-	73.019
<i>Credit Linked Notes Receivable</i>	22.484	(342)	-	22.142	-	-	22.142
Lain-lain	1.963	-	-	1.963	-	-	1.963
	<u>1.729.268</u>	<u>1.723</u>	<u>-</u>	<u>1.511.096</u>	<u>180.873</u>	<u>39.022</u>	<u>1.730.991</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.317.837</u>	<u>1.723</u>	<u>(373)</u>	<u>2.099.292</u>	<u>180.873</u>	<u>39.022</u>	<u>2.319.187</u>
Jumlah	<u>5.733.462</u>	<u>1.723</u>	<u>(162.523)</u>	<u>4.287.958</u>	<u>180.873</u>	<u>1.103.831</u>	<u>5.572.662</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				(80.478)	(28.616)	(1.103.831)	(1.212.925)
				<u>4.207.480</u>	<u>152.257</u>	<u>-</u>	<u>4.359.737</u>

*) Surat berharga dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Surat berharga dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	2006	2005
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	95.211	100.337
Kurang dari 1 tahun	9.618.094	700.822
1 - 5 tahun	1.460.506	2.464.989
5 - 10 tahun	109.885	133.832
> 10 tahun	156.991	15.645
Jumlah Rupiah	<u>11.440.687</u>	<u>3.415.625</u>
Mata uang asing:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	-	46.765
Kurang dari 1 tahun	1.268.877	1.623.026
1 - 5 tahun	427.006	248.410
5 - 10 tahun	130.229	399.636
> 10 tahun	92.032	-
Jumlah Mata uang asing	<u>1.918.144</u>	<u>2.317.837</u>
Jumlah	13.358.831	5.733.462
Dikurangi:		
Premi/(Diskonto) yang belum diamortisasi	(7.044)	1.723
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai surat-surat berharga	(18.894)	(162.523)
Penyisihan penghapusan	(1.149.590)	(1.212.925)
	<u>12.183.303</u>	<u>4.359.737</u>

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	2006	2005
Bank	9.954.376	1.793.645
Perusahaan lain	2.795.821	3.379.380
Pemerintah	608.634	560.437
Jumlah	<u>13.358.831</u>	<u>5.733.462</u>
Dikurangi:		
Premi/(Diskonto) yang belum diamortisasi	(7.044)	1.723
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai surat-surat berharga	(18.894)	(162.523)
Penyisihan penghapusan	(1.149.590)	(1.212.925)
	<u>12.183.303</u>	<u>4.359.737</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	Peringkat *)			Nilai Wajar/Nilai Buku **)	
	Lembaga Pemeringkat	2006	2005	2006	2005
Rupiah					
Diperdagangkan					
Obligasi	Beragam	Beragam	Beragam	452.001	497.236
Tersedia untuk dijual					
Obligasi					
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	151.875	139.500
PT Ciliandra Perkasa	Pefindo	idBBB	idBBB	139.020	123.200
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idBBB	idBBB	120.031	110.000
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	483.747	801.653
Obligasi Mudharabah sesuai Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	490.136	-
				1.384.809	1.174.353
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi wajib konversi - PT Garuda Indonesia Obligasi	- Beragam	- Beragam	- Beragam	1.018.809 2.000	1.018.809 38.000
				1.020.809	1.056.809
Jumlah Rupiah				2.857.619	2.728.398
Mata uang asing					
Diperdagangkan					
Obligasi	Beragam	Beragam	Beragam	-	10.239
Tersedia untuk dijual					
Obligasi Republik Indonesia	S & P	B+	B+	114.557	107.511
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi Republik Indonesia Lain-Lain	S & P Beragam	B+ Beragam	B+ Beragam	18.450 200.617	172.705 224.420
				219.067	397.125
Jumlah mata uang asing				333.624	514.875

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang diakui Bank Indonesia seperti Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

***) Surat berharga dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

f. Tingkat Suku Bunga Rata-Rata per Tahun:

	2006	2005
Rupiah	11,00%	9,19%
Mata uang asing	8,25%	5,98%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Mutasi Penyisihan Penghapusan Surat-surat Berharga:

	2006	2005
Saldo awal periode	1.209.034	1.144.502
(Pembalikan)/penyisihan selama periode berjalan (Catatan 37)	(27.773)	39.156
Penerimaan kembali setelah dihapusbukukan	-	3.919
Lain-lain *)	(31.671)	25.348
Saldo akhir periode	1.149.590	1.212.925

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan surat-surat berharga yang dibentuk telah memadai.

7. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan Program Rekapitalisasi Bank Umum yang diperoleh Bank Mandiri dari pasar primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
Diperdagangkan, nilai wajar	829.346	2.339.873
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	29.033.977	28.832.844
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan	61.094.598	61.094.598
	90.957.921	92.267.315

Berdasarkan jatuh temponya, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Diperdagangkan:		
Kurang dari 1 tahun	47.784	276.187
1 - 5 tahun	173.649	1.494.886
5 - 10 tahun	607.913	568.800
	829.346	2.339.873
Tersedia untuk dijual:		
Kurang dari 1 tahun	-	53.841
1 - 5 tahun	1.763.443	1.452.278
5 - 10 tahun	14.114.903	11.156.874
Lebih dari 10 tahun	13.155.631	16.169.851
	29.033.977	28.832.844
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
1 - 5 tahun	1.350.000	1.350.000
5 - 10 tahun	8.302.832	1.505.329
Lebih dari 10 tahun	51.441.766	58.239.269
	61.094.598	61.094.598
	90.957.921	92.267.315

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

7. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

Rincian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

2006

Diperdagangkan

	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Obligasi suku bunga tetap	539.106	12,25%-14,28%	631.747	15/07/2007-15/12/2013	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	198.000	SBI 3-bulan	197.599	25/10/2006-25/06/2011	3 bulan
	<u>737.106</u>		<u>829.346</u>		

Tersedia untuk dijual

	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Obligasi suku bunga tetap	1.866.119	13,45%-15,58%	2.134.985	15/06/2009-15/12/2013	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	27.127.428	SBI 3-bulan	26.898.992	25/09/2007-25/07/2020	3 bulan
	<u>28.993.547</u>		<u>29.033.977</u>		

Dimiliki hingga jatuh tempo

	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Obligasi suku bunga tetap	1.350.000	13,15%	15/03/2010	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	59.744.598	SBI 3-bulan	25/12/2014-25/07/2020	3 bulan
	<u>61.094.598</u>			

2005

Diperdagangkan

	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Obligasi suku bunga tetap	623.606	12,13%-14,28%	603.749	15/02/2006-15/12/2013	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	1.739.260	SBI 3 bulan	1.736.124	25/11/2005-25/06/2011	3 bulan
	<u>2.362.866</u>		<u>2.339.873</u>		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

7. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

2005 (lanjutan)

Tersedia untuk dijual

	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Obligasi suku bunga tetap	1.969.134	14,00%-15,58%	1.892.783	15/06/2009-15/12/2013	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	27.301.428	SBI 3 bulan	26.940.061	25/11/2005-25/07/2020	3 bulan
	<u>29.270.562</u>		<u>28.832.844</u>		

Dimiliki hingga jatuh tempo

	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Obligasi suku bunga tetap	1.350.000	13,15%	15/03/2010	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	59.744.598	SBI 3 bulan	25/12/2014-25/07/2020	3 bulan
	<u>61.094.598</u>			

Berikut adalah informasi penting mengenai Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah:

2006

Per 30 September 2006, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.602.268 telah dijual kepada pihak ketiga dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 22).

Kepemilikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp1.926.843 secara legal telah dialihkan kepada bank *counterpart* berkaitan dengan transaksi *Callable Parallel Deposits* (Catatan 21) dan *Callable Zero Coupon Deposits*. Oleh karena secara substansi risiko signifikan dan manfaat kepemilikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum dialihkan kepada bank *counterpart*, Bank masih mengakui Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dalam neraca.

Bank melakukan dua transaksi *Callable Zero Coupon Deposits* dengan bank *counterpart* yang berkaitan dengan kontrak pengalihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Kontrak dimulai pada saat Bank melakukan pengalihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada bank *counterpart* dan menerima dana hasil pengalihan tersebut dalam Rupiah. Sebagian dari dana hasil pengalihan tersebut sejumlah Rp974.666 ditempatkan kembali ke bank *counterpart* dalam bentuk *Callable Zero Coupon Deposits*.

Ringkasan dari kontrak *callable zero coupon deposits* adalah sebagai berikut:

Deposito	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Deposito Awal	Nilai Deposito Akhir	Suku Bunga Efektif
Rupiah	29 Juli 2004	20 Juni 2013	359.666	1.000.000	12,18%
Rupiah	8 April 2005	20 Desember 2013	615.000	1.514.470	10,90%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

7. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

2006 (lanjutan)

Dana yang ditempatkan sebagai deposito di atas berasal dari sebagian dana yang diterima dari pengalihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke bank *counterpart*.

Bunga deposito tersebut diatas sama dengan *yield* dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada saat dialihkan ke bank *counterpart*.

Perjanjian memberikan hak opsi kepada bank *counterpart* untuk memutuskan lebih awal perjanjian dengan menghentikan/menarik deposito Rupiah pada setiap tanggal *redemption* setiap tahunnya.

2005

Per 30 September 2005, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.829.139 telah dijual kepada pihak ketiga dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 22).

Obligasi lindung nilai yang jatuh tempo pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2005 telah dilunasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerbitkan obligasi pengganti, yaitu obligasi No. Seri VR0031 dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar Rp2.865.356.

Kepemilikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp1.926.843 secara legal telah dialihkan kepada bank *counterpart* berkaitan dengan transaksi *Callable Parallel Deposits* (Catatan 21) dan *Callable Zero Coupon Deposits*. Oleh karena secara substansi risiko signifikan dan manfaat kepemilikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum dialihkan kepada bank *counterpart*, Bank masih mengakui Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dalam neraca.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

8. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	2006	2005
Rupiah:		
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	696.103	581.259
<i>Past due L/C Impor</i>	-	3.467
Lain-lain	145.944	208.969
Jumlah Rupiah	842.047	793.695
Mata uang asing:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	-	1.139
<i>Past due L/C Impor</i>	-	47
Lain-lain	-	34.114
	-	35.300
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	979.811	2.635.701
<i>Past due L/C impor</i>	30.468	182.617
Lain-lain	632.521	770.034
	1.642.800	3.588.352
Jumlah Mata Uang Asing	1.642.800	3.623.652
Jumlah	2.484.847	4.417.347
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(927.090)	(1.162.433)
	1.557.757	3.254.914

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

	2006	2005
Lancar	1.309.708	1.945.919
Dalam perhatian khusus	352.269	653.589
Kurang lancar	40.949	757.403
Diragukan	-	127.505
Macet	781.921	932.931
Jumlah	2.484.847	4.417.347
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(927.090)	(1.162.433)
	1.557.757	3.254.914

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

8. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	238.323	313.012
1 - 3 bulan	167.822	241.074
3 - 6 bulan	433.900	239.609
Lebih dari 12 bulan	2.002	-
Jumlah Rupiah	<u>842.047</u>	<u>793.695</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	767.464	1.461.325
1 - 3 bulan	536.673	1.060.060
3 - 6 bulan	338.663	1.088.450
6 - 12 bulan	-	13.817
Jumlah mata uang asing	<u>1.642.800</u>	<u>3.623.652</u>
Jumlah	2.484.847	4.417.347
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(927.090)	(1.162.433)
	<u>1.557.757</u>	<u>3.254.914</u>

d. Mutasi Penyisihan Penghapusan Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal periode	1.101.415	884.047
(Pembalikan)/penyisihan selama periode berjalan (Catatan 37)	(117.513)	230.223
Lain-lain *)	(56.812)	48.163
Saldo akhir periode	<u>927.090</u>	<u>1.162.433</u>

*)Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan tagihan lainnya - transaksi perdagangan, berdasarkan peraturan Bank Indonesia per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp818.774 dan Rp1.162.433.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

9. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

2006

	Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah	Obligasi FR0013	05/09/2006	05/10/2006	10.242	108	10.134
	ELTY	23/06/2006	20/12/2006	29.498	1.124	28.374
	ENRG	23/06/2006	20/12/2006	68.827	2.622	66.205
	ENRG	04/07/2006	02/10/2006	41.850	41	41.809
	ENRG	05/07/2006	03/10/2006	12.555	19	12.536
	ENRG	28/07/2006	31/10/2006	89.150	1.354	87.796
	ELTY	23/08/2006	19/02/2007	30.555	2.016	28.539
	BNBR	24/08/2006	20/02/2007	27.281	1.812	25.469

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

9. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

2006 (lanjutan)

	Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah	UNSP	08/09/2006	07/12/2006	18.878	663	18.215
	Saham	25/08/2006	28/11/2006	50.000	1.296	48.704
	Obligasi FR0025	25/09/2006	15/10/2006	2.739	37	2.702
	Obligasi FR0026	25/09/2006	15/10/2006	2.756	27	2.729
	Obligasi Korporasi	19/09/2006	19/10/2006	20.286	211	20.075
Jumlah Rupiah				404.617	11.330	393.287
Penyisihan penghapusan						(101)
Saldo akhir periode						393.186

2005

	Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah	Saham BUMI	26/07/2005	25/10/2005	52.338	642	51.696
	Saham BUMI	27/07/2005	26/10/2005	52.338	668	51.670
	Saham BUMI	24/08/2005	22/11/2005	52.313	1.362	50.951
Jumlah Rupiah				156.989	2.672	154.317

b. Mutasi penyisihan penghapusan Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal periode	-	4.800
(Pembalikan)/Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 37)	101	(4.800)
Saldo akhir periode	<u>101</u>	<u>-</u>

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif per 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak	Nilai wajar (Catatan 2k)	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Pihak ketiga				
<i>Terkait Nilai Tukar</i>				
1. Kontrak berjangka - beli				
Dolar Amerika Serikat	631.123	630.906	2.811	3.027
Lain-lain	134.964	135.943	2.895	1.917
2. Kontrak berjangka - jual				
Dolar Amerika Serikat	40.136	39.835	-	355
Lain-lain	57.672	56.771	1.021	120
3. <i>Swap</i> - beli				
Dolar Amerika Serikat	2.112.925	2.114.455	2.958	2.067
Lain-lain	93.205	94.612	1.821	414
4. <i>Swap</i> - jual				
Dolar Amerika Serikat	5.394.616	4.257.552	353.814	19.794
Lain-lain	44.942	45.058	473	3
5. <i>Option Buy</i>				
Dolar Amerika Serikat	-	-	217	-
Lain-lain	-	-	-	5

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

2006 (lanjutan)	Nilai kontrak	Nilai wajar (Catatan 2k)	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
<i>Terkait Nilai Tukar (lanjutan)</i>				
6. <i>Option Sell</i>				
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	17
Lain-lain	-	-	9	-
<i>Terkait Suku Bunga</i>				
1. <i>Swap - suku bunga</i>				
Dolar Amerika Serikat			-	8.920
Lain-lain			-	5.387
2. <i>Forward Rate Agreement</i>				
Dolar Amerika Serikat			711	1.207
Jumlah			366.730	43.233
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			(3.943)	-
			362.787	43.233

Swap Suku Bunga

Pada tanggal 17 April 2003, Bank Mandiri menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan bank - bank *counterpart* dengan nilai nominal masing-masing sebesar US\$125.000.000 (nilai penuh) dan US\$175.000.000 (nilai penuh). Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) dengan nilai nominal sebesar US\$300.000.000 (nilai penuh) pada bulan April 2003 (Catatan 24). Berdasarkan transaksi ini, Bank menerima pembayaran dengan bunga tetap enam bulanan sebesar 7,00% per tahun dan membayar kepada masing-masing *counterparty* dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR 6 bulan + 3,37% per tahun hingga tanggal jatuh tempo kedua transaksi pada tanggal 22 April 2008. Suku bunga LIBOR 6 bulan tersebut ditentukan pada akhir periode bunga (*in arrears*). Kedua transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Latar belakang dan tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga, dimana posisi positif *interest rate gap* dalam mata uang asing Bank Mandiri berisiko terhadap tren penurunan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 (lima) tahun kedepan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga tetap dari MTN menjadi biaya bunga mengambang agar risiko penurunan pendapatan bunga bersih dapat diminimalkan.

Bank Mandiri menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan nilai nominal sebesar US\$125.000.000 (nilai penuh) dengan bank *counterpart* di bulan Agustus 2002. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah surat hutang subordinasi bersuku bunga tetap sebesar US\$125.000.000 (nilai penuh) yang diterbitkan pada tahun 2002 (Catatan 29). Berdasarkan transaksi *swap* suku bunga ini, Bank menerima pembayaran dengan suku bunga tetap enam bulanan sebesar 10,625% per tahun dan membayar dengan suku bunga mengambang enam bulanan sebesar LIBOR 6 bulan + 6,19% per tahun selama jangka waktu lima tahun. Suku bunga LIBOR 6 bulan tersebut ditentukan pada akhir periode bunga (*in arrears*). Walaupun transaksi ini bertujuan untuk melindungi nilai dari pembayaran kupon bersuku bunga tetap atas pinjaman subordinasi dengan pembayaran kupon mengambang, namun transaksi ini tidak dianggap sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Swap Mata Uang (Cross Currency Swap)

Bank Mandiri telah menandatangani beberapa kontrak *swap* mata uang (*cross currency swap*) yang berkaitan dengan kontrak penjualan surat berharga dengan perjanjian akan dibeli kembali (*repo*) dengan beberapa bank. Kontrak dimulai pada saat Bank Mandiri menjual Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada bank *counterpart* dan menerima dana dalam Rupiah. Dana tersebut kemudian digunakan untuk menyelesaikan transaksi *spot* dari kontrak swap mata uang dan Bank Mandiri akan menerima dana dalam Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal jatuh tempo, Bank Mandiri akan menerima dana Rupiah dan membayar kepada bank *counterpart* dana dalam Dolar Amerika Serikat. Selanjutnya, Bank Mandiri berkewajiban untuk menggunakan dana Rupiah tersebut untuk membeli kembali Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang telah dijual sebelumnya kepada bank *counterpart* (Catatan 7 dan 22).

Ringkasan dari kontrak *swap* mata uang tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal efektif	Tanggal jatuh tempo	Jenis transaksi	Pembelian (nilai penuh)	Penjualan (nilai penuh)
3 November 2004	3 November 2009	Spot Forward	US\$25 juta Rp285.060 juta	Rp285.060 juta US\$25 juta
4 November 2004	4 November 2009	Spot Forward	US\$25 juta Rp284.062 juta	Rp284.062 juta US\$25 juta
18 Mei 2005	18 Mei 2010	Spot Forward	US\$25 juta Rp316.356 juta	Rp316.356 juta US\$25 juta
7 Juni 2005	7 Januari 2008	Spot Forward	US\$50 juta Rp617.500 juta	Rp617.500 juta US\$50 juta

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Swap Mata Uang (Cross Currency Swap) (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif per 30 September 2005 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak	Nilai wajar (Catatan 2k)	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Pihak ketiga				
<i>Terkait Nilai Tukar</i>				
1. Kontrak berjangka - beli				
Dolar Amerika Serikat	671.159	668.373	3.355	6.141
Lain-lain	62.552	62.409	448	591
2. Kontrak berjangka - jual				
Dolar Amerika Serikat	196.379	192.590	4.188	399
Lain-lain	129.150	128.231	1.007	88
3. <i>Swap</i> - beli				
Dolar Amerika Serikat	3.240.309	3.204.822	14.214	49.701
4. <i>Swap</i> - jual				
Dolar Amerika Serikat	5.098.646	4.951.778	224.055	77.187
<i>Terkait Suku Bunga</i>				
<i>Swap</i> - suku bunga				
Dolar Amerika Serikat			1.329	87.939
Jumlah			248.596	222.046
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			(2.489)	-
			246.107	222.046

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal periode	3.443	2.881
(Pembalikan)/Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 37)	501	(393)
Lain-lain*)	(1)	1
Saldo akhir periode	3.943	2.489

*)Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Per 30 September 2006 dan 2005, kolektibilitas tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Lancar	366.730	248.579
Kurang Lancar	-	17
Jumlah	366.730	248.596
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.943)	(2.489)
Saldo akhir periode	362.787	246.107

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan derivatif telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	2006	2005
Rupiah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	366.682	771.703
Pihak ketiga	77.885.122	70.636.571
Jumlah Rupiah	78.251.804	71.408.274
Mata uang asing:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	627.334	729.250
Pihak ketiga	30.058.200	34.900.060
Jumlah Mata uang asing	30.685.534	35.629.310
Jumlah	108.937.338	107.037.584
Dikurangi: Pendapatan ditangguhkan	(141.258)	(170.273)
Jumlah	108.796.080	106.867.311
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(13.258.929)	(11.771.947)
	95.537.151	95.095.364

b. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas:

	2006					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal kerja	33.884.883	2.539.824	965.202	500.397	3.912.171	41.802.477
Investasi	11.155.035	3.118.481	466.878	781.249	3.090.520	18.612.163
Konsumen	7.748.045	1.689.173	104.079	154.722	394.228	10.090.247
Ekspor	2.220.208	74.244	57.383	51.350	265.298	2.668.483
Program Pemerintah	1.536.965	278.395	116.487	36.328	160.156	2.128.331
Karyawan	1.493.615	2.394	207	128	3.598	1.499.942
Sindikasi	210.242	-	235.995	-	1.003.924	1.450.161
Jumlah Rupiah	58.248.993	7.702.511	1.946.231	1.524.174	8.829.895	78.251.804
Mata uang asing:						
Modal kerja	4.309.963	1.043.740	733.102	362.754	3.817.290	10.266.849
Investasi	5.270.763	2.338.540	821.874	29.547	3.787.892	12.248.616
Konsumen	137.990	-	-	-	4.424	142.414
Ekspor	1.227.595	144.336	427.342	107.224	1.435.262	3.341.759
Program Pemerintah	102.683	-	-	-	-	102.683
Karyawan	498	-	-	-	-	498
Sindikasi	439.273	308.137	148.720	-	2.883.208	3.779.338
Lain-lain	760.241	1.768	-	-	41.368	803.377
Jumlah Mata uang asing	12.249.006	3.836.521	2.131.038	499.525	11.969.444	30.685.534
Jumlah	70.497.999	11.539.032	4.077.269	2.023.699	20.799.339	108.937.338
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	(8.216)	(13.087)	(10.886)	-	(109.069)	(141.258)
Jumlah	70.489.783	11.525.945	4.066.383	2.023.699	20.690.270	108.796.080
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(709.432)	(577.661)	(557.849)	(409.424)	(11.004.563)	(13.258.929)
	69.780.351	10.948.284	3.508.534	1.614.275	9.685.707	95.537.151

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas (lanjutan):

2005						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	26.935.783	3.133.585	1.202.341	646.700	2.457.065	34.375.474
Investasi	10.899.742	3.719.935	1.681.181	736.785	2.148.548	19.186.191
Konsumen	8.182.952	1.208.864	72.272	79.007	137.048	9.680.143
Ekspor	1.934.545	103.325	147.109	17.982	259.100	2.462.061
Program Pemerintah	1.424.497	368.779	10.317	14.919	130.663	1.949.175
Sindikasi	327.152	336.892	1.029.822	-	228.120	1.921.986
Karyawan	1.460.619	4.327	100	187	4.372	1.469.605
Lain-lain	309.270	32.335	9.019	4.547	8.468	363.639
	<u>51.474.560</u>	<u>8.908.042</u>	<u>4.152.161</u>	<u>1.500.127</u>	<u>5.373.384</u>	<u>71.408.274</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	3.916.883	1.735.735	1.726.393	846.181	1.644.781	9.869.973
Investasi	7.647.277	4.293.085	1.115.000	1.256.330	1.588.771	15.900.463
Konsumen	13.279	1.485	-	-	-	14.764
Ekspor	803.837	738.785	518.454	214.518	1.104.134	3.379.728
Program Pemerintah	118.613	-	-	-	-	118.613
Sindikasi	594.506	1.299.036	47.159	1.572.733	2.350.622	5.864.056
Karyawan	732	-	-	-	-	732
Lain-lain	476.111	4.870	-	-	-	480.981
	<u>13.571.238</u>	<u>8.072.996</u>	<u>3.407.006</u>	<u>3.889.762</u>	<u>6.688.308</u>	<u>35.629.310</u>
Jumlah	<u>65.045.798</u>	<u>16.981.038</u>	<u>7.559.167</u>	<u>5.389.889</u>	<u>12.061.692</u>	<u>107.037.584</u>
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	(17.611)	(22.723)	(22.557)	(29.630)	(77.752)	(170.273)
Jumlah	<u>65.028.187</u>	<u>16.958.315</u>	<u>7.536.610</u>	<u>5.360.259</u>	<u>11.983.940</u>	<u>106.867.311</u>
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(664.018)	(813.890)	(1.512.032)	(1.548.093)	(7.233.914)	(11.771.947)
	<u>64.364.169</u>	<u>16.144.425</u>	<u>6.024.578</u>	<u>3.812.166</u>	<u>4.750.026</u>	<u>95.095.364</u>

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas:

2006						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Industri	16.332.195	1.670.983	1.106.672	285.167	3.784.987	23.180.004
Perdagangan, restoran dan hotel	9.230.877	1.325.585	129.848	271.674	1.196.571	12.154.555
Pertanian	5.122.730	1.156.261	169.428	10.705	878.256	7.337.380
Konstruksi	5.238.520	524.976	222.045	626.049	581.401	7.192.991
Jasa-jasa dunia usaha	4.058.995	242.459	167.573	37.723	875.767	5.382.517
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.405.309	830.124	34.120	70.489	488.593	3.828.635
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.080.570	58.578	6.621	4.127	259.179	2.409.075
Pertambangan	459.156	5.729	1.763	3.599	158.151	628.398
Listrik, gas dan air	193.578	1.462	-	49.545	135.739	380.324
Lain-lain	13.127.063	1.886.354	108.161	165.096	471.251	15.757.925
Jumlah Rupiah	<u>58.248.993</u>	<u>7.702.511</u>	<u>1.946.231</u>	<u>1.524.174</u>	<u>8.829.895</u>	<u>78.251.804</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas: (lanjutan)

2006						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Mata uang asing:						
Industri	3.843.321	2.521.697	1.850.814	445.453	8.612.430	17.273.715
Perdagangan, restoran dan hotel	1.440.257	437.565	56.550	3.429	757.329	2.695.130
Pertanian	1.521.249	-	59.139	-	608.143	2.188.531
Konstruksi	883.759	243.918	61.512	2.131	132.364	1.323.684
Jasa-jasa dunia usaha	342.119	10.541	641	9.623	466	363.390
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	474.471	189.219	-	17.643	94.166	775.499
Jasa-jasa sosial/masyarakat	714	-	1.384	-	-	2.098
Pertambangan	1.627.679	129.224	-	-	690.806	2.447.709
Listrik, gas dan air	717.675	275.893	99.153	-	290.558	1.383.279
Lain-lain	1.397.762	28.464	1.845	21.246	783.182	2.232.499
Jumlah Mata uang asing	12.249.006	3.836.521	2.131.038	499.525	11.969.444	30.685.534
Jumlah	70.497.999	11.539.032	4.077.269	2.023.699	20.799.339	108.937.338
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	(8.216)	(13.087)	(10.886)	-	(109.069)	(141.258)
Jumlah	70.489.783	11.525.945	4.066.383	2.023.699	20.690.270	108.796.080
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(709.432)	(577.661)	(557.849)	(409.424)	(11.004.563)	(13.258.929)
	69.780.351	10.948.284	3.508.534	1.614.275	9.685.707	95.537.151

2005						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Industri	14.469.216	2.411.952	2.579.555	681.957	2.076.431	22.219.111
Perdagangan, restoran dan hotel	8.614.741	1.040.908	220.839	297.681	919.674	11.093.843
Pertanian	4.448.295	1.524.231	173.819	171.890	423.918	6.742.153
Konstruksi	4.724.894	521.031	819.323	87.466	465.005	6.617.719
Jasa-jasa dunia usaha	4.385.751	399.571	93.026	7.801	254.336	5.140.485
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.618.039	926.744	131.554	46.437	554.555	3.277.329
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1.414.947	157.036	14.501	7.313	350.580	1.944.377
Pertambangan	329.923	191.300	7.769	1.674	96.525	627.191
Listrik, gas dan air	48.924	47.030	6.730	109.392	-	212.076
Lain-lain	11.419.830	1.688.239	105.045	88.516	232.360	13.533.990
	51.474.560	8.908.042	4.152.161	1.500.127	5.373.384	71.408.274
Mata uang asing:						
Industri	5.204.041	4.241.636	1.130.625	3.207.338	5.197.340	18.980.980
Perdagangan, restoran dan hotel	1.188.443	861.880	93.696	3.773	392.799	2.540.591
Pertanian	1.123.760	825.552	192.375	113.855	165.503	2.421.045
Konstruksi	1.200.078	393.806	181.725	406.871	11.711	2.194.191
Jasa-jasa dunia usaha	279.091	152.454	133.989	-	26.435	591.969
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	294.444	320.646	-	-	32.414	647.504
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.255	-	-	-	-	2.255
Pertambangan	1.555.790	775.939	11.843	114.228	18.794	2.476.594
Listrik, gas dan air	1.161.903	328.484	-	-	-	1.490.387

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2005					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Lain-lain	1.561.433	172.599	1.662.753	43.697	843.312	4.283.794
Jumlah Mata uang asing	13.571.238	8.072.996	3.407.006	3.889.762	6.688.308	35.629.310
Jumlah	65.045.798	16.981.038	7.559.167	5.389.889	12.061.692	107.037.584
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	(17.611)	(22.723)	(22.557)	(29.630)	(77.752)	(170.273)
Jumlah	65.028.187	16.958.315	7.536.610	5.360.259	11.983.940	106.867.311
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(664.018)	(813.890)	(1.512.032)	(1.548.093)	(7.233.914)	(11.771.947)
	64.364.169	16.144.425	6.024.578	3.812.166	4.750.026	95.095.364

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2006	2005
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	10.485.538	6.776.664
1 - 2 tahun	7.665.639	5.862.871
2 - 5 tahun	21.829.078	22.022.527
Lebih dari 5 tahun	38.271.549	36.746.212
Jumlah Rupiah	78.251.804	71.408.274
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	6.029.133	3.328.405
1 - 2 tahun	1.150.675	1.720.393
2 - 5 tahun	6.241.594	7.669.804
Lebih dari 5 tahun	17.264.132	22.910.708
Jumlah Mata uang asing	30.685.534	35.629.310
Jumlah	108.937.338	107.037.584
Dikurangi: Pendapatan ditangguhkan	(141.258)	(170.273)
Jumlah	108.796.080	106.867.311
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(13.258.929)	(11.771.947)
	95.537.151	95.095.364

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *gross*, yaitu sebelum dikurangi penyisihan penghapusan, per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah 24,62% dan 23,28% (Bank Mandiri saja 26,03% dan 24,39%, masing-masing per 30 September 2006 dan 2005) sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *neto* per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah 13,61% dan 13,65% (Bank Mandiri saja 14,33% dan 14,25% masing-masing per 30 September 2006 dan 2005).

Termasuk dalam kredit yang diberikan per 30 September 2006 dan 2005 adalah kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp4.071.070 dan Rp5.123.823, dengan penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.019.469 dan Rp1.031.762 dan pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar Rp141.258 dan Rp170.273.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebesar Rp7.037.154 dan Rp5.962.613 per 30 September 2006 dan 2005, terdiri atas:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Piutang	4.372.086	4.300.929
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	1.536.816	1.128.109
Pembiayaan syariah lainnya	<u>1.128.252</u>	<u>533.575</u>
	7.037.154	5.962.613
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(220.920)</u>	<u>(162.177)</u>
	<u>6.816.234</u>	<u>5.800.436</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	15,43%	11,86%
Mata uang asing	9,31%	5,54%

Kisaran bagi hasil per tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Piutang	3,21%-13,09%	5,70%-24,00%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	4,41%-16,45%	9,85%-26,00%
Pembiayaan syariah lainnya	4,74%-17,95%	7,62%-21,00%

- c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri.

- d. Kredit Program Pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen dan kredit modal kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

- e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila sebagai agen fasilitas dalam kredit sindikasi per 30 September 2006 dan 2005, adalah masing-masing berkisar antara 3,79% sampai dengan 73,40% dan 4,50% sampai dengan 82,01% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila sebagai anggota sindikasi per 30 September 2006 dan 2005, masing-masing berkisar antara 0,07% sampai dengan 95,60% dan 0,07% sampai dengan 74,99% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 30 September 2006 dan 2005:

	2006	2005
Perpanjangan jangka waktu kredit	8.537.134	10.749.437
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2.349.722	2.428.465
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	1.530.990	1.958.044
Fasilitas kredit tambahan	407.955	541.652
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	4.619.554	5.873.608
	17.445.355	21.551.206

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dalam kategori kredit bermasalah per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp8.859.055 dan Rp10.018.225.

g. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48a)

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp994.016 dan Rp1.500.953 atau 0,39% dan 0,60% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Perincian kredit tersebut sebagai berikut:

	2006	2005
Republik Indonesia	529.767	619.907
PT Staco Estika Sedaya Finance **) (dahulu PT Stacomitra Sedaya Finance)	237.712	248.703
PT Great River International	203.251	215.120
PT Kertas Padalarang *)	6.000	6.000
PT Bayu Beringin Lestari *)	3.500	10.500
Danareksa	-	214.000
PT Semen Kupang (Persero) *)	-	158.541
PT Wana Rimba Kencana	-	17.130
Pinjaman karyawan	13.786	11.052
	994.016	1.500.953

*) Berasal dari konversi kredit yang diberikan menjadi penyertaan saham.

**) Merupakan Anak Perusahaan dari dana pensiun Bank.

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Per 30 September 2006 dan 2005, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penyaluran kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 55).

j. Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan:

Penyisihan penghapusan terdiri dari:

	2006	2005
Penyisihan penghapusan kredit	13.258.929	11.771.947
Penyisihan penghapusan yang berasal dari selisih nilai pokok dan harga pembelian kredit dari BPPN (Catatan 11B.n)	-	-
	13.258.929	11.771.947

Mutasi penyisihan penghapusan kredit (tidak termasuk penyisihan penghapusan yang berasal dari selisih nilai pokok dan harga pembelian kredit dari BPPN) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal periode	11.823.614	8.470.700
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 37)	3.357.911	2.389.451
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	767.718	588.217
Penghapusbukuan	(2.279.823)	(72.825)
Lain-lain *)	(410.491)	396.404
Saldo akhir periode	13.258.929	11.771.947

*) *Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing*

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o, penyisihan penghapusan kredit dibuat berdasarkan kajian dan penilaian atas kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing saldo kredit pada tanggal neraca. Dalam menentukan jumlah minimum penyisihan penghapusan, Bank Mandiri menggunakan peraturan Bank Indonesia yang mengatur Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan (termasuk untuk kredit yang dibeli dari BPPN) sesuai ketentuan Bank Indonesia per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp13.167.635 dan Rp11.517.866. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

- k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi sebelum dikurangi pendapatan ditangguhkan, dan jumlah minimum penyisihan penghapusan sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

2006

	Kredit bermasalah	Minimum penyisihan penghapusan
Rupiah:		
Industri	5.176.826	2.261.643
Perdagangan, restoran dan hotel	1.598.093	696.521
Jasa-jasa dunia usaha	1.081.063	451.450
Lain-lain	4.444.318	1.950.462
Jumlah Rupiah	<u>12.300.300</u>	<u>5.360.076</u>
Mata uang asing:		
Industri	10.908.697	4.852.464
Perdagangan, restoran dan hotel	817.308	387.458
Jasa-jasa dunia usaha	10.730	4.764
Lain-lain	2.863.272	1.275.780
Jumlah Mata uang asing	<u>14.600.007</u>	<u>6.520.466</u>
	<u>26.900.307</u>	<u>11.880.542</u>

2005

	Kredit bermasalah	Minimum penyisihan penghapusan
Rupiah:		
Industri	5.337.943	2.537.729
Perdagangan, restoran dan hotel	1.438.194	722.288
Jasa-jasa dunia usaha	355.163	168.926
Lain-lain	3.894.372	1.851.500
Jumlah Rupiah	<u>11.025.672</u>	<u>5.280.443</u>
Mata uang asing:		
Industri	9.535.303	3.234.349
Perdagangan, restoran dan hotel	490.268	148.972
Jasa-jasa dunia usaha	160.424	52.905
Lain-lain	3.799.081	1.288.638
Jumlah Mata uang asing	<u>13.985.076</u>	<u>4.724.864</u>
	<u>25.010.748</u>	<u>10.005.307</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

I. Penghapusbukuan Kredit Macet

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.279.823 dan Rp72.825. Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk penyisihan penghapusan aktiva (PPA) sebesar 100% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

Penghapusbukuan kredit macet ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

- m. Bank Mandiri memiliki kredit *extra-komtabel* sebesar Rp25.512.090 dan Rp22.066.826 masing-masing per 30 September 2006 dan 2005. Kredit *extra-komtabel* adalah kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank Mandiri, namun Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan. Kredit *extra-komtabel* ini tidak disajikan dalam neraca, tetapi disajikan di luar neraca dalam buku besar Bank. Ikhtisar mutasi kredit *extra-komtabel* untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut (Bank saja):

	2006	2005
Saldo awal periode	22.621.706	21.527.023
Penghapusbukuan	2.279.823	72.825
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(763.431)	(583.365)
Lain-lain *)	1.373.992	1.050.343
Saldo akhir periode	25.512.090	22.066.826

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

n. Pembelian Kredit dari BPPN

Periode 1 Januari s/d 30 September 2006

Selain penyisihan penghapusan dan pendapatan ditangguhkan, per 30 September 2006 Bank membentuk penyisihan penghapusan kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp1.019.469.

Dari jumlah pokok kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp4.071.070 seluruhnya telah dilakukan pengikatan kredit baru. Jumlah tambahan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dari kredit yang dibeli dari BPPN selama periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 adalah sebesar Rp3.412.

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya (*up-front fee*, pendapatan restrukturisasi dan provisi) yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN selama periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 adalah sebesar Rp94.425.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

n. Pembelian Kredit dari BPPN (lanjutan)

Periode 1 Januari s/d 30 September 2006 (lanjutan)

Jumlah kredit yang dibeli dari BPPN yang masih dicatat sebagai "Aktiva Lain-lain" per 30 September 2006 adalah Nihil (catatan 15).

Periode 1 Januari s/d 30 September 2005

Selain penyisihan penghapusan dan pendapatan ditangguhkan, per 30 September 2005 Bank membentuk penyisihan penghapusan kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp1.031.762.

Seluruh pokok kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp5.123.823 telah dilakukan pengikatan kredit baru. Jumlah tambahan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dari kredit yang dibeli dari BPPN selama periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2005 adalah sebesar Rp12.035.

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya (*up-front fee*, pendapatan restrukturisasi dan provisi) yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN selama periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2005 adalah sebesar Rp154.485.

Jumlah kredit yang dibeli dari BPPN yang masih dicatat sebagai "Aktiva lain-lain" sebesar Rp2.372 per 30 September 2005 (Catatan 15).

Mutasi jumlah pokok kredit, penyisihan penghapusan dan pendapatan ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 yang dicatat dalam akun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u><i>Kredit yang diberikan</i></u>		
Saldo awal periode	4.771.405	5.075.309
Pelunasan selama periode berjalan	(455.463)	(389.567)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(244.872)	438.081
	4.071.070	5.123.823
	4.071.070	5.123.823
<u><i>Penyisihan penghapusan kredit</i></u>		
Saldo awal periode	-	-
Koreksi PPAP karena penerimaan diatas nilai pembelian	-	-
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-
	-	-
Saldo akhir periode	-	-
<u><i>Pendapatan ditangguhkan</i></u>		
Saldo awal periode	159.858	164.964
Koreksi pendapatan yang ditangguhkan karena penerimaan diatas nilai pembelian	(12.274)	(6.016)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(6.326)	11.325
	141.258	170.273
Saldo akhir periode	141.258	170.273

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

n. Pembelian Kredit dari BPPN (lanjutan)

Komposisi kolektibilitas kredit yang dibeli dari BPPN per 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Lancar	531.946	695.078
Dalam Perhatian Khusus	352.107	719.932
Kurang Lancar	213.852	322.774
Diragukan	51.169	308.727
Macet	2.921.996	3.077.312
	4.071.070	5.123.823

o. Pada tanggal 28 November 2005, Bank Mandiri menandatangani nota Kesepakatan Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) ^{No. NKE-001/PL/2005} _{No. DIR.MOU/009/2005} tentang Pelaksanaan Lelang Obyek Hak Tanggungan Berdasarkan Pasal 6 Undang-undang Hak Tanggungan. Tujuan pelaksanaan kesepakatan kerjasama tersebut adalah untuk mempercepat dan mengoptimalkan pelaksanaan lelang berdasarkan pasal 6 Undang-undang No.4 tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah beserta Benda-benda yang Berkaitan dengan Tanah, oleh DJPLN/KP2LN atas permohonan Bank Mandiri sebagai pengurang Hak Tanggungan Pertama.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	2006	2005
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	21.705	27.479
Tagihan kepada debitur		
Pihak ketiga	201.906	167.434
Jumlah Rupiah	223.611	194.913
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	16.128	91.658
Tagihan kepada debitur		
Pihak ketiga	2.953.644	4.922.790
Jumlah Mata uang asing	2.969.772	5.014.448
Jumlah	3.193.383	5.209.361
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(161.842)	(370.817)
	3.031.541	4.838.544

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	2006	2005
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	52.063	55.647
1 - 3 bulan	93.829	55.879
3 - 6 bulan	77.719	83.387
Jumlah Rupiah	<u>223.611</u>	<u>194.913</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	746.242	1.156.613
1 - 3 bulan	1.168.493	2.239.048
3 - 6 bulan	934.228	1.503.708
6 - 12 bulan	112.161	111.340
Lebih dari 12 bulan	8.648	3.739
Jumlah Mata uang asing	<u>2.969.772</u>	<u>5.014.448</u>
Jumlah	3.193.383	5.209.361
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(161.842)	(370.817)
	<u>3.031.541</u>	<u>4.838.544</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas:

	2006	2005
Lancar	2.551.771	3.177.908
Dalam perhatian khusus	446.680	1.494.113
Kurang lancar	93.083	290.750
Diragukan	31.032	51.646
Macet	70.817	194.944
Jumlah	3.193.383	5.209.361
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(161.842)	(370.817)
	<u>3.031.541</u>	<u>4.838.544</u>

d. Mutasi Penyisihan Penghapusan Tagihan Akseptasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal periode	429.092	147.286
(Pembalikan)/penyisihan selama periode berjalan (Catatan 37)	(232.940)	177.857
Lain-lain *)	(34.310)	45.674
Saldo akhir periode	<u>161.842</u>	<u>370.817</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan tagihan akseptasi sesuai peraturan Bank Indonesia per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp148.132 dan Rp370.817.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

13. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian Penyertaan Saham adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Metode ekuitas	81.386	51.891
Metode biaya	78.989	78.989
Jumlah	160.375	130.880
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(73.489)	(78.613)
	86.886	52.267

Rincian dari penyertaan saham per 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba/(rugi)	Nilai Tercatat
<i>Metode Ekuitas:</i>					
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00	16.761	64.624	81.385
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Induk	34,00	2.278	(2.277)	1
					81.386
<i>Metode Biaya:</i>					
PT Semen Kupang ^{a)}	Manufaktur	59,70	45.023		45.023
PT Sri Thai ^{a)}	Manufaktur	21,60	23.055		23.055
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.889)	Beragam		10.911		10.911
					78.989
Jumlah					160.375
Dikurangi: Penyisihan penghapusan					(73.489)
					86.886

a) Penyertaan ini berasal dari restrukturisasi dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi penyertaan saham (Catatan 11B.g). Penyertaan saham tersebut merupakan penyertaan sementara, untuk jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Oleh karena itu, penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode biaya tanpa memperhatikan besarnya persentase kepemilikan, berlaku mulai 1 Januari 2001.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian dari penyertaan saham per 30 September 2005 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba	Nilai Tercatat
<i>Metode Ekuitas:</i>					
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00	16.761	29.971	46.732
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Induk	34,00	2.278	2.881	5.159
					51.891
<i>Metode Biaya:</i>					
PT Semen Kupang ^{a)}	Manufaktur	59,70	45.023		45.023
PT Sri Thai ^{a)}	Manufaktur	21,60	23.055		23.055
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.889)	Beragam		10.911		10.911
					78.989
Jumlah					130.880
Dikurangi: Penyisihan penghapusan					(78.613)
					52.267

a) Penyertaan ini berasal dari restrukturisasi dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi penyertaan saham (Catatan 11B.g). Penyertaan saham tersebut merupakan penyertaan sementara, untuk jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Oleh karena itu, penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode biaya tanpa memperhatikan besarnya persentase kepemilikan, berlaku mulai 1 Januari 2001.

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas:

	2006	2005
Lancar	87.749	53.642
Kurang Lancar	1	-
Macet	72.625	77.238
Jumlah	160.375	130.880
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(73.489)	(78.613)
	86.886	52.267

c. Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan saham:

	2006	2005
Saldo awal periode	73.298	78.145
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 37)	191	467
Lain-lain	-	1
Saldo akhir periode	73.489	78.613

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penyertaan saham telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

14. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Biaya perolehan/revaluasi *)	7.948.647	7.945.940
Dikurangi: Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(3.234.660)	(2.710.293)
Nilai buku bersih	4.713.987	5.235.647

*) Aktiva tetap tertentu direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003.

Mutasi dari 1 Januari 2006 s.d. 30 September 2006	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi **)	Saldo Akhir
<i>Biaya Perolehan/Revaluasi</i>					
Pemilikan langsung					
Tanah *)	2.824.925	14.875	-	(234.252)	2.605.548
Bangunan *)	1.463.485	10.415	(837)	36.802	1.509.865
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	3.510.938	61.610	(27.810)	107.510	3.652.248
Kendaraan bermotor	70.737	3.285	(1.415)	(7.746)	64.861
Aktiva dalam penyelesaian	272.185	32.431	(46.826)	(141.665)	116.125
	8.142.270	122.616	(76.888)	(239.351)	7.948.647
<i>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</i>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	737.114	58.834	(249)	(24.484)	771.215
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	2.065.724	384.726	(27.725)	-	2.422.725
Kendaraan bermotor	34.019	7.954	(1.253)	-	40.720
	2.836.857	451.514	(29.227)	(24.484)	3.234.660
<i>Nilai buku bersih</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.605.548
Bangunan					738.650
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak					1.229.523
Kendaraan bermotor					24.141
Aktiva dalam penyelesaian					4.597.862
					116.125
					4.713.987

*) Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigers Hagai Sejahtera atas aktiva tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 14a).

***) Direklasifikasi ke dalam pos Properti Terbangkalai

Aktiva dalam penyelesaian per 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

Pengembangan dan lisensi - Core Banking System	76.293
Bangunan	29.185
Lain-lain	10.647
	116.125

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian per 30 September 2006 untuk perjanjian *Integrated Banking System* dengan PT Silverlake Informatikatama adalah 94,32%, sementara dengan Silverlake Corporation adalah 92,78%.

Aktiva tetap tertentu Bank Syariah Mandiri, Anak Perusahaan, dengan nilai buku sebesar Rp24.346 per 30 September 2006 telah dijamin kepada Bank Indonesia sehubungan dengan persetujuan Bank Indonesia atas penyelesaian Pinjaman Subordinasi dengan Bank Indonesia sebesar Rp32.000 (Catatan 29).

Mutasi dari 1 Januari 2005 s.d. 30 September 2005	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<i>Biaya Perolehan/Revaluasi</i>					
Pemilikan langsung					
Tanah *)	2.829.613	70	(4.989)	-	2.824.694
Bangunan *)	1.460.171	5.733	(23.951)	7.694	1.449.647
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	3.125.558	78.821	(3.110)	181.256	3.382.525
Kendaraan bermotor	63.157	8.549	(761)	-	70.945
Aktiva dalam penyelesaian	265.551	103.978	-	(151.400)	218.129
Aktiva sewa guna usaha	81.528	-	(43.978)	(37.550)	-
	<u>7.825.578</u>	<u>197.151</u>	<u>(76.789)</u>	<u>-</u>	<u>7.945.940</u>
<i>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</i>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	695.344	59.880	(30.061)	-	725.163
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	1.580.906	346.199	(1.204)	20.027	1.945.928
Kendaraan bermotor	32.963	6.996	(757)	-	39.202
Aktiva sawa guna usaha	32.737	2.504	(15.214)	(20.027)	-
	<u>2.341.950</u>	<u>415.579</u>	<u>(47.236)</u>	<u>-</u>	<u>2.710.293</u>
<i>Nilai buku bersih</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.824.694
Bangunan					724.484
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					1.436.597
Kendaraan bermotor					31.743
					<u>5.017.518</u>
Aktiva dalam penyelesaian					218.129
					<u>5.235.647</u>

*) Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigers Hagai Sejahtera atas aktiva tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 14a).

Aktiva dalam penyelesaian per 30 September 2005 adalah sebagai berikut:

Pengembangan dan lisensi - <i>Core Banking System</i>	145.592
Bangunan	35.202
Lain-lain	37.335
	<u>218.129</u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian per 30 September 2005 adalah 92,87%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 211/KMK.03/2003 tanggal 14 Mei 2003 dan No. S-206/MK.01/2003 tanggal 21 Mei 2003, Bank Mandiri telah menugaskan PT Vigers Hagai Sejahtera, perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Bank Peserta Penggabungan, yaitu BBD, BDN, Bank *Exim* dan Bapindo pada tanggal 31 Juli 1999, sehubungan dengan pengalihan kerugian fiskal dan kompensasi kerugian fiskal dari wajib pajak yang melakukan pengalihan harta kepada Bank Mandiri.

Berdasarkan Laporan Penilaian PT Vigers Hagai Sejahtera No. Ref-020-I/VHS/V/03 tanggal 26 Mei 2003, nilai aktiva tetap berikut kenaikan nilainya per 31 Juli 1999 adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
Tanah dan bangunan	4.427.510	843.414	3.584.096
Perlengkapan dan peralatan kantor	438.086	275.370	162.716
Kendaraan bermotor	19.604	355	19.249
	4.885.200	1.119.139	3.766.061

Pendapat PT Vigers Hagai Sejahtera mengenai nilai pasar didasarkan pada Standar Penilaian Indonesia yang dikeluarkan oleh Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, PT Vigers Hagai Sejahtera telah menggunakan metodologi penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Hasil revaluasi aktiva tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Negara dan Daerah melalui Surat Keputusan No. Kep-01/WPJ.07/KP.0105/2003 tanggal 18 Juni 2003.

Bank Mandiri membukukan hasil penilaian kembali (revaluasi) aktiva tetap untuk kepentingan perpajakan tersebut pada tanggal 18 Juni 2003, yaitu pada tanggal persetujuan efektif dari Direktorat Jendral Pajak diperoleh, dengan terlebih dahulu memperhitungkan akumulasi penyusutan aktiva tetap terkait untuk periode 1 Agustus 1999 sampai dengan tanggal 18 Juni 2003. Kenaikan nilai bersih aktiva tetap sebesar Rp3.046.936 mencakup tanah, bangunan, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor.

Pengakuan kenaikan nilai dari hasil revaluasi aktiva tetap tersebut tidak memberikan pengaruh pajak karena kerugian fiskal yang digunakan untuk mengkompensasi kenaikan nilai tersebut belum pernah diakui sebagai aktiva pajak tangguhan oleh Bank.

- b. Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Staco Jasapratama, PT Asuransi Raya dan PT Asuransi Dharma Bangsa dengan nilai pertanggungan asuransi per 30 September 2006 sebesar Rp2.152.504 dan US\$95.862.467,02 (nilai penuh) dan per 30 September 2005 sebesar Rp2.490.987. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aktiva tetap yang dipertanggungan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

15. AKTIVA LAIN-LAIN

	2006	2005
Pendapatan yang masih akan diterima	1.821.074	1.392.910
Tagihan	-	2.570.828
Lain-lain	4.119.498	2.569.555
	5.940.572	6.533.293

Tagihan

Tagihan dari peningkatan nilai yang dapat direalisasi atas instrumen *zero coupon* dan deposito yang ditempatkan pada institusi asing yang digunakan sebagai jaminan untuk *Subordinated Undated Floating Rate Notes* (SUFRNs) yang diterbitkan oleh Bank Exim dan BDN, dan penurunan efektif nilai kewajiban pokok SUFRN yang diterbitkan oleh Bapindo, adalah sebagai berikut:

	2006	2005
SUFRNs diklasifikasikan sebagai pinjaman subordinasi (Catatan 29)		
SUFRNs Bapindo	-	1.265.027
SUFRNs diklasifikasikan sebagai modal pinjaman (Catatan 30)		
SUFRNs BDN	-	1.305.801
	-	2.570.828

Pada tanggal 30 November 2005 dan 21 Desember 2005 Bank Mandiri telah melaksanakan opsi membeli kembali SUFRNs Bapindo dan BDN sehingga Bank Mandiri telah mengkompensasikan tagihan tersebut di atas dengan nilai nominal agregat SUFRNs Bapindo dan BDN (Catatan 29, 30).

Pendapatan yang masih akan diterima

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, surat-surat berharga, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain

	2006	2005
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	1.350.752	667.683
Biaya dibayar dimuka	482.710	440.840
Properti terbengkalai	442.933	269.881
Agunan yang diambil alih	188.095	199.155
Rekening Antar Kantor - bersih	167.231	-
Uang muka pajak	100.537	233.469
Lain-lain	1.275.489	2.092.403
Jumlah Rupiah	4.007.747	3.903.431

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

15. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

	2006	2005
Mata uang asing:		
Rekening Antar Kantor – bersih	-	427.616
Lain-lain	370.549	268.526
Jumlah Mata uang asing	370.549	696.142
Jumlah	4.378.296	4.599.573
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(258.798)	(2.030.018)
	4.119.498	2.569.555

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan).

Biaya dibayar dimuka terdiri dari pembayaran dimuka yang sebagian besar berkaitan dengan biaya sewa dan asuransi.

Properti Terbengkalai adalah aktiva tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

Uang muka pajak per 30 September 2006 dan 2005 terutama terdiri dari uang muka pajak penghasilan badan dan lainnya.

Termasuk lain-lain adalah pembelian kredit dari BPPN masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.372 per 30 September 2006 dan 2005 dimana perjanjian pengalihan piutang dengan BPPN belum selesai (Catatan 11). Per 30 September 2006 seluruh perjanjian pengalihan piutang dengan BPPN telah diselesaikan.

Penyisihan penghapusan sebesar Rp258.798 dan Rp2.030.018 per 30 September 2006 dan 2005 dibentuk untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari pos-pos terbuka akun-akun antar cabang dan kantor pusat dan aktiva lain-lain. Manajemen Bank Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari aktiva lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan penghapusan dari aktiva lain-lain adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal periode	427.225	1.880.346
Penyisihan/(pembalikan)selama periode berjalan	7.709	(217.025)
Lain-lain*)	(176.136)	366.697
Saldo akhir periode	258.798	2.030.018

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

16. SIMPANAN - GIRO

- a. Berdasarkan Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	2006	2005
Rupiah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48)	139.221	128.236
Pihak ketiga	30.798.490	28.843.769
Jumlah Rupiah	30.937.711	28.972.005
Mata uang asing:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48)	209.334	97.870
Pihak ketiga	11.813.275	12.017.879
Jumlah Mata uang asing	12.022.609	12.115.749
	42.960.320	41.087.754

Termasuk di dalam simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp1.746.836 dan Rp920.557 per 30 September 2006 dan 2005.

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata dan Kisaran Bonus per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2006	2005
Rupiah	3,36%	3,55%
Mata uang asing	2,74%	1,51%

Kisaran bonus giro *wadiah* per tahun:

	2006	2005
Rupiah	1,09% - 3,95%	1,31% - 2,90%
Mata uang asing	0,22% - 1,95%	0,26% - 1,98%

- c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan per 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp702.000 dan Rp675.797.

17. SIMPANAN - TABUNGAN

- a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	2006	2005
Rupiah:		
Tabungan Mandiri	46.264.552	43.893.759
Tabungan <i>Mudharabah</i>	2.277.522	1.759.356
Tabungan Mandiri Haji	306.951	304.774
	48.849.025	45.957.889

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

17. SIMPANAN - TABUNGAN (lanjutan)

- b. Per 30 September 2006 dan 2005 tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp9.577 dan Rp16.854 atau 0,02% dan 0,04% dari jumlah tabungan (Catatan 48).
- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dalam Rupiah selama periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 adalah 4,50% dan 4,20%.
- d. Bagi hasil per tahun untuk tabungan *mudharabah* berkisar antara 0,30% sampai dengan 6,85% dan 0,33% sampai dengan 6,85% untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005.

18. SIMPANAN - DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan Mata Uang:

	2006	2005
Rupiah	88.809.975	82.420.515
Mata uang asing	13.853.829	16.984.239
	102.663.804	99.404.754

- b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2006	2005
Rupiah:		
1 bulan	58.691.713	55.221.562
3 bulan	13.807.954	18.378.720
6 bulan	3.807.544	3.969.649
12 bulan	8.558.004	1.966.966
Lebih dari 12 bulan	3.944.760	2.883.618
Jumlah Rupiah	88.809.975	82.420.515
Mata uang asing:		
1 bulan	12.073.604	14.555.831
3 bulan	1.022.266	745.164
6 bulan	378.911	625.640
12 bulan	375.448	542.385
Lebih dari 12 bulan	3.600	515.219
Jumlah Mata uang asing	13.853.829	16.984.239
	102.663.804	99.404.754

- c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	2006	2005
Rupiah:		
1 bulan	63.625.535	60.584.134
3 bulan	12.594.125	14.739.731
6 bulan	6.878.218	2.916.052
12 bulan	1.971.098	1.363.818
Lebih dari 12 bulan	3.740.999	2.816.780
Jumlah Rupiah	88.809.975	82.420.515

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

18. SIMPANAN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo: (lanjutan)

	2006	2005
Mata uang asing:		
1 bulan	12.335.061	14.453.500
3 bulan	960.439	1.270.823
6 bulan	377.749	487.611
12 bulan	177.610	257.102
Lebih dari 12 bulan	2.970	515.203
Jumlah Mata uang asing	<u>13.853.829</u>	<u>16.984.239</u>
	<u>102.663.804</u>	<u>99.404.754</u>

d. Termasuk di dalam deposito berjangka adalah investasi tidak terikat *mudharabah* masing-masing sebesar Rp3.545.239 dan Rp3.259.065 per 30 September 2006 dan 2005.

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2006	2005
Rupiah	11,51%	7,10%
Mata uang asing	4,00%	2,58%

Kisaran bagi hasil investasi tidak terikat *mudharabah* per tahun:

	2006	2005
Rupiah	5,58% - 7,90%	6,41% - 7,91%
Mata uang asing	1,20% - 3,29%	1,44% - 3,29%

f. Per 30 September 2006 dan 2005, deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp588.392 dan Rp2.652.952 atau 0,57% dan 2,67% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 48).

g. Per 30 September 2006 dan 2005, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan adalah masing-masing sebesar Rp5.645.810 dan Rp5.025.457. Deposito berjangka *mudharabah* yang dijamin per 30 September 2006 dan 2005 atas piutang *mudharabah* yang diberikan oleh Bank adalah masing-masing sebesar Rp340.836 dan Rp25.945.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO

a. Berdasarkan Mata Uang:

	2006	2005
Rupiah	533.666	407.842
Mata uang asing	39.799	12.981
	<u>573.465</u>	<u>420.823</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang: (lanjutan)

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* sebesar Rp34.304 dan Rp38.920 per 30 September 2006 dan 2005.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata dan Kisaran Bonus per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	3,36%	3,55%
Mata uang asing	2,74%	1,51%

Kisaran bonus Giro *wadiah* per tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	1,09% - 3,95%	1,31% - 2,90%
Mata uang asing	0,22% - 1,95%	0,20% - 1,98%

c. Giro dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa per 30 September 2006 dan 2005, adalah masing-masing sebesar Rp87 dan RpNihil (Catatan 48).

d. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan per 30 September 2006 dan 2005, masing-masing sebesar Rp7.026 dan Rp1.685.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	1.205.000	826.000
Mata uang asing	23.063	405.426
	<u>1.228.063</u>	<u>1.231.426</u>

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	1.205.000	826.000
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	23.063	405.426
	<u>1.228.063</u>	<u>1.231.426</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY (lanjutan)

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	10,92%	10,42%
Mata uang asing	5,22%	3,76%

d. Per 30 September 2006 dan 2005 Bank Mandiri tidak memiliki *inter-bank call money* dari bank yang mempunyai hubungan istimewa.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	3.658.210	3.100.043
Mata uang asing	1.234.144	1.551.626
	<u>4.892.354</u>	<u>4.651.669</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	3.623.084	3.056.603
3 bulan	30.241	36.585
6 bulan	3.710	5.885
12 bulan	1.175	970
Jumlah Rupiah	<u>3.658.210</u>	<u>3.100.043</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.234.144	522.626
12 bulan	-	514.500
Lebih dari 12 bulan	-	514.500
Jumlah Mata uang asing	<u>1.234.144</u>	<u>1.551.626</u>
	<u>4.892.354</u>	<u>4.651.669</u>

Di dalam simpanan dari bank lain - deposito berjangka termasuk investasi tidak terikat - deposito berjangka *mudharabah* sebesar Rp11.362 dan Rp114.712 per 30 September 2006 dan 2005.

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	11,51%	7,10%
Mata uang asing	4,00%	2,58%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun (lanjutan):

Kisaran bagi hasil deposito berjangka *mudharabah* per tahun:

	2006	2005
Rupiah	5,58% - 7,90%	6,41% - 7,61%
Mata uang asing	1,20% - 3,29%	1,44% - 3,29%

- d. Per 30 September 2006 dan 2005 Bank Mandiri tidak mempunyai deposito berjangka dari bank yang mempunyai hubungan istimewa.
- e. Per 30 September 2006 dan 2005 deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan adalah masing-masing sebesar Rp7.119 dan Rp5.121.
- f. Pada kwartal kedua tahun 2005, Bank melakukan dua transaksi *Callable Parallel Deposits* dengan bank *counterpart* yang berkaitan dengan kontrak penjualan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Indonesia. Kontrak dimulai pada saat Bank melakukan pengalihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Indonesia kepada bank *counterpart* dan menerima dana hasil pengalihan tersebut dalam Rupiah. Sebagian dari dana hasil pengalihan tersebut sejumlah Rp1.268.000 ditempatkan kembali ke bank *counterpart* dan selanjutnya Bank menerima pinjaman Dolar Amerika Serikat sejumlah US\$100 juta (nilai penuh).

Ringkasan dari kontrak *Callable Parallel Deposits* adalah sebagai berikut:

Deposito	Tanggal efektif	Tanggal jatuh tempo	Nilai deposito awal	Nilai deposito Akhir	Suku Bunga
Rupiah	16 Mei 2005	20 Juni 2013	634.000	1.493.110 *)	11,17%
Dolar Amerika Serikat	17 Mei 2005	15 Juni 2013	US\$50juta (nilai penuh)	US\$50juta (nilai penuh)	LIBOR 3 bulan + spread
Rupiah	3 Juni 2005	20 Desember 2013	634.000	1.540.310 *)	11,00%
Dolar Amerika Serikat	8 Juni 2005	15 Desember 2013	US\$50juta (nilai penuh)	US\$50juta (nilai penuh)	LIBOR 3-bulan + spread

*) *Zero Coupon Deposits*

Pada tanggal 15 Juni 2006, Bank telah menggunakan haknya untuk melunasi lebih awal atas pinjaman USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal efektif 17 Mei 2005. Selain itu, pada tanggal 15 Desember 2006 Bank juga memiliki hak untuk memutuskan lebih awal atas pinjaman USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal efektif 8 Juni 2005. Dalam hal Bank mengeksekusi opsi ini maka outstanding penempatan dalam *Callable Zero Coupon Deposit* tidak secara otomatis diterminasi.

Dana yang ditempatkan sebagai deposito di atas berasal dari sebagian dana yang diterima dari pengalihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke bank *counterpart*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Perjanjian memberikan hak opsi kepada bank *counterpart* untuk memutuskan lebih awal perjanjian dengan menghentikan/menarik deposito Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal *redemption* setiap tahunnya. Perjanjian juga mengharuskan Bank untuk menambah (*top up*) penempatan deposito Rupiah ke bank *counterpart* selama periode perjanjian yang dihitung berdasarkan dari pergerakan kurs spot Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian, bank *counterpart* dapat memutuskan perjanjian pada saat terjadinya *Unwind Events* yaitu apabila Bank gagal membayar setiap penambahan (*top up*) deposito Rupiah yang diharuskan dalam perjanjian.

Apabila bank *counterpart* menggunakan haknya untuk melakukan penghentian transaksi lebih awal akibat terjadinya *Unwind Event*, Bank diharuskan membayar *Unwind Cost* kepada bank *counterpart* seperti yang ditentukan kemudian oleh bank *counterpart*.

Dalam neraca Bank Mandiri per 30 September 2006, Deposito Dolar Amerika Serikat dari bank *counterpart* diakui sebagai Simpanan Dari Bank Lain - Deposito Berjangka, sementara Deposito Rupiah, mengingat belum dipenuhinya syarat untuk pengakuan penjualan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, tetap disajikan sebagai Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 7).

22. HUTANG ATAS SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Per 30 September 2006 surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah						
Obligasi Rekap FR0019	231.028	03/11/2004	03/11/2009	285.060	-	285.060
Obligasi Rekap VR0017	289.859	04/11/2004	04/11/2009	284.063	-	284.063
Obligasi Rekap VR0019	355.652	18/05/2005	18/05/2010	316.356	-	316.356
Obligasi Rekap VR0013	617.500	07/06/2005	07/01/2008	617.500	-	617.500
Obligasi Rekap VR0019	451.213	28/09/2006	30/10/2006	404.053	4.053	400.000
Obligasi Rekap VR0019	564.016	28/09/2006	02/11/2006	505.542	5.542	500.000
Obligasi Rekap FR0002	20.000	14/09/2006	16/10/2006	22.549	-	22.549
Obligasi Rekap FR0019	20.000	14/09/2006	16/10/2006	22.446	-	22.446
Obligasi Rekap FR0013	35.000	19/09/2006	19/10/2006	38.262	-	38.262
Obligasi Rekap FR0002	10.000	21/09/2006	20/10/2006	10.379	-	10.379
Obligasi Rekap FR0023	25.000	21/09/2006	05/10/2006	23.352	-	23.352
Obligasi Rekap FR0013	8.000	27/09/2006	04/10/2006	8.702	-	8.702
Obligasi Korporasi	101.000	29/09/2006	28/09/2007	106.051	12.885	93.166
ELTY	15.000	15/08/2006	19/12/2006	15.840	-	15.840
APOL	10.000	25/08/2006	28/11/2006	10.422	-	10.422
Jumlah	2.753.268			2.670.577	22.480	2.648.097

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

22. HUTANG ATAS SURAT-SURAT BERTANGGUNG YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Kontrak penjualan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dengan bank-bank *counterpart* (No. Seri VR0013, VR0017, FR0019 dan VR0019) merupakan kontrak-kontrak yang berkaitan dengan kontrak-kontrak transaksi pendanaan valuta asing melalui mekanisme pertukaran mata uang asing (*cross currency swap*) dengan pihak-pihak tersebut di atas. Tidak ada premi atau diskonto yang diakui atas kontrak-kontrak tersebut.

Per 30 September 2005, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah						
Obligasi Rekap VR0013	617.500	7/6/2005	7/1/2008	617.500	-	617.500
Obligasi Rekap FR0019	231.028	3/11/2004	3/11/2009	285.060	-	285.060
Obligasi Rekap VR0017	289.859	4/11/2004	4/11/2009	284.063	-	284.063
Obligasi Rekap VR0019	355.652	18/5/2005	18/5/2010	316.356	-	316.356
Obligasi Rekap VR0019	480.000	1/9/2005	3/10/2005	403.172	312	402.860
Obligasi Rekap VR0019	56.700	9/9/2005	10/10/2005	50.505	160	50.345
Obligasi Rekap VR0019	56.700	12/9/2005	13/10/2005	50.505	208	50.297
Obligasi Rekap VR0019	57.275	16/9/2005	17/10/2005	50.517	283	50.234
Obligasi Rekap VR0019	33.750	19/9/2005	20/10/2005	30.313	193	30.120
Obligasi Rekap VR0019	56.700	21/9/2005	21/10/2005	50.509	350	50.159
Obligasi Rekap VR0019	56.700	21/9/2005	24/10/2005	50.559	400	50.159
Obligasi Rekap VR0019	56.700	22/9/2005	25/10/2005	50.560	417	50.143
Obligasi Rekap VR0019	56.700	22/9/2005	26/10/2005	50.576	433	50.143
Obligasi Rekap VR0019	56.700	22/9/2005	27/10/2005	50.593	450	50.143
Obligasi Rekap VR0019	169.206	22/9/2005	24/10/2005	151.601	1.200	150.401
Obligasi Rekap VR0019	113.380	23/9/2005	23/11/2005	102.034	1.800	100.234
Obligasi Rekap FR0002	50.000	13/7/2005	13/10/2005	54.319	252	54.067
Obligasi Rekap FR0020	5.000	20/9/2005	4/10/2005	4.983	6	4.977
Obligasi Rekap FR0002	10.000	14/9/2005	4/10/2005	9.924	16	9.908
Mata Uang Asing						
ROI14	19.589	15/9/2005	18/10/2005	19.721	61	19.660
Jumlah	2.829.139			2.683.370	6.541	2.676.829

Kontrak penjualan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dengan bank-bank *counterpart* (No. Seri VR0010, VR0013, VR0017, FR0019 dan VR0019) merupakan kontrak-kontrak yang berkaitan dengan kontrak-kontrak transaksi pertukaran mata uang (*cross currency swap*) dengan pihak-pihak tersebut di atas. Tidak ada premi atau diskon yang diakui atas kontrak-kontrak tersebut.

Per 1 September 2005, Bank telah mengeksekusi *call option* kontrak penjualan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dengan salah satu bank *counterpart* (No. Seri VR0010). Bank telah membeli kembali obligasi pemerintah tersebut.

23. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	2006	2005
Rupiah:		
Kewajiban kepada bank lain		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48)	179	-
Pihak ketiga	201.727	167.434
Kewajiban kepada debitur		
Pihak ketiga	21.705	27.479
Jumlah Rupiah	223.611	194.913

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

23. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

- a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga: (lanjutan)

	2006	2005
Mata uang asing:		
Kewajiban kepada bank lain		
Pihak ketiga	2.953.644	4.922.790
Kewajiban kepada debitur		
Pihak ketiga	16.128	91.658
Jumlah Mata uang asing	2.969.772	5.014.448
	3.193.383	5.209.361

- b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	2006	2005
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	52.063	55.647
1 - 3 bulan	93.829	55.879
3 - 6 bulan	77.719	83.387
Jumlah Rupiah	223.611	194.913
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	746.242	1.156.613
1 - 3 bulan	1.168.493	2.239.048
3 - 6 bulan	934.228	1.503.708
6 - 12 bulan	112.161	111.340
Lebih dari 12 bulan	8.648	3.739
Jumlah Mata uang asing	2.969.772	5.014.448
	3.193.383	5.209.361

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	2006	2005
Rupiah:		
Cek perjalanan Mandiri	809.963	829.061
Obligasi Syariah	200.000	200.000
Lain-lain	564	563
Jumlah Rupiah	1.010.527	1.029.624
Mata uang asing:		
<i>Medium Term Notes (MTN) dan Floating Rate Notes (FRN)</i>	2.766.673	3.067.315
<i>Interbank call money</i>	-	88.471
Jumlah mata uang asing	2.766.673	3.155.786
Jumlah	3.777.200	4.185.410
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(442)	(8.184)
	3.776.758	4.177.226

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Rincian FRN dan MTN adalah sebagai berikut:

2006

Jenis/ Nomor ISIN	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					US\$ (nilai penuh)	Rupiah Ekivalen
MTN (XS0167272375)	Credit Suisse First Boston (Europe) Ltd., London, UBS Hong Kong dan PT Mandiri Sekuritas	22 Apr 2008	60	7,00%	310.000.000	2.859.750
Dikurangi: - Surat-surat berharga yang diterbitkan dan dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan					(10.089.625)	(93.077)
					<u>299.910.375</u>	<u>2.766.673</u>
- Diskonto yang belum diamortisasi					(47.958)	(442)
					<u>299.862.417</u>	<u>2.766.231</u>

2005

Jenis/ Nomor ISIN	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					US\$ (nilai penuh)	Rupiah Ekivalen
FRN BDN (XS0061292263)	Merrill Lynch Securities, Hong Kong	10 Nop 2005	120	4,29%	17.000.000	174.930
MTN (XS0167272375)	Credit Suisse First Boston (Europe) Ltd., London, UBS Hong Kong dan PT Mandiri Sekuritas	22 Apr 2008	60	7,00%	292.237.360	3.007.121
					<u>309.237.360</u>	<u>3.182.051</u>
Dikurangi: - Surat-surat berharga yang diterbitkan dan dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan					(11.150.263)	(114.736)
					<u>298.087.097</u>	<u>3.067.315</u>
- Diskonto yang belum diamortisasi					(795.287)	(8.184)
					<u>297.291.810</u>	<u>3.059.131</u>

Pada 31 Oktober 2003, Bank Syariah Mandiri, Anak Perusahaan, mengeluarkan Obligasi Syariah yang memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai Rp200.000, memiliki pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan pembayaran pertama dilakukan 30 Januari 2004 sedangkan jatuh tempo Obligasi Syariah pada 31 Oktober 2008. Pendapatan yang dibagihasilkan diambil dari pendapatan margin Bank Syariah Mandiri yang berasal dari portofolio *murabahah* yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank Mandiri telah menerbitkan *Senior Notes* sebesar US\$300.000.000 (nilai penuh) dengan kupon 7,00% per tahun, pada harga 99,482% dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2008. *Medium Term Notes* (MTN) dengan nilai nominal sebesar US\$300.000.000 (nilai penuh) tersebut telah dilindungi nilai dengan menggunakan jenis instrumen *interest rate swap*.

Per 10 November 2005, Bank Mandiri telah membayar penuh surat berharga FRN BDN yang telah jatuh tempo sebesar US\$17.000.000 (nilai penuh).

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2006	2005
Rupiah:		
Bank Indonesia (a)	629.955	785.673
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (b)	506.557	439.430
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (c)	400.000	421.202
Pemerintah RI (d) (Catatan 48)	350.000	351.552
Lain-lain (g)	225.000	270.000
Jumlah Rupiah	2.111.512	2.267.857
Mata uang asing:		
<i>Direct Off-shore Loans</i> (e)	1.392.975	1.512.630
Fasilitas Pendanaan Perdagangan (f)	138.376	2.181.480
Lain-lain (g)	-	263.339
Jumlah Mata uang asing	1.531.351	3.957.449
	3.642.863	6.225.306

Per 30 September 2006 dan 2005 pinjaman yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah Rp350.000 dan Rp351.552 (Catatan 48).

(a) Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank Mandiri sesuai dengan Kredit Program Pemerintah. Pengelolaan dan pengawasan fasilitas kredit ini dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah badan usaha milik Pemerintah, berdasarkan Undang-Undang No. 23/1999 tanggal 17 Mei 1999 mengenai BI, Peraturan BI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan Peraturan BI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program. Fasilitas kredit ini dikenai suku bunga berkisar antara 3% sampai 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda-beda yang terakhir pada tahun 2017. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rupiah:		
Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya (KKPA)	380.171	437.345
Kredit Investasi Kecil (KIK)	136.046	218.453
Kredit Investasi (KI)	113.738	129.875
	629.955	785.673

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yang pinjamannya disalurkan kembali oleh Bank Mandiri kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]). Fasilitas ini dikenai bunga 7% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur.

(c) PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor yang diperoleh dari Bank Ekspor Indonesia berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No. 064/PPF/12/2000 tanggal 12 Desember 2000 antara PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2000 sampai dengan tanggal 19 Desember 2001 dan diperpanjang setiap tahunnya dan perjanjian yang paling baru adalah No. 054/PPF/12/2005 yang berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2006. Fasilitas ini hanya diberikan kepada nasabah eksportir baik langsung maupun tidak langsung yang telah dibiayai/diberikan kredit oleh Bank Mandiri dan dibebankan tingkat suku bunga kredit sesuai dengan tingkat bunga pasar.

(d) Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima oleh Bank Mandiri dari Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan perjanjian No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan amandemen perjanjian No. AMA-7/KP-022/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dan surat No. S-662/PB.7/2005 tanggal 13 Mei 2005 dan amandemen perjanjian No. AMA-30/KP-022/DP3/2006 tanggal 24 Agustus 2006 masing-masing tentang Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan Persetujuan Perubahan Terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah RI dan Bank Mandiri dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Pinjaman ini digunakan untuk penyediaan kredit bagi usaha mikro dan kecil dengan prosedur, tata cara dan persyaratan pemberian pinjaman sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil yang telah diubah dan disempurnakan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 74/KMK.06/2004 tanggal 20 Pebruari 2004. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar SBI 3 (tiga) bulanan yang ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September, dan 10 Desember atas dasar lelang SBI terakhir sebelum tanggal penetapan. Pembayaran pinjaman ini akan dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran semesteran, dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2007.

(e) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Deutsche Bank AG, Singapura	691.874	771.750
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	276.750	308.700
United Overseas Bank, Singapura	276.750	277.830
Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura	138.376	154.350
Bank of New York, Singapura	9.225	-
	1.392.975	1.512.630

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans (lanjutan)*

Pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura dikenai suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu, pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dikenai suku bunga sebesar SIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu, pinjaman dari United Overseas Bank, Singapura dikenai suku bunga sebesar SIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu, pinjaman dari Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dikenai suku bunga sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan pinjaman dari Bank of New York, Singapura dikenai suku bunga tetap sebesar 5,59%. Pinjaman ini akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 180 sampai dengan 185 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR dan SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letter of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Bayerische Landesbank, Munchen	69.188	-
Dresdner Bank, AG, Frankfurt	69.188	-
ABN AMRO N.V, Singapura	-	514.500
Bank of New York, Singapura	-	257.250
Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura	-	205.800
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	205.800
Commerzbank, Singapura	-	205.800
ING Bank, Singapura	-	154.350
Wachovia Bank, N.A, Miami USA	-	308.700
Indover, Hamburg	-	308.700
Nova Scotia, Singapura	-	20.580
	138.376	2.181.480

(g) Lain-lain

	2006	2005
(i) Rupiah		
HSBC, Jakarta	95.000	145.000
DBS Bank Ltd., Jakarta	80.000	100.000
Bank Permata	25.000	-
Bank Lippo	25.000	-
Bank Panin, Jakarta	-	25.000
Jumlah Rupiah	225.000	270.000
(ii) Mata uang asing		
ABN AMRO N.V., Jakarta	-	257.250
Lain-lain	-	6.089
Jumlah Mata uang asing	-	263.339

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rupiah:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 46)	3.625.090	3.590.766
<i>Letters of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 46)	677.041	596.860
Jumlah Rupiah	<u>4.302.131</u>	<u>4.187.626</u>
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 46)	3.999.907	4.356.696
<i>Letters of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 46)	3.793.966	5.213.329
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 46)	4.094.157	5.308.386
Jumlah Mata uang asing	<u>11.888.030</u>	<u>14.878.411</u>
	<u>16.190.161</u>	<u>19.066.037</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

	2006	2005
Lancar	15.344.142	17.208.696
Dalam perhatian khusus	480.749	1.315.640
Kurang lancar	137.127	332.718
Diragukan	13.231	100.877
Macet	214.912	108.106
Jumlah	16.190.161	19.066.037
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(533.625)	(550.384)
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>15.656.536</u>	<u>18.515.653</u>

c. Mutasi Penyisihan Penghapusan Komitmen dan Kontinjensi:

	2006	2005
Saldo awal periode	594.084	565.898
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan	(16.764)	(63.171)
Lain-lain *)	(43.695)	47.657
Saldo akhir periode	<u>533.625</u>	<u>550.384</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Bank Indonesia per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp376.734 dan Rp415.013.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

27. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Bank Mandiri		
Pajak penghasilan:		
Karyawan - Pasal 21	14.334	64.632
Pasal 4 (2)	187.662	137.563
Badan – Pasal 25	259.939	-
Lain-lain	<u>4.719</u>	<u>5.828</u>
	466.654	208.023
Anak Perusahaan	<u>31.864</u>	<u>33.513</u>
	<u>498.518</u>	<u>241.536</u>

b. Beban pajak

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Beban pajak - tahun berjalan:		
Bank Mandiri	259.939	220.377
Anak Perusahaan	<u>32.809</u>	<u>72.562</u>
	<u>292.748</u>	<u>292.939</u>
Beban/(Manfaat) pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	318.819	457.774
Anak Perusahaan	<u>-</u>	<u>(8.811)</u>
	<u>318.819</u>	<u>448.963</u>
	<u>611.567</u>	<u>741.902</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (untuk tujuan Surat Pemberitahuan Pajak, perhitungan pajak secara konsolidasi tidak diperkenankan).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak - periode berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak periode berjalan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan hak minoritas	1.798.520	1.968.649
Dikurangi: Keuntungan sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi	<u>(33.201)</u>	<u>(64.377)</u>
Laba sebelum beban pajak dan hak minoritas - Bank Mandiri saja	<u>1.765.319</u>	<u>1.904.272</u>
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dikurangkan menurut pajak/ (Pendapatan tidak kena pajak)	291.648	160.005
Kredit yang dihapusbukukan yang diserahkan kepada DJPLN Lain-lain	<u>(229.352)</u>	<u>(187.718)</u>
Lain-lain	101.640	384.003
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Kekurangan penyusutan aktiva tetap menurut laporan keuangan atas penyusutan menurut pajak	(16.403)	(81.989)
Kelebihan penyisihan biaya pegawai menurut laporan keuangan atas penyisihan menurut pajak (Kekurangan)/kelebihan penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit yang diberikan menurut laporan keuangan atas penyisihan penghapusan menurut pajak	208.331	113.012
Kekurangan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan menurut laporan keuangan atas penyisihan penghapusan kredit menurut pajak	(519.451)	584.494
Kelebihan penyisihan agunan yang diambil alih menurut laporan keuangan atas penyisihan menurut pajak	(557.303)	(1.957.248)
Kekurangan estimasi komitmen dan kontinjensi menurut laporan keuangan atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi menurut pajak	-	169.373
Kekurangan penyisihan kerugian yang timbul dari kasus hukum menurut laporan keuangan atas penyisihan menurut pajak	(30.352)	(48.163)
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	(90.148)	(301.790)
	<u>(37.406)</u>	<u>(3.603)</u>
Taksiran laba/ (rugi) menurut pajak	<u>886.523</u>	<u>734.648</u>
Beban pajak - periode berjalan		
Bank Mandiri saja	259.939	220.377
Anak Perusahaan	<u>32.809</u>	<u>72.562</u>
Taksiran beban pajak - periode berjalan	<u>292.748</u>	<u>292.939</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor Pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 10 tahun setelah tanggal pajak terhutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak - periode berjalan (lanjutan)

Surat Keputusan dan Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2003, Bank Mandiri menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tertanggal 24 Oktober 2003 sehubungan dengan pemeriksaan PT Bank Dagang Negara (Persero) periode 1 Januari 1999 s.d 31 Juli 1999. SKPKB tersebut menyatakan bahwa PT Bank Dagang Negara (Persero) memiliki kurang bayar pajak sebesar Rp717.229 yang terdiri dari PPh Pasal 21 sebesar Rp172.378, PPh Pasal 23 sebesar Rp301, Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.501, PPh Pasal 4 (2) Final sebesar Rp542.846, dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp203. Bank telah mengirim Surat Keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak atas SKPKB tersebut pada tanggal 13 Januari 2004 dan Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank Mandiri dengan ketetapan sebagai berikut:

- i. Sesuai Ketetapan Pajak tertanggal 24 Agustus 2004, PPN berubah dari semula sebesar Rp1.501 menjadi Rp1.062. Atas ketetapan ini Bank telah mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 11 November 2004. Pada tanggal 28 Oktober 2005 Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.06848/PP/M.VI/16/2005 yang mengabulkan sebagian permohonan Banding dari pemohon Banding. Pada tanggal 23 Nopember 2005 Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-002/WPJ.07/KP.0103/2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak yang menetapkan bahwa PPN yang kurang bayar menjadi Rp507 dari semula Rp1.062. Bank telah menyetujui dan membayar kekurangan bayar pajak tersebut.
- ii. Sesuai Ketetapan Pajak tertanggal 31 Desember 2004, PPh Pasal 4 (2) final berubah dari semula sebesar Rp542.846 menjadi Rp40.594. Atas Ketetapan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Maret 2005. Pada tanggal 15 Maret 2006 Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.07796/PP/M.VI/25/2006 mengabulkan sebagian permohonan Banding dari pemohon banding dari semula Rp40.594 menjadi Rp39.067. Bank telah menyetujui dan membayar kekurangan bayar pajak tersebut.
- iii. Sesuai Ketetapan Pajak tertanggal 31 Desember 2004, PPh Pasal 21 berubah dari semula sebesar Rp172.378 menjadi Rp33.434. Atas Ketetapan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Maret 2005. Pada tanggal 20 Februari 2006 Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.07629/PP/M-VI/10/2006 yang mengabulkan sebagian permohonan banding dari pemohon banding. Pada tanggal 21 Maret 2006 Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-00019/WPJ.07/KP.0103/2006 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak yang menetapkan bahwa PPh Pasal 21 yang kurang bayar berubah dari semula Rp33.434 menjadi Rp32.926. Bank telah menyetujui dan membayar kekurangan bayar pajak tersebut.

Kerugian Tahun Lalu Menurut Pajak yang Dapat Dikompensasikan (Tax Loss Carried Forward)

Sesuai ketentuan Undang-undang Perpajakan yang berlaku, kerugian tahun lalu menurut pajak dapat dikompensasi dan digunakan di masa depan untuk mengurangi laba kena pajak hingga 5 (lima) tahun setelah tahun kerugian tersebut terjadi. Bank Mandiri sampai dengan 30 September 2006 tidak memiliki saldo kerugian tahun lalu menurut pajak yang dapat dikompensasi dan digunakan di masa depan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - tanggungan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak, dengan taksiran beban pajak pada laporan laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan hak minoritas	1.798.520	1.968.649
Dikurangi: Keuntungan sebelum beban pajak Anak Perusahaan setelah eliminasi	(33.201)	(64.377)
Laba sebelum beban pajak dan hak minoritas - Bank Mandiri saja	1.765.319	1.904.272
Taksiran beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	529.578	571.264
Efek pajak atas perbedaan permanen: (Pendapatan tidak kena pajak)/ biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	87.494	48.001
Kredit yang dihapusbukukan yang diserahkan kepada DJPLN Lain-lain	(68.806)	(56.315)
	30.492	115.201
	49.180	106.887
Beban pajak - Bank Mandiri saja	578.758	678.151
Beban pajak - Anak Perusahaan	32.809	63.751
Beban pajak - konsolidasian	611.567	741.902
Dikurangi beban pajak kini - konsolidasian	(292.748)	(292.939)
Beban pajak tanggungan - konsolidasian	318.819	448.963

e. Aktiva pajak tanggungan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Bank Mandiri		
Aktiva pajak tanggungan:		
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	158.524	154.113
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	87.389	339.163
Penyisihan penghapusan untuk aktiva produktif selain kredit yang diberikan	736.160	884.044
Penyisihan atas potensi kerugian yang timbul dari kasus hukum	114.467	134.975
Penyisihan untuk beban pegawai	430.213	292.175
Hapus Buku kredit yang diberikan	316.965	-
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih aktiva terbungkalai	9.319	-
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	3.135	50.812
<i>Mark to market</i> surat-surat berharga	10.532	-
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (tersedia untuk dijual)	-	164.663
Aktiva pajak tanggungan	1.866.704	2.019.945
Kewajiban pajak tanggungan:		
Nilai buku aktiva tetap	(73.146)	(63.770)
<i>Mark to market</i> surat-surat berharga	-	(686)
Keuntungan belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (tersedia untuk dijual)	(3.945)	-
Aktiva pajak tanggungan bersih - Bank Mandiri saja	1.789.613	1.955.489
Aktiva pajak tanggungan - Anak Perusahaan	15.327	10.027
Jumlah aktiva pajak tanggungan bersih	1.804.940	1.965.516

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

28. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2006	2005
Rupiah:		
Hutang transaksi nasabah	1.474.981	677.580
Cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR	559.774	426.971
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 43)	555.660	476.915
Penyisihan biaya manfaat bebas tugas (Catatan 43)	432.276	-
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 57f)	366.828	432.036
Pendapatan diterima dimuka	323.772	247.368
Setoran jaminan	301.859	266.858
Rekening antar kantor – bersih	-	114.674
Lain-lain	2.218.033	1.532.293
Jumlah Rupiah	6.233.183	4.174.695
Mata uang asing:		
Setoran jaminan	410.573	503.569
Pendapatan diterima dimuka	181.508	260.934
Rekening Antar Kantor	67.365	-
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 57f)	15.292	17.881
Lain-lain	1.326.407	1.049.921
Jumlah Mata uang asing	2.001.145	1.832.305
	8.234.328	6.007.000

Mutasi penyisihan untuk kewajiban lain-lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006:

	Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai	Penyisihan biaya manfaat masa bebas tugas
Saldo awal periode	471.706	508.477	376.340
(Pembalikan)/penyisihan selama periode berjalan (Catatan 38)	(88.910)	54.291	55.936
Penggunaan selama periode berjalan Lain-lain *)	-	-	-
	(676)	(7.108)	-
Saldo akhir periode	382.120	555.660	432.276

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Mutasi penyisihan untuk kewajiban lain-lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2005:

	Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai	Penyisihan biaya manfaat masa bebas tugas
Saldo awal periode	751.707	446.290	-
(Pembalikan)/penyisihan selama periode berjalan (Catatan 38)	(319.913)	46.973	-
Penggunaan selama periode berjalan Lain-lain *)	(48)	(16.348)	-
	18.171	-	-
Saldo akhir periode	449.917	476.915	-

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

29. PINJAMAN SUBORDINASI

a. Berdasarkan Mata Uang:

	2006	2005
<i>Rupiah:</i>		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	246.358	278.993
(b) Export-Import Bank of Japan (EBJ)	9.765	29.294
(c) Asian Development Bank (ADB)	1.378	2.609
(d) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)	9.143	18.754
(e) ASEAN Japan Development Fund-Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF-OECF)	84.507	93.505
(f) ASEAN Japan Development Fund-Export-Import Bank of Japan (AJDF-EBJ)	3.374	4.499
Jumlah Rupiah	354.525	427.654
Bank Indonesia	2.473.859	2.498.859
	2.828.384	2.926.513
<i>Mata uang asing:</i>		
(c) Two-Step Loans - Asian Development Bank (ADB)	205.748	235.486
(g) Two-Step Loans - Kreditanstalt für Wiederaufbau, Frankfurt (KfW)	42.184	72.257
Lain-lain	1.147.388	2.558.575
Jumlah Mata uang asing	1.395.320	2.866.318
	4.223.704	5.792.831

b. Berdasarkan Jenis:

	2006	2005
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	246.358	278.993
(b) Export-Import Bank of Japan (EBJ)	9.765	29.294
(c) Asian Development Bank (ADB)	207.126	238.095
(d) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)	9.143	18.754
(e) ASEAN Japan Development Fund-Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF-OECF)	84.507	93.505
(f) ASEAN Japan Development Fund-Export-Import Bank of Japan (AJDF-EBJ)	3.374	4.499
(g) Kreditanstalt für Wiederaufbau, Frankfurt (KfW)	42.184	72.257
	602.457	735.397
Bank Indonesia	2.473.859	2.498.859
Lain-lain	1.147.388	2.558.575
	4.223.704	5.792.831

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari NIB kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu Pembayaran
Nordic Investment Bank III	Untuk mengembangkan dan membiayai investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta, atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	4 Agustus 1993 - 15 Agustus 2008 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Februari 1999.
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Rincian fasilitas kredit Nordic Investment Bank adalah sebagai berikut:

	2006	2005
(a) Nordic Investment Bank III (NIB III)	22.660	33.990
(b) Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	223.698	245.003
	246.358	278.993

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB III dan IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tidak tetap yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu tiga bulan selama enam bulan sebelumnya.

(b) Export-Import Bank of Japan (EBJ)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari EBJ kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu Pembayaran
EBJ-TSL IV	Untuk membiayai proyek yang menunjang peningkatan investasi pada sektor swasta dan berorientasi ekspor.	28 Januari 1992 - 15 Januari 2007 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Juli 1995.

Rincian fasilitas kredit Export-Import Bank of Japan (EBJ) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
(a) Export-Import Bank of Japan IV (EBJ-TSL IV)	9.765	29.294
	9.765	29.294

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(b) Export-Import Bank of Japan (EBJ) (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman dari EBJ-TSL IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 (enam) bulan atas dasar tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya, dengan ketentuan tidak lebih tinggi dari tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya yang berlaku di 5 (lima) bank pemerintah.

(c) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ADB kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu Pembayaran
ADB Perkebunan Nusantara XII dan Nescoco Inti	Membiayai proyek pemerintah dalam pendanaan kredit proyek industri perkebunan.	15 Februari 1989 - 15 September 2008 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Maret 1995.
ADB Fishery II	Membiayai proyek pemerintah dalam pendanaan kredit proyek industri perikanan.	19 Desember 1991 - 15 September 2006 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Maret 1995.
ADB 1327-INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit Asian Development Bank (ADB) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
(a) ADB Loan 1327 – INO	205.748	235.486
(b) ADB Perkebunan Nusantara XII dan Nescoco Inti	1.378	2.066
(c) ADB Fishery II	-	543
	207.126	238.095

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327-INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(c) Asian Development Bank (ADB) (lanjutan)

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan tanggal 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan tanggal 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Tingkat suku bunga tahunan untuk fasilitas ADB Perkebunan Nusantara XII dan ADB Nescoco Inti masing-masing sebesar 9,50% dan 10,00% per tahun.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas ADB Fishery II tidak boleh lebih rendah dari tingkat suku bunga tahunan yang dibebankan oleh ADB kepada Pemerintah Republik Indonesia ditambah 4% per tahun.

Pinjaman ADB Fishery II pembayarannya berjangka waktu 15 (lima belas) tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk tenggang waktu 3 tahun) dan dilunasi dalam 24 (dua puluh empat) kali angsuran 6 (enam) bulanan yang dimulai sejak tanggal 15 Maret 1995.

(d) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IBRD kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu Pembayaran
Agricultural Financing Project (AFP)	Membiayai proyek sektor produksi dan industri produk pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan.	10 Januari 1992 - 1 Desember 2006 dengan angsuran pertama pada tanggal 1 Juni 1995.
Financial Sector Development Project (FSDP)	Membiayai Proyek Pengembangan Sektor Keuangan.	1 Februari 1993 - 15 September 2007 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Maret 1998.

Rincian fasilitas kredit International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
(a) Financial Sector Development Project (FSDP)	8.674	17.347
(b) Agricultural Financing Project (AFP)	469	1.407
	9.143	18.754

Fasilitas FSDP tidak dikenakan bunga. Fasilitas pinjaman FSDP dibayar setiap tanggal 15 Maret dan 15 September setiap tahunnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(d) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk fasilitas AFP dihitung berdasarkan tingkat suku bunga tidak tetap setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga terendah antara:

- Tingkat suku bunga rata-rata selama 6 (enam) bulan atas Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan;
- Tingkat suku bunga rata-rata selama 6 (enam) bulan atas deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan dari 5 (lima) bank pemerintah.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas AFP tidak boleh lebih rendah dari tingkat suku bunga pinjaman yang dibebankan oleh IBRD kepada Pemerintah, ditambah 2% per tahun.

(e) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF-OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari AJDF-OECF kepada Pemerintah Indonesia melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu Pembayaran
Pollution Abatement Equipment Program (PAE)	Pembelian peralatan untuk mencegah polusi.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998
Small Scale Industry (SSI)	Membiyai industri skala kecil	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.

Rincian fasilitas kredit International ASEAN Japan Development Fund Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF-OECF) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
(a) Pollution Abatement Equipment Program (PAE)	81.803	90.385
(b) Small Scale Industry (SSI)	2.704	3.120
	84.507	93.505

Penarikan kredit dari AJDF-OECF tersebut pembayarannya berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 5 tahun) dan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Tingkat suku bunga atas fasilitas PAE adalah tidak tetap dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya, dikurangi 5% per tahun.

Tingkat suku bunga atas fasilitas SSI adalah tidak tetap dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya, dikurangi 2,5% per tahun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(f) ASEAN Japan Development Fund Export-Import Bank of Japan (AJDF-EBJ)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari AJDF-EBJ kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta, guna membiayai proyek investasi dan modal kerja industri skala kecil. Jumlah kredit yang diterima adalah sebesar Rp9.560 dan pembayarannya berjangka waktu 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 3 tahun) dan dilunasi dalam 24 (dua puluh empat) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Desember 1997.

Jumlah fasilitas kredit International AJDF - EBJ per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp3.374 dan Rp4.499.

Fasilitas kredit AJDF-EBJ dikenakan tingkat suku bunga yang ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya.

(g) Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari KfW ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Bank Indonesia (BI) dan dilaksanakan oleh Bank Pelaksana yaitu Bank Mandiri untuk membiayai kontrak ekspor dalam mata uang Mark Jerman (DM) dengan maksimum pinjaman sebesar DM250.000.000 (nilai penuh) untuk penyediaan barang-barang modal, investasi dalam proyek-proyek infrastruktur seperti transportasi, energi atau proyek komunikasi dan pengalihan teknologi baru antara pembeli yang berdomisili di Indonesia dan eksportir yang berdomisili di Republik Federal Jerman.

Sebelum mengimpor persediaan dari Jerman, pembeli harus menandatangani Perjanjian Pinjaman Individu (ILA) dengan persetujuan dari BI, KfW dan Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah pembiayaan tersebut dibatasi sampai 85% dari jumlah harga dalam DM dari setiap Kontrak Ekspor. Apabila jumlah harga diturunkan selama periode pengeluaran, maka KfW juga akan menurunkan pinjaman masing-masing secara proporsional.

Nilai pesanan minimum atas Kontrak Ekspor adalah DM353.000 (nilai penuh) sedangkan yang menjadi elemen pinjaman adalah sebesar DM300.000 (nilai penuh).

Syarat-syarat dan kondisi pinjaman seperti yang tercantum dalam akad penerusan pinjaman No. 31/1013/UK tanggal 21 Januari 1999 antara Bank Indonesia dan PT Bank Bumi Daya (Persero) (*ex-legacy* Bank) adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun, tidak termasuk 6 (enam) bulan masa tenggang, sejak ditandatanganinya ILA, yang dapat diperpanjang sampai 8 (delapan) atau 10 (sepuluh) tahun tergantung dari setiap ILA;
- Pelunasan pokok pinjaman harus dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali angsuran yang sama besar pada setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember per tahun yang dimulai 6 (enam) bulan setelah masa tenggang dari setiap ILA;

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(g) Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW) (lanjutan)

- Tingkat suku bunga dihitung sebesar 2,5% per tahun di atas tingkat referensi bunga komersial (*Commercial Interest Rate Reference*) dihitung sejak penarikan pinjaman masing-masing ILA, termasuk provisi kepada Bank Indonesia sebesar 0,15%, setelah pajak, yang harus dibayar setiap enam bulan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember;
- Biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun dikenakan terhadap fasilitas yang belum digunakan sejak ditandatanganinya setiap ILA; dan
- Denda sebesar 2% per tahun di atas tingkat suku bunga yang dijelaskan di butir ketiga dalam hal keterlambatan bayar.

KfW memberikan pinjaman kepada Pemerintah RI melalui BI diteruskan ke Bank Mandiri sebesar EUR11.777.361 (nilai penuh) yang telah ditarik Bank Mandiri sebesar EUR11.133.645 (nilai penuh) dari KfW melalui pembayaran *letter of credit* (L/C) sehubungan dengan impor peralatan untuk modernisasi *Hot Strip Mill, Roughing Mill Motor, Stand F4 Rear Motor Drivers System* dan pelayanan dari Siemens AG, Erlangen, Jerman, kepada PT Krakatau Steel yang telah terikat dalam 2 (dua) ILA dengan BI dan KfW seperti berikut ini:

No. Pinjaman	Jumlah Fasilitas (Nilai Penuh)	Fasilitas yang Terpakai (Nilai Penuh)	Saldo		Jangka Waktu Pembayaran
			Mata Uang Asal (Nilai Penuh)	Rupiah Ekivalen	
F3137/1	EUR7.859.450	EUR7.215.734	EUR3.607.867	42.184	13 Januari 2000 – 15 Desember 2006 dengan angsuran pertama tanggal 30 Agustus 2002, diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2004. Angsuran dibagi prorata 10 kali.
F3137/2	EUR3.917.911	EUR3.917.911	-	-	3 Maret 2000 - 15 Juni 2006 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Desember 2001. Angsuran dibagi prorata 10 kali.

Sesuai dengan perjanjian, pinjaman F3137/2 telah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2006.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan BDN, Bapindo dan PT Bank Syariah Mandiri (Anak Perusahaan).

Sesuai Surat Bank Indonesia No.6/360/BKR tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan jadwal pelunasan pinjaman selama 11 (sebelas) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,2% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank Indonesia (lanjutan)

Sesuai Surat Bank Indonesia No.6/130i/DPbS tanggal 26 November 2004 tentang Penyelesaian Pinjaman Subordinasi (SoL), dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui permohonan Bank Syariah Mandiri (BSM) untuk melunasi sekaligus pinjaman subordinasi sebesar Rp32.000 pada tanggal 30 November 2008. Untuk keperluan tersebut, BSM menyerahkan jaminan fisik berupa aktiva tetap. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6% per tahun yang dibayarkan secara triwulanan.

Rincian dari fasilitas ini per 30 September 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebagai berikut:

Bank	Jangka Waktu Pembayaran	2006 Jumlah	2005 Jumlah	Tingkat suku bunga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 31 Maret 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	2.441.859	2.466.859	0,2% per tahun
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	31 Januari 1994 - 30 November 2008 dengan pembayaran pada saat jatuh tempo	32.000	32.000	Diperhitungkan secara triwulanan, sebesar 6% per tahun
		2.473.859	2.498.859	

Lain-lain

Pinjaman Subordinasi - Lain-lain terdiri dari:

	2006	2005
(a) Subordinated Undated Floating Rate Notes (SUFRNs)	-	1.279.819
(b) Subordinated Notes (SNs)	1.147.388	1.278.756
	1.147.388	2.558.575

(a) Subordinated Undated Floating Rate Notes (SUFRNs)

Rincian dari *Subordinated Undated Floating Rate Notes (SUFRNs)* ini adalah sebagai berikut:

Penerbit	Pemegang SUFRN/ Nasabah	Jangka Waktu	2006		2005	
			Jumlah dalam Mata Uang Asal (nilai penuh)	Rupiah Ekuivalen	Jumlah Dalam Mata Uang Asal (nilai penuh)	Rupiah Ekuivalen
Bapindo	Mitra Sejati International	18 Des 1990 - 25 Des 2005	-	-	US\$125.000.000	1.286.250
			-	-	US\$125.000.000	1.286.250
Dikurangi:			-	-	(US\$625.000)	(6.431)
Diskonto yang belum diamortisasi			-	-	US\$124.375.000	1.279.819

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

(a) Subordinated Undated Floating Rate Notes (SUFRNs) (lanjutan)

SUFRN Bapindo

Berdasarkan *Subscription Agreement* tanggal 18 Desember 1990 dan *Trust Deed* tanggal 21 Desember 1990, Bapindo menerbitkan SUFRN dengan nilai nominal agregat sebesar US\$125.000.000 (nilai penuh) melalui Cabang Cook Island yang dibeli oleh Mitra Sejati International Ltd. (MSI), sebagai *special purpose vehicle* yang berkedudukan di Cayman Island, dengan penerimaan tunai sebesar US\$87.500.000 (nilai penuh). Pada tahun 2002, pencatatan transaksi di atas ditransfer dari Cabang Cook Island ke Cabang Cayman Island.

Nilai nominal agregat atas SUFRN Bapindo tersebut sejumlah US\$125.000.000 (nilai penuh) dan bunga yang masih harus dibayar selanjutnya diakui sebagai kewajiban pada tanggal neraca karena Bank Mandiri mengambil alih semua aktiva dan kewajiban Bapindo sejak tanggal penggabungan (Catatan 1b). SUFRN Bapindo tersebut bersifat perpetual sehingga tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Tingkat suku bunga SUFRN Bank Bapindo dihitung berdasarkan nilai nominal keseluruhan sebagai berikut:

- Sampai dengan tanggal pembayaran bunga yang ditentukan (*interest payment reference date*) (IPRD) yang jatuh tempo di bulan Desember 1995 - 1,1% per tahun di atas tingkat bunga LIBOR 6 bulan (LIBOR);
- Dari IPRD yang jatuh tempo di bulan Desember 1995 sampai dengan IPRD yang jatuh tempo di bulan Desember 2000 - 1,0% per tahun di atas LIBOR;
- Dari IPRD yang jatuh tempo di bulan Desember 2000 sampai dengan IPRD yang jatuh tempo di bulan Desember 2005 - 5,2% per tahun ditambah persentase tertentu terhadap LIBOR yang menurun dari 23% ke 19%; dan
- Dari IPRD yang jatuh tempo di bulan Desember 2005 sebesar 0,0001% per tahun.

Selama SUFRN Bapindo masih berlaku, bunga jatuh tempo dan terhutang setiap 6 bulanan pada setiap akhir periode bunga di bulan Juni dan Desember.

Untuk mendanai pembelian SUFRN Bapindo tersebut, pada bulan Desember 1990 MSI menandatangani *Purchase Agreement* dengan investor yang dalam hal ini diwakili oleh Japan Leasing (Hong Kong) Ltd. (sekarang diwakili oleh STB Leasing Co., Ltd.) di mana MSI menyerahkan haknya atas properti tertentu kepada investor seharga US\$87.500.000 (nilai penuh). Pada saat itu juga, MSI menandatangani *Deferred Sale Agreement* dengan investor di mana MSI kemudian membeli kembali hak atas properti tersebut seharga US\$87.500.000 (nilai penuh) yang akan dibayar oleh MSI dalam 30 kali cicilan setiap 6 bulan, bersama-sama dengan bunganya.

Jadual pembayaran bunga dari Bank Mandiri kepada MSI atas SUFRN Bapindo memungkinkan MSI untuk dapat melakukan pembayaran kewajiban pokok dan bunga yang jatuh tempo berdasarkan *Deferred Sale Agreement*. Pembayaran pokok dari MSI kepada investor dan amortisasi diskonto SUFRN diakui oleh Bank Mandiri sebagai aktiva lain-lain (Catatan 15) berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam *Note Repurchase Letter* tanggal 18 Desember 1990, Bank Mandiri memiliki opsi untuk membeli SUFRN Bapindo setiap saat setelah menyelesaikan semua pembayaran kepada MSI berkaitan dengan SUFRN Bapindo sampai bulan Desember 2005 dengan harga US\$3.000 (nilai penuh) karena pembayaran pokok oleh MSI tersebut kepada para investor berdasarkan *Deferred Sale Agreement* bernilai US\$87.500.000 (nilai penuh). Karena belum adanya hak secara hukum untuk mengkompensasikan pembayaran dari MSI kepada investor dengan hutang SUFRN sampai opsi untuk membeli SUFRN dilaksanakan, maka Bank Mandiri mengakui pembayaran dari MSI kepada investor sebagai aktiva lain-lain dan tidak disalinghapuskan dengan nilai nominal agregat hutang SUFRN Bapindo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

(a) Subordinated Undated Floating Rate Notes (SUFRNs) (lanjutan)

SUFRN Bapindo (lanjutan)

Syarat-syarat dan kondisi SUFRN Bapindo memungkinkan penebusan lebih awal atas nilai nominal agregat jika terjadi beberapa peristiwa termasuk penebusan awal yang wajib dilakukan jika kepemilikan Republik Indonesia atas modal disetor Bank Mandiri menjadi kurang dari 100% atau adanya ketentuan hukum yang berlaku yang dapat membatalkan Pemerintah Indonesia untuk memiliki 100% modal disetor Bank Mandiri. Berdasarkan tambahan *Trust Deed* tanggal 8 Mei 2002, syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang berhubungan dengan kepemilikan pemerintah Republik Indonesia atas saham Bank Mandiri telah diubah menjadi sekurang-kurangnya 51%.

Jika SUFRN Bapindo dilunasi sebelum Bank Mandiri dapat melaksanakan hak untuk membeli SUFRN tersebut, sesuai dengan *Note Repurchase Letter*, maka MSI diharuskan untuk membayar nilai nominal agregat SUFRN Bapindo sebesar US\$125.000.000 (nilai penuh) dan bunga yang masih harus dibayar. Jika kondisi di atas terjadi, maka aktiva yang diakui oleh Bank Mandiri atas pembayaran pokok dari MSI kepada para investor dan amortisasi diskonto SUFRN Bapindo masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.265.027 per 30 September 2006 dan 2005 mungkin tidak dapat direalisasikan karena tidak ada persyaratan dalam perjanjian yang mewajibkan baik MSI maupun para investor untuk membayar sejumlah nilai tersebut kepada Bank Mandiri (Catatan 15).

Pada tanggal 21 Desember 2005 Bank melalui cabang Cayman Island telah melaksanakan opsi untuk membeli kembali SUFRNs Bapindo dengan membayar US\$3.000 (nilai penuh), maka pembayaran dari MSI kepada investor yang dicatat sebagai aktiva lain-lain telah di *off-set* dengan nilai nominal agregat SUFRNs Bapindo (Catatan 15).

(b) Subordinated Notes (SNs)

Rincian dari *Subordinated Notes (SNs)* ini adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jangka Waktu	2006		2005	
		Jumlah dalam Mata Uang Asal (Nilai Penuh)	Rupiah Ekuivalen	Jumlah dalam Mata Uang Asal (Nilai Penuh)	Rupiah Ekuivalen
Bank Mandiri	2 Agustus 2002- 2012 dengan <i>Call Option</i> 2 Agustus 2007	US\$125.000.000	1.153.125	US\$125.000.000	1.286.250
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi		(US\$621.857)	(5.737)	(US\$728.270)	(7.494)
		US\$124.378.143	1.147.388	US\$124.271.730	1.278.756

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

(b) Subordinated Notes (SNs) (lanjutan)

Untuk tujuan meningkatkan modal pelengkap (Tier II Capital), Bank mencari pendanaan untuk hutang subordinasi yang akan jatuh tempo dan menyediakan dana untuk penyaluran kredit yang diberikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 2 Agustus 2002, Bank menerbitkan *Subordinated Notes* (SNs) senilai US\$125.000.000 (nilai penuh) melalui Cabang Cayman Island. SNs tersebut diterbitkan dengan nilai 99,148% dari nilai pokoknya dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2012. Suku bunga atas SNs ditetapkan sebesar 10,625% per tahun sejak dan termasuk tanggal 2 Agustus 2007 namun tidak termasuk 3 Agustus 2007, bunga akan dibayar sejak dan termasuk tanggal 2 Februari 2007 namun tidak termasuk 3 Agustus 2007. Kecuali ditebus sebelumnya, suku bunga yang berlaku untuk SNs sejak dan termasuk tanggal 3 Agustus 2007 tetapi tidak termasuk tanggal 2 Agustus 2012 akan ditetapkan kembali pada U.S. Treasury Rate ditambah 11,20% per tahun dan bunga akan dibayar di belakang setiap setengah tahunan pada tanggal 2 Februari dan 2 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Agustus 2008.

SNs diperdagangkan di Bursa Efek Singapura dengan minimum *board lot size* sebesar US\$200.000 (nilai penuh). SNs ditawarkan dan dijual di luar Amerika Serikat kepada orang yang bukan warga negara A.S. sesuai dengan yang diatur dalam Regulation S dari US Securities Act. SNs pada awalnya ditawarkan dan dijual di Amerika Serikat kepada lembaga pembeli yang memenuhi syarat (seperti yang ditetapkan dalam *Trust Deed*) dan akan diwakili dalam bentuk sertifikat wesel global tak terbatas ("Sertifikat Wesel Global Tak Terbatas" dan, bersama dengan Sertifikat Wesel Global Tak Terbatas, "Sertifikat Wesel Global" dan, salah satu dari kedua jenis wesel tersebut, "Sertifikat Wesel Global") yang akan didepositokan lain di dalam akun bersama dengan Euroclear Bank S.A./N.V. selaku pihak yang mengoperasikan Euroclear System ("Euroclear") dan Clearstream Banking, Societe Anonyme, Luxembourg ("Clearstream, Luxembourg").

Penerbitan dan klasifikasi SNs sebagai Pinjaman Subordinasi telah disetujui Bank Indonesia berdasarkan surat No. 4/88/DPwB2/PwB23 tanggal 12 Juli 2002.

30. MODAL PINJAMAN

Akun ini terdiri atas:

	2006	2005
Mata uang asing:		
<i>Subordinated Undated Floating Rate Notes</i>		
<i>(SUFRNs) BDN</i>	-	1.389.150

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

30. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

SUFRN BDN

Berdasarkan *Subscription Agreement* tanggal 26 November 1990 dan *Trust Deed* tanggal 29 November 1990, BDN menerbitkan SUFRN dengan nilai nominal agregat sebesar US\$135.000.000 (nilai penuh) melalui Cabang Cayman Island yang dibeli oleh Badaneg Ltd. ("Badaneg"), sebagai *special purpose vehicle* yang berkedudukan di Cayman Island, dengan penerimaan tunai sebesar US\$97.200.000 (nilai penuh).

Nilai nominal agregat atas SUFRN BDN tersebut diakui sebagai modal pinjaman berdasarkan surat Bank Indonesia No. 27/295/BPBI/AdBI tanggal 7 November 1994 dan bunga yang masih harus dibayar diakui sebagai kewajiban pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 karena Bank Mandiri mengambil alih semua aktiva dan kewajiban BDN sejak tanggal penggabungan (Catatan 1b). SUFRN BDN tersebut bersifat perpetual sehingga tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Tingkat suku bunga SUFRN BDN dihitung dari nilai nominal agregat sebesar 1,1% per tahun di atas tingkat bunga LIBOR 6 bulan sampai tanggal 30 November 2005, dan setelah tanggal itu tingkat suku bunga dihitung sebesar 0,001% per tahun. Selama SUFRN BDN masih berlaku, bunga yang masih harus dibayar jatuh tempo dan terhutang setiap 6 bulan pada tiap akhir periode bunga di bulan Mei dan November.

Untuk mendanai pembelian SUFRN tersebut, pada bulan November 1990 Badaneg menandatangani *Purchase Agreement* dan *Deferred Sale Agreement* dengan para investor yang dalam hal ini diwakili oleh Japan Leasing (Hong Kong) Ltd. (sekarang diwakili oleh STB Leasing Co., Ltd.) dimana Badaneg menjual dan membeli kembali properti dengan persyaratan pembayaran yang ditangguhkan (*deferred payment term*), hasil penjualan tersebut kemudian digunakan untuk membeli SUFRN BDN dengan harga US\$97.200.000 (nilai penuh) dan membeli *Zero Coupon Bonds* bernilai US\$135.000.000 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh IMI Bank (International) serta dijamin oleh *Istituto Mobiliare Italiano* (IMI) dengan tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan ("*Zero Coupon Bonds*") atas pembayaran pokok dan bunga dengan harga tunai sebesar US\$37.800.000 (nilai penuh). *Zero Coupon Bonds* tersebut menjadi jaminan untuk membeli kembali properti berdasarkan *Deferred Sale Agreement*.

Zero Coupon Bonds tersebut menghasilkan bunga majemuk sehingga setelah 15 tahun, nilai pada saat jatuh temponya akan menjadi US\$135.000.000 (nilai penuh), sehingga memungkinkan Badaneg menyelesaikan kewajibannya seperti yang tercantum dalam *Deferred Sale Agreement*.

Syarat dan kondisi SUFRN BDN memungkinkan penebusan lebih awal nilai nominal agregat jika terjadi beberapa peristiwa, termasuk penebusan lebih awal yang wajib dilakukan apabila kepemilikan Republik Indonesia atas *issued voting capital* Bank Mandiri menjadi kurang dari 51%.

Jika Bank Mandiri diharuskan untuk menebus SUFRN sebelum tanggal pembayaran bunga yang jatuh tempo di bulan November 2005 dan diharuskan untuk melakukan pembayaran penuh, maka mengacu kepada syarat-syarat yang tercantum dalam *Collateral Agreement* tanggal 26 November 1990 antara BDN, yang bertindak melalui cabangnya di Cayman Island, Badaneg dan STL Investment (Panama) S.A., tergantung dari pemenuhan sebelumnya atas semua kewajibannya kepada STB Leasing Co., Ltd. dan para investor berdasarkan *Purchase Agreement*, *Deferred Sale Agreement* dan perjanjian-perjanjian terkait lainnya, Badaneg berkewajiban mengalihkan *Zero Coupon Bonds* tersebut ke Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

30. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

SUFRN BDN (lanjutan)

Bank Mandiri mengakui kenaikan nilai atas *Zero Coupon Bonds* sebagai aktiva lain-lain (Catatan 15) berdasarkan adanya hak Bank Mandiri atas *Zero Coupon Bonds* dan hak yang tercantum dalam *Collateral Agreement*, di mana Bank Mandiri memiliki opsi, tergantung dari pemenuhan sebelumnya oleh Badaneg atas semua kewajibannya kepada STB Leasing Co. Ltd., dan para investor sesuai dengan *Purchase Agreement*, *Deferred Sale Agreement* dan perjanjian-perjanjian terkait lainnya, untuk membeli SUFRN BDN dengan harga US\$3.000 (nilai penuh). Karena belum adanya hak secara hukum untuk mengkompensasikan kenaikan nilai *Zero Coupon Bonds* dengan hutang SUFRN sampai opsi untuk membeli kembali SUFRN dilaksanakan, maka Bank Mandiri menyajikan kenaikan nilai *Zero Coupon Bonds* tersebut sebagai aktiva lain-lain dan tidak disalinghapuskan dengan nominal agregat SUFRN BDN.

Aktiva yang diakui oleh Bank Mandiri atas kenaikan nilai *Zero Coupon Bonds* sejumlah RpNihil dan Rp1.305.801 per 30 September 2006 dan 2005 (Catatan 15).

Pada tanggal 30 November 2005 Bank melalui cabang Cayman Island telah melaksanakan opsi untuk membeli kembali SUFRNs BDN dengan membayar US\$3.000 (nilai penuh), maka Aktiva yang diakui oleh Bank Mandiri atas kenaikan nilai *Zero Coupon Bonds* telah di *off-set* dengan nilai nominal agregat SUFRNs BDN (Catatan 15).

31. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2006	2005
Dana Pensiun Bank Bumi Daya	3.462	3.125
Yayasan Dana Pensiun Bank Dagang Negara	949	989
Koperasi Karyawan-PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	44	55
	4.455	4.169

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

32. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Bank Mandiri masing-masing per 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	68,90%
JP Morgan Chase Bank US Resident (Norbax Inc)				
- Saham Biasa Seri B	1.286.472.663	500	643.236.331.500	6,33%
Publik (masing-masing dibawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	5.031.857.053	500	2.515.928.526.500	24,77%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.318.329.716	500	10.159.164.858.000	100,00%

Per 30 September 2006, jumlah saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris adalah 665.964 lembar saham (0,0032776%).

	2005			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

	2005			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	69,19%
JP Morgan Chase Bank US Resident (Norbax Inc)				
- Saham biasa seri B	1.461.904.151	500	730.952.075.500	7,23%
Publik (masing-masing dibawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	4.771.696.126	500	2.385.848.063.000	23,58%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.233.600.277	500	10.116.800.138.500	100,00%

Per 30 September 2005, jumlah saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris adalah 1.747.813 lembar saham (0,0086382%).

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri telah dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
- b. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian ("inbreng") yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut ("inbreng") sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Peningkatan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52/1999.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H. tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank antara lain menyetujui:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

- (i) pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*).
- (ii) perubahan struktur permodalan Perseroan.
- (iii) perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor penuh Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Perseroan, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.314.557.901 (nilai penuh) sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Perseroan harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan kepada Negara Republik Indonesia hak istimewa sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehubungan dengan peningkatan modal harus dihadiri dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
2. RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
3. RUPS sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
4. RUPS sehubungan dengan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
5. RUPS sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi dari perusahaan harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Perubahan struktur modal di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam Akta No. 2 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003 (Catatan 1d).

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 26/2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang "Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero)", dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berkedudukan di Jakarta, No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002;
2. Peningkatan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK RI) No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya nilai final dan pelaksanaan hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam modal PT Bank Mandiri dalam rangka program rekapitalisasi bank umum".

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Manajemen melalui Program Penjatahan Saham (*Employee Stock Allocation (ESA)*) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan (MSOP)*). Program kepemilikan saham oleh pegawai (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (*Bonus Share Plan*) dan program penjatahan saham dengan diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program kepemilikan saham oleh Manajemen (MSOP) ditujukan untuk Direksi dan manajemen senior pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Komisaris (Catatan 33).

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui Penawaran Saham Perdana ("*IPO*").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30% kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan 10% kepemilikan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada tanggal 14 Juli 2003, tanggal pada saat pelaksanaan IPO, Bank memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP – Tahap 1 (*Management Stock Option Plan – Tahap 1*) sebanyak 378.583.785 lembar saham dengan harga eksekusi sebesar Rp742,5 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas – Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 per lembar. Sampai dengan tanggal 30 September 2006, opsi yang telah dieksekusi dari MSOP – Tahap 1 adalah sebesar 318.329.716 lembar saham sehingga mengakibatkan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp159.165 dan peningkatan agio saham sebesar Rp99.385. Pada tanggal 30 September 2006, nilai opsi saham yang masih tercatat pada pos ekuitas – opsi saham yang berasal dari MSOP – Tahap 1 adalah sebesar Rp4.200.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP - Tahap 2 sebanyak 312.000.000 lembar saham. *Exercise price* dan nilai nominal per lembar saham adalah masing-masing sebesar Rp1.190,5 (nilai penuh) dan Rp500 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal 30 September 2006, Bank telah membukukan seluruh MSOP - Tahap 2 ini pada pos Ekuitas - Opsi Saham sebesar Rp166.447 dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 per lembar. Pada tanggal 30 September 2006 opsi yang telah dieksekusi dari MSOP - Tahap 2 adalah nihil.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian opsi tahap III (MSOP – Tahap 3) sebanyak 309.416.215 opsi atau 1,55% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat IPO untuk membeli saham seri B baru yang akan diterbitkan. RUPS juga memberi wewenang kepada komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP tahap – 3 termasuk penerapan opsi dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang. Sampai dengan tanggal 30 September 2006, MSOP tahap – 3 belum dilaksanakan.

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp6.025.803 dan Rp5.999.350 berkaitan dengan modal tambahan yang berasal dari Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan eksekusi opsi saham.

Akumulasi peningkatan agio saham sampai dengan 30 September 2006 dan 2005 yang berasal dari eksekusi opsi saham masing-masing sebesar Rp99.385 dan Rp72.932.

Berdasarkan hasil dari uji telaah (*due diligence review*) yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat keputusan (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK-RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.314.557.593 (nilai penuh);
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.314.557.593 (nilai penuh) dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi per tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

c. Selisih Revaluasi Aktiva Tetap

Selisih revaluasi aktiva tetap sebesar Rp3.056.724 per 30 September 2006 dan 2005 terutama berasal dari revaluasi aktiva tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar per 31 Juli 1999. Revaluasi aktiva tetap ini didasarkan kepada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 211/KMK.03/2003 tanggal 14 Mei 2003, surat Menteri Keuangan No. S-206/MK.01/2003 tanggal 21 Mei 2003 dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Negara dan Daerah No. KEP-01/WPJ.07/KP.0105/2003 tanggal 18 Juni 2003.

d. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 22 Mei 2006 dan 16 Mei 2005, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2005 dan 2004 sebagai berikut:

	2005	2004
Dividen	301.685	2.627.816
Tantiem *)	-	26.278
Dana Program Kemitraan	-	78.835
Dana Program Bina Lingkungan	12.067	26.278
	313.752	2.759.207
Cadangan: Umum	15.084	1.813.285
Khusus	-	-
Jumlah cadangan	15.084	1.813.285
Laba Ditahan	274.534	683.139
	603.370	5.255.631

Dividen per lembar saham Rp14,853 (nilai penuh) Rp130,496 (nilai penuh)

*) Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 21 Desember 2005, tantiem diambil dari laba bersih tahun 2004, yang telah ditetapkan sebagai Laba Ditahan berdasarkan keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2005.

Dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2005 dan 2004 dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2006 dan 24 Juni 2005. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2005 tanggal 22 Mei 2006 diputuskan tidak terdapat pembagian tantiem (nihil) yang berasal dari laba bersih tahun 2005. Tantiem yang berasal dari tahun buku 2004 sebesar Rp26.278 dibayarkan kepada direksi dan komisaris pada tanggal 30 Desember 2005. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2005 dan 2004 masing-masing dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan 21 Juni 2005.

Sampai dengan tahun 2003, Bank telah membebaskan tantiem dari laba ditahan. Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, Bank telah membentuk cadangan tantiem pada laporan laba rugi tahun 2004. Dalam rapat umum pemegang saham tanggal 16 Mei 2005, pemegang saham menyetujui pembayaran tantiem anggota Direksi dan Komisaris serta Sekretaris Komisaris sebesar Rp26.278.

Tantiem sebesar Rp26.278 atas laba tahun 2004 yang sebelumnya telah dibebankan atas beban cadangan biaya tantiem yang telah dibentuk dalam laporan laba rugi tahun 2004 di atas, berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Desember 2005 ditetapkan menjadi beban laba ditahan tahun buku 2004 dan cadangan biaya tantiem yang telah dibentuk tersebut, dijadikan bagian dari laba operasional tahun buku 2005.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

d. Distribusi Laba Bersih (lanjutan)

Perubahan ini dilakukan untuk memenuhi syarat hukum sebagaimana dicantumkan dalam Penjelasan Pasal 62 (1) UU No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), yang menyatakan bahwa pemberian tantiem harus diambil dari laba bersih.

e. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Akun ini merupakan bagian Bank terhadap transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi dengan Bank yang dihitung sesuai dengan persentase kepemilikan Bank dan Anak Perusahaan. Pada tahun 2005, Bank melakukan penyesuaian terhadap kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual sebagai bagian dari Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan karena surat-surat berharga tersebut dimiliki oleh Anak Perusahaan.

33. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 142 Notaris Sutjipto, S.H., pemegang saham Bank menyetujui rencana program kompensasi manajemen berbasis saham.

Tujuan dari program MSOP dimaksud adalah untuk memaksimalkan keberhasilan jangka panjang, memastikan keseimbangan kinerja Bank saat ini maupun jangka panjang, menyelaraskan tujuan manajemen dengan tujuan para pemegang saham, dan untuk menarik, mempertahankan, memotivasi manajemen senior dan pegawai kunci lainnya. Bank merencanakan menerbitkan Saham MSOP yaitu tambahan saham seri B (yang diterbitkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) yang akan dilakukan sampai dengan maksimum sebesar 5% dari jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank atau sejumlah 1 (satu) milyar lembar saham (seri B) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

Pemberian opsi tahap pertama (MSOP – Tahap 1) telah ditetapkan pada RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebesar 2,18% dari jumlah Modal Disetor dengan harga eksekusi (*exercise price*) 110% dari harga penawaran saham pada saat IPO atau Rp742,5 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) 2 (dua) tahun.

Masa berlaku opsi pembelian saham manajemen tahap pertama ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pemberian opsi. Jumlah maksimum opsi yang dapat dieksekusi untuk MSOP – Tahap 1 pada akhir tahun pertama adalah 50% dari jumlah opsi yang diterima, dan sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua sampai dengan tahun kelima.

Pada tanggal 14 Juli 2003, tanggal pada saat pelaksanaan IPO, Bank memberikan opsi tahap pertama (MSOP - Tahap 1) sebanyak 378.583.785 opsi saham dengan harga eksekusi (*exercise price*) sebesar Rp742,5 (nilai penuh) per lembar saham yaitu 110% dari harga penawaran per lembar saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

33. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi tahap pertama (MSOP – Tahap 1) yang diberikan per tanggal 14 Juli 2003 adalah Rp69,71 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 4 Maret 2004.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP - Tahap 2 sebanyak 312.000.000 lembar saham. *Exercise price* dan nilai nominal per lembar saham adalah masing-masing sebesar Rp1.190,5 (nilai penuh) untuk 2 periode pelaksanaan tahun pertama dan Rp500 (nilai penuh).

Masa berlaku opsi pembelian saham manajemen tahap kedua (MSOP – Tahap 2) ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak *eligibility date*, yaitu tanggal 21 Juni 2005. MSOP tahap 2 dapat di eksekusi sebesar 50% dari jumlah opsi setelah tanggal 20 Juni 2006 dan sisanya dapat dieksekusi setelah tanggal 20 Juni 2007. Pelaksanaan eksekusi atas opsi saham disesuaikan dengan ketentuan Bursa Efek Jakarta (BEJ) bahwa “*window exercise*” hanya diberikan setahun dua kali.

Waktu pelaksanaan *exercise* dapat dilaksanakan pada periode “*window trading*” yaitu 2 (dua) hari bursa setelah publikasi laporan keuangan triwulanan dan ditutup 30 (tiga puluh) hari bursa sesudahnya atau pada saat terdapat informasi non material non publik/atau *Corporate Action*, mana yang terjadi lebih dahulu.

Nilai wajar dari opsi tahap kedua (MSOP – Tahap 2) yang diberikan per tanggal 16 Mei 2005 adalah Rp642,28 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 27 Februari 2006.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama dan tahap kedua diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Black Scholes (*Black Scholes option pricing model*), dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>MSOP – Tahap 1</u>	<u>MSOP – Tahap 2</u>
Suku bunga bebas risiko	8,46%	9,50%
Ekspektasi periode opsi	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	24,53%	50%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	7,63%	7,63%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1%	1%

Ikhtisar dari program dan mutasinya sepanjang periode adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	<u>Jumlah Opsi</u>	<u>Jumlah Opsi</u>
Opsi beredar awal periode	434.866.421	245.728.913
Opsi yang diberikan selama periode berjalan	309.416.215	-
Opsi yang dieksekusi selama periode berjalan	(62.612.352)	(100.745.405)
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode	<u>681.670.284</u>	<u>144.983.508</u>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian opsi tahap III (MSOP – Tahap 3) sebanyak 309.416.215 opsi atau 1,55% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat IPO untuk membeli saham seri B baru yang akan diterbitkan. Penetapan alokasi opsi saham dan kebijakan program MSOP – Tahap 3 ditetapkan oleh Komisaris pada tanggal 28 Juli 2006. Masa berlaku opsi pembelian MSOP – Tahap 3 adalah 5 (lima) tahun dengan jangka waktu masing-masing 30 (tiga puluh) hari bursa untuk setiap pelaksanaan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

33. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Opsi saham adalah sebesar Rp170.647 dan Rp10.107 per 30 September 2006 dan 2005. Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MSOP 1 dan MSOP 2 yang dicatat pada beban karyawan untuk periode yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp99.158 dan Rp3.299 (Catatan 42).

34. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2006	2005
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	8.398.126	5.469.200
Kredit yang Diberikan	8.327.163	7.496.981
Surat-surat Berharga	1.220.857	839.438
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	830.165	548.782
Provisi dan Komisi	444.000	453.266
Lain-lain	606.541	181.284
	19.826.852	14.988.951

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan pendapatan lainnya adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 sebesar Rp596.069 dan Rp583.961, dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
Pendapatan <i>Murabahah</i>	369.734	431.290
Pendapatan <i>Musyarakah</i>	134.743	98.925
Lain-lain	91.592	53.746
	596.069	583.961

35. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2006	2005
Deposito berjangka	9.003.302	4.543.665
Tabungan	1.502.457	1.591.080
Giro	1.014.676	903.647
Pinjaman yang diterima	245.592	262.243
Surat berharga yang diterbitkan	192.973	279.535
Pinjaman subordinasi	95.127	137.802
Modal pinjaman	-	3.741
Lain-lain	228.929	237.705
	12.283.056	7.959.418

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp322.733 dan Rp181.165.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2006	2005
Peningkatan nilai atas jaminan dan penurunan efektif atas pokok pinjaman SUFRN (Catatan 15, 29 dan 30)	-	235.532
Lain-lain	341.571	275.493
	341.571	511.025

37. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF

	2006	2005
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) penghapusan atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 4e)	5.050	(357)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5e)	(18.428)	21.907
Surat-surat berharga (Catatan 6g)	(27.773)	39.156
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 8d)	(117.513)	230.223
Surat berharga yang dibeli kembali dengan janji dijual kembali (Catatan 9b)	101	(4.800)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	501	(393)
Kredit yang diberikan (Catatan 11B.j)	3.357.911	2.389.451
Tagihan akseptasi (Catatan 12d)	(232.940)	177.857
Penyertaan saham (Catatan 13c)	191	467
	2.967.100	2.853.511

38. PEMBALIKAN PENYISIHAN LAINNYA

	2006	2005
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 28)	88.910	319.913
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus fraud	(65.951)	-
Lain-lain	(10.511)	217.025
	12.448	536.938

39. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI SURAT-SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

	2006	2005
Surat-surat berharga	90.309	(6.526)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	(4.250)	(97.286)
	86.059	(103.812)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN SURAT-SURAT BERTAHAP DAN OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Surat-surat berharga	44.641	50.009
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	35.715	153.107
	<u>80.356</u>	<u>203.116</u>

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	455.257	415.579
Sewa	343.329	315.706
Komunikasi	247.012	314.269
Promosi	219.458	203.021
Perbaikan dan pemeliharaan	206.885	193.032
Beban jasa profesional *)	172.791	208.211
Listrik, air dan gas	131.002	122.147
Alat tulis kantor	111.521	88.591
Transportasi	54.087	95.173
Penelitian dan pengembangan	3.292	4.027
Lainnya	290.459	278.367
	<u>2.235.093</u>	<u>2.238.123</u>

*) Biaya jasa profesional termasuk jasa audit sebesar Rp12.864 dan Rp20.539 untuk periode yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005.

42. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak (Catatan 43)	1.245.213	1.136.618
Tunjangan hari raya (THR), cuti dan terkait lainnya	266.136	254.256
Kesejahteraan pegawai	155.074	116.633
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai dan manfaat bebas tugas (Catatan 28)	110.227	46.973
Beban kompensasi atas opsi saham (Catatan 33)	99.158	3.299
Pendidikan dan pelatihan	90.649	98.011
Bonus dan lainnya	181.585	290.540
	<u>2.148.042</u>	<u>1.946.330</u>

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Direksi dan Komisaris, serta Pegawai Eksekutif masing-masing adalah Rp40.446 dan Rp99.331 untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005, dengan rincian sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

42. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

	2006				
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Komisaris	7	3.550	636	-	4.186
Direksi	11	11.720	6.365	-	18.085
Komite Audit	2	476	-	-	476
<i>Senior Executive Vice President,</i> Group Head dan Advisor Direksi	46	11.441	2.323	3.935	17.699
	66	27.187	9.324	3.935	40.446

	2005				
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Komisaris	7	3.742	2.751	6.534	13.027
Direksi	8	11.844	11.302	19.744	42.890
Komite Audit	2	476	-	369	845
<i>Senior Executive Vice President,</i> Group Head dan Advisor Direksi	45	18.277	13.686	10.606	42.569
	62	34.339	27.739	37.253	99.331

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa tunjangan hari raya (THR), gaji masa bebas tugas (MBT), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No.068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10% dan 5% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Presiden Direktur dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. Oleh karena itu, transaksi antara DPBM dan Bank Mandiri dianggap sebagai transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka tersebut per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp33.600 dan Rp11.250. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp84.048 dan Rp70.926.

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBM I (BBD), DPBM II (BDN), DPBM III (Bank Exim) dan DPBM IV (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBM I, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBM II, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBM III, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBM IV semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari: pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Per 30 September 2006 dan 2005, kewajiban manfaat pensiun telah dibentuk berdasarkan proyeksi kewajiban dan biaya manfaat pensiun untuk tahun 2006 dan 2005 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing-masing tanggal 2 Maret 2006 dan 11 Februari 2005 untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2005 dan 2004, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Tingkat diskonto	12% per tahun (2004: 9%)	12% per tahun (2004: 9%)	12% per tahun (2004: 9%)	12% per tahun (2004: 9%)
Tingkat pengembalian aktiva dana pensiun yang diharapkan	12% per tahun (2004: 10%)	12% per tahun (2004: 10%)	12% per tahun (2004: 10%)	12% per tahun (2004: 10%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
PhDP yang digunakan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah d disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah d disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah d disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah d disesuaikan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	CSO-1958	CSO-1958	CSO-1958	CSO-1958
Tingkat pengunduran diri	5% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya	5% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya	5% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya	5% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80% dari PhDP	80% dari PhDP	62,50% PhDP	75% dari PhDP
Kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	4% setiap 2 tahun
Tarif pajak rata-rata	15% dari manfaat pensiun	15% dari manfaat pensiun	15% dari manfaat pensiun	15% dari manfaat pensiun

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aktiva bersih per 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	887.243	846.163	515.296	302.497
Nilai wajar aktiva bersih	1.331.371	1.360.729	752.398	426.894
<i>Funded Status</i>	444.128	514.566	237.102	124.397
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(261.692)	(229.613)	(177.224)	(26.787)
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi) Batas Aktiva (<i>Asset Ceiling</i> *)	182.436	284.953	59.878	97.610
Aktiva Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca **)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aktiva yang diakui di neraca karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi) tidak terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aktiva bersih per 30 September 2005 adalah sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	925.063	882.591	596.619	299.432
Nilai wajar aktiva bersih	1.282.038	1.307.649	694.011	415.911
<i>Funded Status</i>	356.975	425.058	97.392	116.479
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(230.877)	(197.877)	(63.688)	(31.783)
Surplus berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi) Batas Aktiva (Asset Ceiling *)	126.098	227.181	33.704	84.696
Aktiva Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca **)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aktiva yang diakui di neraca karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi) tidak terpenuhi.

Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003

Pada tanggal 25 Maret 2003, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) yang mengatur, antara lain, tentang perhitungan uang penghargaan masa kerja, uang pesangon, dan ganti rugi.

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk imbalan kerja (PSAK 24 – Revisi 2004) untuk mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Per 30 September 2006 dan 2005, Bank mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp555.660 dan Rp476.915 berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 28).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai per 30 September 2006 dan 2005 telah dibentuk berdasarkan proyeksi kewajiban dan biaya tunjangan masa kerja pegawai untuk tahun 2006 dan 2005 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing-masing tanggal 2 Maret 2006 dan 11 Februari 2005 untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2005 dan 2004. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 13% per tahun (31 Desember 2004: 10% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji 12% (31 Desember 2004: 9% per tahun).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan *US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table of Mortality*.
- d. Tingkat pengunduran diri 5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear sebesar 0,25% per tahun sampai 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di neraca dan laporan laba rugi adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2006	2005
Nilai kini kewajiban	(473.970)	(405.498)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(31.560)	(31.628)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(50.130)	(39.789)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di neraca	(555.660)	(476.915)

	2006	2005
Biaya jasa kini	15.449	19.226
Biaya bunga	39.376	27.899
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	(483)	-
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(51)	(152)
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	54.291	46.973

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Cadangan atau tunjangan masa kerja pegawai awal periode	508.477	446.290
Biaya selama periode berjalan	54.291	46.973
Pembayaran manfaat	(7.108)	(16.348)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 28)	555.660	476.915

Masa Bebas Tugas (MBT)

MBT adalah suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada periode tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MBT), uang duka dan santunan duka.

Fasilitas MBT tersebut di atas selain untuk memberikan penghargaan sebagaimana tersebut di atas, juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dalam rangka persiapan memasuki usia pensiun jabatan.

Usia Pensiun Jabatan, Masa Kerja Minimal dan Lama MBT adalah sebagai berikut:

No	Usia Pensiun Jabatan	Masa Kerja Minimal	Lama MBT
1.	56 tahun	12 tahun	12 bulan
2.	46 tahun	9 tahun	9 bulan

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan MBT adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 13% per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji 12%.
- c. Usia pensiun normal 56 tahun.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

- d. Tingkat pengunduran diri 5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun sampai 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya.
- e. Tabel tingkat kematian yang digunakan *US 1980 Commissioners' Ordinary Table of Mortality*.
- f. Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, proyeksi penyesihan atas tunjangan MBT untuk tahun 2006 dihitung sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo per tanggal 2 Maret 2006 sehingga akumulasi penyesihan biaya manfaat bebas tugas per 30 September 2006 adalah sebesar Rp432.276 (Catatan 28).

44. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	2006	2005
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 59)	300.220	340.574
Lain-lain	132.221	121.885
	432.441	462.459

45. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	2006	2005
Laba atas penjualan aktiva tetap	16.149	16.445
Denda	(15.690)	(40.065)
Lain-lain – bersih	25.548	5.025
	26.007	(18.595)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2006	2005
KOMITMEN		
Kewajiban Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan		
Pihak ketiga	20.401.907	20.530.464
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.367	6.349
	20.417.274	20.536.813
<i>Letters of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 26):		
Pihak ketiga	4.469.896	5.795.890
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.111	14.299
	4.471.007	5.810.189
Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	24.888.281	26.347.002
Kewajiban Komitmen - Bersih	24.888.281	26.347.002

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2006	2005
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.230.973	3.540.223
Garansi yang diterima dari bank lain	2.259.069	2.271.995
Lain-lain	32.741	32.949
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>8.522.783</u>	<u>5.845.167</u>
Kewajiban Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 26):		
Pihak ketiga	7.620.576	7.934.031
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.421	13.431
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 26)	7.624.997	7.947.462
Lain-lain	4.094.157	5.308.386
	38.133	112.683
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>11.757.287</u>	<u>13.368.531</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>(3.234.504)</u>	<u>(7.523.364)</u>
KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>28.122.785</u>	<u>(33.870.366)</u>

47. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam neraca sebagai tagihan/kewajiban derivatif (Catatan 10).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing per 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

Mata uang asal	<i>Spot-Beli</i>		<i>Spot-Jual</i>	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Ekivalen Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Ekivalen Rupiah
Dolar Amerika Serikat	59.466.692	548.580	79.180.000	730.436
Lain-lain		26.899		52.787
		<u>575.479</u>		<u>783.223</u>

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing per 30 September 2005 adalah sebagai berikut:

Mata uang asal	<i>Spot-Beli</i>		<i>Spot-Jual</i>	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Ekivalen Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Ekivalen Rupiah
Dolar Amerika Serikat	134.588.275	1.384.913	125.833.030	1.294.822
Lain-lain	-	90.839	-	68.654
		<u>1.475.752</u>		<u>1.363.476</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Kegiatan Perbankan Normal

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank Mandiri melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- **Hubungan sebagai pemegang saham:**
Pemerintah Republik Indonesia
- **Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan:**
PT Axa Mandiri Financial Services, PT Danareksa, PT Great River International, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Semen Kupang (Persero), PT Staco Estika Sedaya Finance, PT Wana Rimba Kencana, PT Eastern Sumatera Indonesia, PT Tolan Tiga Indonesia, PT Melania Indonesia, PT Bayu Beringin Lestari, PT Kertas Padalarang, PT Bandar Sumatera Indonesia, PT Bank Niaga Tbk., PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero).
- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Rincian saldo transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Surat-surat berharga (Catatan 6a)	651.679	752.242
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 7)	90.957.921	92.267.315
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan (Catatan 8a)	-	35.300
Kredit yang diberikan (Catatan 11B.g)	<u>994.016</u>	<u>1.500.953</u>
Jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>92.603.616</u>	<u>94.555.810</u>
Jumlah aktiva konsolidasian	<u>253.713.417</u>	<u>250.341.203</u>
Persentase jumlah aktiva kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva konsolidasian	<u>36,50%</u>	<u>37,77%</u>

Persentase surat-surat berharga, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, tagihan lainnya – transaksi perdagangan dan kredit yang diberikan terhadap jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Surat-surat berharga	0,26%	0,30%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	35,85%	36,86%
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	-	0,01%
Kredit yang diberikan	<u>0,39%</u>	<u>0,60%</u>
Jumlah	<u>36,50%</u>	<u>37,77%</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Kegiatan Perbankan Normal (lanjutan)

• Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri (lanjutan)

	2006	2005
Giro (Catatan 16a)	348.555	226.106
Tabungan (Catatan 17b)	9.577	16.854
Deposito berjangka (Catatan 18f)	588.392	2.652.952
Simpanan dari Bank Lain – Giro (Catatan 19c)	87	-
Kewajiban Akseptasi (Catatan 23)	179	-
Pinjaman yang diterima (Catatan 25)	350.000	351.552
Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.296.790	3.247.464
Jumlah kewajiban konsolidasian	229.328.185	226.773.473
Persentase jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap - jumlah kewajiban konsolidasian	0,57%	1,43%

Persentase giro, tabungan, deposito berjangka, Simpanan dari Bank Lain – Giro, kewajiban akseptasi dan pinjaman yang diterima dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Giro	0,15%	0,10%
Tabungan	0,01%	0,01%
Deposito berjangka	0,26%	1,17%
Simpanan dari Bank Lain – Giro	-	-
Kewajiban Akseptasi	-	-
Pinjaman yang diterima	0,15%	0,15%
Jumlah	0,57%	1,43%

Gaji, tunjangan dan bonus untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Eksekutif (Catatan 42) untuk periode yang berakhir per 30 September 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp40.446 dan Rp99.331.

b. Transaksi Signifikan dengan Pemerintah Republik Indonesia

- Pada bulan Mei 1999, Pemerintah melakukan program rekapitalisasi Bank Mandiri dengan menerbitkan Obligasi Pemerintah (Catatan 1c dan 7).
- Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKS) dan Menteri Keuangan menyetujui dan menjamin penerbitan *Standby Letters of Credit* dan pengkonversian kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia menjadi Obligasi Wajib Konversi (MCB).
- Pengembalian tambahan modal disetor sebesar Rp1.412.000 yang merupakan kelebihan rekapitalisasi Pemerintah di Bank Mandiri (Catatan 32b).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham Bank, No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002 Pemerintah telah melakukan konversi Dana Rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dengan 5.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham, dan terhadap sisa dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 dicatat sebagai Agio.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan PP No. 26 tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh pada Bank Mandiri sebesar Rp1.000.000 yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan yang telah ditentukan penggunaannya.

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo per 30 September 2006 dan 2005, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (portofolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aktiva dan kewajiban moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aktiva dan kewajiban adalah sebagai berikut:

2006

Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	1 bln - 3 bln	>3 bln < 6 bln	>6 bln < 12 bln	>12 bln
Aktiva							
Kas	3.326.384	-	3.326.384	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	19.532.142	-	19.532.142	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bersih	701.064	-	701.064	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	13.583.796	-	12.584.842	783.593	5.424	209.937	-
Surat-surat berharga - bersih	12.183.303	93.233	7.674.898	1.757.280	221.819	158.314	2.277.759
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	90.957.921	-	5.003	-	42.780	-	90.910.138
Tagihan lainnya-transaksi perdagangan - bersih	1.557.757	-	109.696	686.982	759.097	-	1.982
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	393.186	-	89.962	249.230	53.994	-	-
Tagihan derivatif - bersih	362.787	-	351.454	8.005	3.328	-	-
Kredit yang diberikan - bersih	95.537.151	-	12.955.783	5.409.101	8.323.417	14.040.335	54.808.515
Tagihan akseptasi - bersih	3.031.541	-	745.363	1.209.485	959.583	108.548	8.562
Penyertaan saham - bersih	86.886	86.886	-	-	-	-	-
Aktiva tetap - bersih	4.713.987	4.713.987	-	-	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.804.940	1.804.940	-	-	-	-	-
Pendapatan yang masih akan diterima	1.821.074	-	-	1.821.074	-	-	-
Uang muka pajak	100.537	-	-	-	100.537	-	-
Biaya dibayar dimuka	494.750	494.750	-	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	3.524.211	3.524.211	-	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	253.713.417	10.718.007	58.076.591	11.924.750	10.469.979	14.517.134	148.006.956

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

49. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aktiva dan kewajiban adalah sebagai berikut (lanjutan):

2006 (lanjutan)

Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	< 1 bulan	1 bln - 3 bln	>3 bln < 6 bln	>6 bln < 12 bln	>12 bln
Kewajiban							
Kewajiban segera	767.887	-	767.887	-	-	-	-
Giro	42.960.320	-	42.960.320	-	-	-	-
Tabungan	48.849.025	-	48.849.025	-	-	-	-
Deposito berjangka	102.663.804	-	75.960.596	13.554.564	7.255.967	2.148.708	3.743.969
Simpanan dari bank lain							
- Giro	573.465	-	573.465	-	-	-	-
- <i>Inter-bank Call Money</i>	1.228.063	-	1.228.063	-	-	-	-
- Deposito berjangka	4.892.354	-	4.819.486	68.088	3.950	830	-
Hutang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.648.097	-	525.690	526.262	-	93.166	1.502.979
Kewajiban derivatif	43.233	-	34.412	6.467	1.147	1.207	-
Kewajiban akseptasi	3.193.383	-	798.304	1.262.322	1.011.947	112.161	8.649
Surat berharga yang diterbitkan	3.776.758	-	-	-	-	-	3.776.758
Pinjaman yang diterima	3.642.863	-	-	-	-	-	3.642.863
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	533.625	533.625	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	598.758	-	598.758	-	-	-	-
Hutang pajak	498.518	-	-	-	-	-	498.518
Kewajiban lain-lain	8.234.328	8.234.328	-	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	4.223.704	-	-	-	-	-	4.223.704
Jumlah Kewajiban	229.328.185	8.767.953	177.116.006	15.417.703	8.273.011	2.356.072	17.397.440
Aktiva (kewajiban) bersih	24.385.232	1.950.054	(119.039.415)	(3.492.953)	2.196.968	12.161.062	130.609.516

2005

Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	<1 bulan	1 bln - 3 bln	>3 bln <6 bln	>6 bln <12 bln	>12 bln
Aktiva							
Kas	2.593.491	-	2.593.491	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	18.840.613	-	18.840.613	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bersih	802.722	-	802.722	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	14.101.356	-	14.003.189	58.693	412	39.062	-
Surat-surat berharga - bersih	4.359.737	105.202	1.161.750	516.707	190.758	380.675	2.004.645
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	92.267.315	-	-	215.899	114.129	-	91.937.287
Tagihan lainnya-transaksi perdagangan - bersih	3.254.914	-	806.753	1.188.794	1.247.050	12.317	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	154.317	-	103.366	50.951	-	-	-
Tagihan derivatif - bersih	246.107	-	18.674	7.643	5.034	193	214.563
Kredit yang diberikan - bersih	95.095.364	-	9.655.759	11.361.754	7.267.510	7.148.589	59.661.752
Tagihan akseptasi - bersih	4.838.544	-	1.120.451	2.151.053	1.454.902	108.701	3.437
Penyertaan saham - bersih	52.267	52.267	-	-	-	-	-
Aktiva tetap - bersih	5.235.647	5.235.647	-	-	-	-	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.965.516	1.965.516	-	-	-	-	-
Tagihan	2.570.828	-	-	-	1.265.027	-	1.305.801
Pendapatan yang masih akan diterima	1.392.910	-	1.392.910	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	2.569.555	269.881	667.683	-	-	440.840	1.191.151
Jumlah Aktiva	250.341.203	7.628.513	51.167.361	15.551.494	11.544.822	8.130.377	156.318.636

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

49. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aktiva dan kewajiban adalah sebagai berikut (lanjutan):

2005 (lanjutan)

Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	1 bln - 3 bln	> 3 bln < 6 bln	> 6 bln < 12 bln	> 12 bln
Kewajiban							
Kewajiban segera	864.477	-	864.477	-	-	-	-
Giro	41.087.754	-	41.087.754	-	-	-	-
Tabungan	45.957.889	-	45.957.889	-	-	-	-
Deposito berjangka	99.404.754	-	75.037.634	16.010.554	3.403.663	1.620.920	3.331.983
Simpanan dari bank lain							
- Giro	420.823	-	420.823	-	-	-	-
- <i>Inter-bank Call Money</i>	1.231.426	-	1.231.426	-	-	-	-
- Deposito berjangka	4.651.669	-	3.579.229	36.585	5.885	515.470	514.500
Hutang atas surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	2.676.829	-	1.073.617	100.234	-	-	1.502.978
Kewajiban derivatif	222.046	-	58.927	16.453	5.177	-	141.489
Kewajiban akseptasi	5.209.361	-	1.212.260	2.294.927	1.587.095	111.340	3.739
Surat berharga yang diterbitkan	4.177.226	-	829.623	-	174.930	88.471	3.084.202
Pinjaman yang diterima	6.255.306	-	739.139	1.721.528	674.089	62.732	3.027.818
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	550.384	550.384	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	663.012	-	663.012	-	-	-	-
Hutang pajak	241.536	-	202.195	-	-	-	39.341
Kewajiban lain-lain	6.007.000	4.916.017	677.580	122.291	-	291.112	-
Pinjaman subordinasi	5.792.831	-	-	-	1.279.819	9.704	4.503.308
Modal pinjaman	1.389.150	-	-	-	1.389.150	-	-
Jumlah Kewajiban	226.773.473	5.466.401	173.635.585	20.302.572	8.519.808	2.699.749	16.149.358
Aktiva (kewajiban) bersih	23.567.730	2.162.112	(122.468.224)	(4.751.078)	3.025.014	5.430.628	140.169.278

50. INFORMASI SEGMENT

Bank mempertimbangkan industri atau aktivitas bisnis sebagai segmen primer, dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Aktivitas bisnis Bank dan Anak Perusahaan dan lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Lokasi Geografis
• Induk Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perbankan	Indonesia, Singapura, Hong Kong, Grand Cayman dan Timor Leste
• Anak Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah	Indonesia
Bank Mandiri (Europe) Limited	Perbankan	Inggris
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Indonesia
PT Bumi Daya Plaza dan Anak Perusahaan	Lain-lain	Indonesia
PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara dan Anak Perusahaan	Lain-lain	Indonesia

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

50. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Primer untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006

	Perbankan	Bank Syariah	Sekuritas	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	20.884.067	779.216	136.367	76.022	-	21.875.672
Pendapatan operasional antar segmen	110.691	-	4.934	-	(115.625)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	20.994.758	779.216	141.301	76.022	(115.625)	21.875.672
Beban operasional	19.199.595	711.920	112.460	79.184	-	20.103.159
Beban operasional antar segmen	7.222	-	-	-	(7.222)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	19.206.817	711.920	112.460	79.184	(7.222)	20.103.159
Laba operasional	1.787.941	67.296	28.841	(3.162)	(108.403)	1.772.513
Laba bersih	1.224.025	41.602	16.906	12.431	(108.403)	1.186.561
Jumlah Aktiva	244.458.572	8.894.551	2.691.475	312.338	(2.643.519)	253.713.417
Jumlah Aktiva (persentase dari jumlah aktiva konsolidasian sebelum eliminasi)	95,36%	3,47%	1,05%	0,12%		

Informasi Segmen Sekunder untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2006

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Pasifik (Cayman)	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	21.317.679	282.236	113.577	162.180	-	21.875.672
Pendapatan operasional antar segmen	115.625	-	-	-	(115.625)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	21.433.304	282.236	113.577	162.180	(115.625)	21.875.672
Beban operasional	19.592.011	121.143	87.239	302.766	-	20.103.159
Beban operasional antar segmen	7.222	-	-	-	(7.222)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	19.599.233	121.143	87.239	302.766	(7.222)	20.103.159
Laba Operasional	1.834.071	161.093	26.338	(140.586)	(108.403)	1.772.513
Laba Bersih	1.008.793	103.833	40.143	142.195	(108.403)	1.186.561
Jumlah Aktiva	248.794.360	3.172.608	1.845.911	2.544.057	(2.643.519)	253.713.417
Jumlah Aktiva (persentase dari jumlah aktiva konsolidasian sebelum eliminasi)	97,05%	1,24%	0,72%	0,99%		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

50. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Primer untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2005

	Perbankan	Bank Syariah	Sekuritas	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	16.021.183	721.831	163.035	73.485	-	16.979.534
Pendapatan operasional antar segmen	67.873	-	3.293	-	(71.166)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	16.089.056	721.831	166.328	73.485	(71.166)	16.979.534
Beban operasional	14.216.967	591.486	129.254	54.583	-	14.992.290
Beban operasional antar segmen	3.293	-	-	-	(3.293)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	14.220.260	591.486	129.254	54.583	(3.293)	14.992.290
Laba operasional	1.868.796	130.345	37.074	18.902	(67.873)	1.987.244
Laba bersih	1.170.828	90.674	10.250	22.242	(67.873)	1.226.121
Jumlah Aktiva	243.694.412	7.283.419	1.787.033	301.648	(2.725.309)	250.341.203
Jumlah Aktiva (persentase dari jumlah aktiva konsolidasian sebelum eliminasi)	96,30%	2,88%	0,71%	0,12%		

Informasi Segmen Sekunder untuk periode sembilan bulan yang berakhir per 30 September 2005

	Indonesia	Asia	Eropa	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	16.516.907	234.582	92.021	136.024	-	16.979.534
Pendapatan operasional antar segmen	71.166	-	-	-	(71.166)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	16.588.073	234.582	92.021	136.024	(71.166)	16.979.534
Beban operasional	14.211.852	111.158	146.667	522.613	-	14.992.290
Beban operasional antar segmen	3.293	-	-	-	(3.293)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	14.215.145	111.158	146.667	522.613	(3.293)	14.922.290
Laba Operasional	2.372.928	123.424	(54.646)	(386.589)	(67.873)	1.987.244
Laba Bersih	1.149.179	85.086	(54.667)	114.396	(67.873)	1.226.121
Jumlah Aktiva	244.080.387	3.513.976	1.818.254	3.653.895	(2.725.309)	250.341.203
Jumlah Aktiva (persentase dari jumlah aktiva konsolidasian sebelum eliminasi)	96,45%	1,39%	0,72%	1,44%		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

51. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)

Rasio Kecukupan Modal ("CAR") adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets [RWA]*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan eksposur Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/ "CAR"*) (Bank Mandiri saja) per 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar 25,45% dan 23,65% untuk CAR risiko kredit dan 24,84% dan 23,04% untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar dan dihitung sebagai berikut:

	2006	2005
Modal:		
Modal inti *)	21.705.999	21.210.657
Modal pelengkap	8.516.829	8.603.749
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	30.222.828	29.814.406
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	(2.129.704)	(2.031.123)
Jumlah modal untuk risiko kredit	28.093.124	27.783.283
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	28.093.124	27.783.283
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	110.392.786	117.497.301
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	2.712.591	3.102.171
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	113.105.377	120.599.472
CAR untuk risiko kredit	25,45%	23,65%
CAR untuk risiko kredit dan risiko pasar	24,84%	23,04%
CAR Minimum	8%	8%

*) Tidak termasuk pengaruh aktiva pajak tangguhan sebesar Rp318.820 dan Rp448.963, per 30 September 2006 dan 2005, kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual sebesar (Rp9.206) dan Rp384.214 per 30 September 2006 dan 2005.

52. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto per tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005 didasarkan masing-masing pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga Posisi Devisa Neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. Sesuai dengan panduan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aktiva dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih total aktiva dan total kewajiban dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

52. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang per 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	61.404.014	60.973.758	430.256
Euro	1.075.857	994.665	81.192
Dolar Singapura	524.084	401.876	122.208
Yen Jepang	524.087	378.338	145.749
Dolar Hong Kong	296.632	118.822	177.810
Poundsterling Inggris	144.880	121.486	23.394
Dolar Australia	72.330	30.230	42.100
Lain-lain	41.831	19.792	28.419 *)
Jumlah			1.051.128
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	59.144.980	56.181.675	2.963.305
Euro	1.036.726	932.770	103.956
Dolar Singapura	505.176	397.690	107.486
Yen Jepang	414.358	268.235	146.123
Dolar Hong Kong	259.870	122.591	137.279
Poundsterling Inggris	127.629	60.244	67.385
Dolar Australia	67.938	25.838	42.100
Lain-lain	40.459	19.792	20.667
Jumlah			3.588.301
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak perusahaan (Catatan 51)			28.093.125
Rasio PDN (Neraca)			12,77%
Rasio PDN (keseluruhan)			3,74%

Rasio PDN per 30 September 2006 jika menggunakan modal bulan Agustus 2006 adalah sebagai berikut:

Modal Bulan Agustus 2006	27.791.334
Rasio PDN (Neraca)	12,91%
Rasio PDN (keseluruhan)	3,78%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang per 30 September 2005 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	70.123.071	67.440.509	2.682.562
Dolar Singapura	2.230.690	2.024.799	205.891
Euro	1.215.877	1.124.391	91.486
Dolar Hong Kong	252.121	125.979	126.142
Yen Jepang	244.796	251.026	6.230
Poundsterling Inggris	76.264	66.840	9.424
Dolar Australia	61.627	37.879	23.748
Lain-lain	26.402	4.937	29.867 *)
Jumlah			3.175.350

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

52. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang per 30 September 2005 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Mata Uang	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
REKENING ADMINISTRATIF			
Dolar Amerika Serikat	2.822.169	3.904.742	1.082.573
Euro	31.861	27.864	3.997
Yen Jepang	30.308	23.283	7.025
Poundsterling Inggris	16.286	16.286	-
Dolar Singapura	4.114	115.865	111.751
Lain-lain	7.499	5.155	2.344
Jumlah			1.207.690
Jumlah Posisi Devisa Absolut			1.981.933
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak perusahaan (Catatan 51)			27.783.283
Rasio PDN (Neraca)			11,43%
Rasio PDN (Rekening Administratif)			4,35%
Rasio PDN (keseluruhan)			7,13%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

53. RASIO AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aktiva produktif bermasalah terhadap jumlah aktiva produktif per 30 September 2006 dan 2005 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 11,93% dan 11,87%. Rasio kredit bermasalah (Bank Mandiri saja) sebelum dikurangi dengan penyisihan penghapusan (*gross basis*) per 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar 26,03% dan 24,39% (Catatan 11A.d).

Rasio jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk oleh Bank Mandiri terhadap jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, per 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar 102,37% dan 103,15%.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri per 30 September 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar 4,69% dan 4,63%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 30 September 2006 dan 2005 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia – PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan jasa kustodian sejak tahun 1995 dengan surat izin operasi yang telah diperbaharui oleh BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Bank Mandiri Kustodi yang merupakan bagian dari *Securities Services Department* menyediakan jasa-jasa sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- a. Penanganan dan penyelesaian transaksi jual-beli surat berharga dengan dan tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan dan administrasi surat-surat berharga dan aktiva berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak klien atas kepemilikan surat-surat berharga yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening klien (*corporate action*);
- d. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi diberbagai instrumen surat berharga, kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan bertindak sebagai:

- a. Kustodi umum yang melayani investor yang melakukan investasi pada pasar modal di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADRs) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk penyelesaian transaksi obligasi pemerintah (SUN) dan SBI;
- d. Sebagai *direct participant* dari Euroclear;
- e. Kustodian untuk reksadana yang dikelola oleh manager investasi.

Bank Mandiri Kustodian memiliki 334 dan 337 nasabah per 30 September 2006 dan 2005, yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, perusahaan sekuritas, reksadana dan perusahaan lain dengan nilai portofolio yang disimpan per 30 September 2006 sebesar Rp69.621.001 dan US\$271.483.869,08 (nilai penuh).

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan surat-surat berharga dengan polis asuransi sebesar Rp201.000. Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penyimpanan dan pemindahan surat-surat berharga.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan jasa wali amanat sejak tahun 1983 dengan surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbarui dan didaftarkan kembali ke BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Bank Mandiri Wali Amanat yang merupakan bagian dari *Securities Services Department* menyediakan jasa-jasa sebagai berikut:

- a. Penyediaan dokumentasi bersama dengan pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan obligasi sesuai persyaratan dokumentasi penerbitan obligasi;
- b. Menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya bersama-sama dengan penerbit obligasi dan lembaga terkait lainnya;
- c. Mengawasi kinerja penerbit obligasi dan ketaatan atas pemenuhan kewajiban maupun dokumen yang diperlukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
- d. Memfasilitasi dan memimpin Rapat Umum Pemegang Obligasi dan menindaklanjuti hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Menyediakan informasi kinerja penerbit obligasi seperti yang dipersyaratkan oleh BAPEPAM dan Perjanjian Perwaliamanatan;
- f. Mengadministrasikan dana pengembalian obligasi (*sinking fund*) dan bentuk jaminan lainnya seperti yang dipersyaratkan dalam penerbitan obligasi;
- g. Menjadi Agen Pembayar (*paying agent*) sehubungan dengan penerbitan obligasi, saham, MTN dan lainnya;
- h. Menjadi *Escrow* dan *Security Agent*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Bank Mandiri Wali Amanat memiliki 29 dan 32 emisi per 30 September 2006 dan 2005. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp9.862.806 dan US\$100.000.000 (nilai penuh) sedangkan dana pengembalian obligasi (*sinking fund*) yang dikelola adalah sebesar Rp20.000 dan dana *escrow* yang mengendap adalah sebesar Rp40.760 atas nama 8 nasabah.

Baik Wali Amanat maupun Kustodi telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001 tahun 2000.

55. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	8.270.128	9.286.267
Transportasi dan komunikasi	4.366.703	5.331.859
Pertanian	1.327.148	1.518.396
Industri	777.025	804.170
Pertambangan	37.160	69.084
Konstruksi	14.084	15.558
Lain-lain	105.211	111.551
	<u>14.897.459</u>	<u>17.136.885</u>

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan PEMDA, antara lain The Export Import Bank of Japan, ASEAN Japan Development Fund, Overseas Economic Cooperation Fund, International Bank for Reconstruction and Development, Nordiska Investeringbanken, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Sumitomo, US AID, Barclays Bank, Bank of China, CN Lyonnais, Unibank, Bank of Austria, Ryobhin Hong Kong, Export Finance and Insurance Cooperation - Australia, Mitsubishi Corporation, Chartered West LB, Banque Indosuez, Hitachi Zosen, NEC Corporation, Banque Français du Comm, US Exim Bank dan Banque Paribas.

Kredit Kelolaan tidak disajikan dalam neraca konsolidasian karena Bank dan Anak Perusahaan tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah atas pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*fee bank*) yang berkisar antara 0,15% - 0,40% dari setoran bunga nasabah dan 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

56. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen risiko pada Bank dilaksanakan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang ditujukan agar Bank dapat mengimplementasikan Basel II Accord pada tahun 2008. Dalam hal ini Bank menerapkannya secara bertahap yaitu dimulai dengan pendekatan yang paling sederhana (*standard model*) dan kemudian menuju kepada pendekatan internal model yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan standar terbaik (*best practice*), yang secara garis besar meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko dan monitoring risiko.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selanjutnya dalam rangka penerapan dimaksud, bank telah membentuk *Basel II Compliance Committee*, dengan tugas mengintegrasikan inisiatif yang terkait dengan manajemen risiko, yaitu:

- Mengidentifikasi posisi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terhadap ketentuan Basel II (*gap analysis*).
- Menyiapkan strategi dan penerapan Manajemen Risiko yang terintegrasi.
- Mengintegrasikan langkah-langkah tersebut di atas dengan persiapan infrastruktur termasuk sarana teknologi informasi melalui *Enterprise Risk Management (ERM) Project (2005 – 2008)*.

Salah satu pemenuhan atas PBI dan SE BI di atas, Bank telah menyusun profil risiko Bank setiap triwulan dan melaporkan ke Bank Indonesia sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laporan Profil Risiko Bank Mandiri menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Selain laporan ke BI secara triwulanan, bank juga secara internal mengupayakan penyusunan profil risiko dengan periode yang lebih pendek seperti bulanan, mingguan dan harian, sehingga kinerja risiko terdeteksi lebih awal dan akurat.

Dalam rangka pengelolaan risiko yang semakin kompleks dan juga untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan Bank yang sehat dan terpadu, Bank juga telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM).

Sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dimaksudkan untuk dapat menunjang pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali.

Komite Manajemen Risiko di Bank Mandiri yang tercakup di dalam *Risk and Capital Committee (RCC)* telah dibentuk sejak tanggal 10 Oktober 2001. RCC bertanggung jawab atas penetapan kebijakan manajemen risiko bank secara menyeluruh seperti penetapan limit internal, penetapan kebijakan suku bunga dana dan kredit, penetapan kebijakan kredit, peluncuran produk baru serta memonitor pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko.

Dalam perkembangannya, cakupan tugas dan fungsi dari komite ini telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir yang mulai diterapkan pada semester I-2006 adalah memfokuskan RCC menjadi tiga sub komite yaitu: *Asset & Liability Committee*, *Risk Management Committee*, dan *Capital & Investment Committee*. Dengan adanya penyempurnaan ini maka cakupan kontrol dan tanggung jawab terhadap setiap risiko menjadi lebih fokus dan efektif. Setiap komite ini didukung oleh group kerja (*working group*) yang anggotanya terdiri dari group-group yang terkait langsung dengan permasalahan risiko yang masuk dalam cakupan komite dimaksud.

Dalam rangka melakukan pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang disebut Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*). Direktorat Manajemen Risiko bertanggung-jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan termasuk menetapkan kebijakan dan pedoman risiko.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk and Capital Committee*. Dalam operasionalnya Direktorat Manajemen Risiko dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four-eye principle*, 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi beberapa grup berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio, risiko operasional dan risiko pasar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Di samping itu, sebagai tindak lanjut terhadap peraturan Bank Indonesia nomor 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Bank juga telah mempersiapkan langkah-langkah awal diantaranya dengan mengirimkan pegawai dari unit kerja manajemen risiko dan unit bisnis terkait untuk mengikuti pelatihan dan mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) yang bekerjasama dengan *Global Association of Risk Professionals* (GARP). Melalui sertifikasi ini serta pelatihan internal yang intensif, Bank diharapkan dapat siap dengan sumber daya manusia yang bersertifikasi manajemen risiko sesuai ketentuan BI.

Risiko Kredit

Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM), Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) dan Surat Edaran di bidang perkreditan yang lebih rinci. Ketiga acuan kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan kredit secara lengkap, mulai dari permohonan, proses analisa, persetujuan, dokumentasi, pengawasan, hingga proses restrukturisasi disertai dengan analisa dan perhitungan risiko. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, Bank juga melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan tersebut secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Secara garis besar pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan melalui *Credit Approval Committee* yaitu proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme rapat Komite Kredit dan pemutuserannya dilakukan oleh Pejabat Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dari *Business Unit* dan Risk Management yang memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Dalam proses pemutusan kredit, pemegang kewenangan dibekali dengan *Tools Rating* (BMRS) dan *Scoring System* (MBSS & SBSS) yang memungkinkan adanya kuantifikasi risiko yang lebih akurat dan penetapan harga atas dasar risiko (*risk based pricing*) serta format Nota Analisa dan alat analisa keuangan. Untuk meyakini tersedianya model *Credit Risk* yang *proven* dan handal, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model yang akan diimplementasikan ke dalam *Credit Risk Tools* sebagai salah satu alat dalam memutus kredit. Secara berkala, diterbitkan *review* atas hasil *Scoring* dan hasil *rating* yang telah dilakukan oleh *Business Unit* dalam *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook*.

Dalam rangka menjaga performance dan kemampuan prediksi dari Bank Mandiri Rating System (BMRS), telah dilakukan kalibrasi dan *review* model financial rating serta dilakukan perubahan parameter kualitatif dalam dalam rangka mengurangi unsur subyektivitas dalam melakukan *rating*. Proses kalibrasi dan *review* tersebut secara kontinyu dilakukan setiap tahun.

Bank terus berupaya menurunkan tingkat NPL kredit diantaranya melalui inisiatif penyempurnaan format nota analisa kredit yang lebih berorientasi pada analisa risiko dan komprehensif sehingga mendukung pemutusan kredit yang berprinsip pada asas kehati-hatian (*prudential banking*). Disamping itu Bank juga telah mengembangkan proses analisa *Watch List* (*Early Warning Analysis*) bagi debitur-debitur performing, hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi debitur yang berpotensi tinggi mengalami *downgrade* menjadi NPL mengingat Management dapat mengambil tindakan (*action*) yang tepat dalam penyelesaian permasalahan secara dini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kredit yang bermasalah ditangani oleh unit khusus (*Credit Recovery Group*) agar penyelesaiannya dapat ditangani lebih menyeluruh dan dilain pihak Unit Bisnis tetap fokus pada pengelolaan debitur lancar dan ekspansi kredit. Sejalan dengan kebutuhan organisasi, *Credit Recovery Group* telah dikembangkan menjadi 2 (dua) grup dari semula hanya 1 (satu) grup dengan harapan bahwa proses penyelesaian kredit bermasalah menjadi lebih cepat dan efektif.

Pada tingkat portofolio Bank memiliki *Portfolio Guideline* yang dapat digunakan untuk mengarahkan ekspansi kredit sehingga tercapai komposisi portofolio yang optimal, baik atas dasar sektor ekonomi, wilayah, segmen maupun produk dapat terjaga. Alokasi portofolio yang optimal ini memungkinkan tidak terjadinya pengambilan risiko yang berlebihan yang melampaui *risk appetite* bank dan dapat diperoleh *return* yang optimal. Secara periodik (bulanan dan semesteran) dilakukan analisa portofolio sehingga adanya perubahan variabel ekonomi maupun variabel sektoral (industri) yang mempengaruhi alokasi yang optimal dapat dipantau dan dilakukan langkah-langkah antisipasi yang taktikal maupun strategis (*portfolio rebalancing*).

Sejalan dengan penerapan alat ukur risiko tersebut dan sebagai analisa pendukung dalam pengelolaan risiko kredit, Bank juga telah menggunakan *Customer Profitability Analysis* yang berbasis risiko. Dengan demikian dapat diketahui nilai tambah ekonomis kepada pemegang saham atas aktivitas kredit yang dilakukan Bank. Bank akan terus berupaya meningkatkan alat ukur risiko kredit guna memperoleh insentif alokasi modal ekonomi yang lebih rendah saat penerapan *New Basel II Capital Accord* di masa mendatang.

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

a. *Manajemen Risiko Likuiditas*

Bank melakukan pengelolaan risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas, penyusunan analisa skenario dan *contingency plan*, penyusunan strategi pendanaan serta memiliki akses pasar.

Tingkat likuiditas Bank diukur melalui *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik dari penarikan dana tidak terjadwal maupun ekspansi aktiva.

Primary reserve dipelihara dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan kas di cabang-cabang. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank diwajibkan memelihara GWM Rupiah dan Valas secara harian masing-masing sebesar minimum 11% dari dana pihak ketiga Rupiah (untuk Bank dengan total dana pihak ketiga di atas Rp 50 triliun dan *Loan to Deposit Ratio* antara 50-60%) dan minimum 3% dari dana pihak ketiga Valas. Per 30 September 2006 realisasi GWM Rupiah sebesar 11,05% dan GWM Valas sebesar 3,01%.

Secondary reserve Bank ditempatkan dalam bentuk SBI / FASBI, penempatan antar bank, dan surat berharga (portofolio yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual). Bank menetapkan limit *secondary reserve* minimum 5% dari dana pihak ketiga. Per 30 September 2006 Bank memiliki Rp19.310.000 dalam *secondary reserve*, atau 10,08% dari dana pihak ketiga Bank sebesar Rp191.640.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

a. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas yang mungkin dihadapi Bank di masa datang diukur dan dipantau melalui *liquidity gap analysis*, yang merupakan proyeksi surplus atau defisit likuiditas berdasarkan *maturity profile* dari aktiva dan pasiva Bank termasuk kebutuhan ekspansi bisnis. Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2006, likuiditas Bank diproyeksikan akan berada dalam posisi surplus sampai dengan 12 bulan ke depan.

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui penetapan limit internal atas beberapa indikator risiko likuiditas (disebut juga *liquidity red flags*), yang mencakup limit GWM, *Secondary Reserve*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Konsentrasi Dana Nasabah Besar, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) dan limit Pinjaman *Overnight*.

Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi situasi likuiditas yang berbeda, Bank melakukan analisa skenario likuiditas, yang mencakup skenario kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim atau krisis (*stress testing*) yang dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi.

Sesuai dengan rencana kontinjensi tersebut, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui pendanaan alternatif di luar pendanaan masyarakat seperti *repurchase agreement*, *bilateral funding*, *collateralized facility agreement*, *foreign exchange swap*, dan penjualan surat berharga seperti obligasi pemerintah. Bank juga dapat menggunakan posisi dominannya di pasar untuk melakukan pendanaan jangka pendek tanpa meningkatkan biaya dana secara signifikan.

b. Manajemen Risiko Suku Bunga

Aktiva Bank yang sensitif terhadap suku bunga didominasi oleh obligasi pemerintah dan kredit, dan Pasiva yang sensitif terhadap suku bunga didominasi oleh Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan dan deposito).

Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Bank menggunakan analisa *repricing gap* dan *duration gap*. Bank melakukan simulasi untuk mengukur sensitivitas pendapatan (*NII Sensitivity*) dan nilai modal ekonomis (*Economic Value of Equity*, EVE) akibat pergerakan suku bunga. Pengukuran sensitivitas NII (*Net Interest Income*) dan nilai ekonomis modal dilakukan dengan cara mengasumsikan kenaikan dan penurunan suku bunga secara *parallel shift* sebesar 100 bps. Dengan asumsi suku bunga naik sebesar 100 bps sampai dengan 3 bulan ke depan menunjukkan penurunan NII sebesar 1,77% dari target NII dan sensitivitas terhadap EVE sebesar 2,07% dari *Equity*. Selain melakukan analisa sensitivitas, Bank juga menggunakan pendekatan statistik untuk mengukur dampak volatilitas suku bunga terhadap pendapatan (*Earning at Risk*, EaR) dan *equity (Capital at Risk*, CaR). Per 30 September 2006 EaR dan CaR Bank masing-masing sebesar 0,93% dan 2,77% dari *Equity*.

Bank juga melaksanakan analisa sensitivitas untuk kondisi ekstrim (*stress testing*) untuk melihat dampak perubahan suku bunga yang signifikan terhadap NII dan modal Bank.

Untuk memberikan peringatan dini akan terjadinya risiko suku bunga, Bank memiliki alat pemantauan yang disebut *Interest Rate Risk Red Flags* yang terdiri dari beberapa indikator risiko suku bunga yaitu: *Repricing Gap*, *NII Sensitivity* dan *Economic Value of Equity Sensitivity*, *Earning at Risk* dan *Capital at Risk*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko suku bunga, Bank menetapkan limit atas indikator-indikator risiko suku bunga. Apabila terdapat pelampauan terhadap limit tersebut akan ditindak lanjuti dengan mitigasi risiko melalui strategi restrukturisasi *Asset* dan *Liabilities* atau strategi *hedging*. Instrumen derivative yang biasa dipakai Bank dalam memitigasi eksposur risiko suku bunga antara lain *interest rate swap* dan *forward rate agreement*.

c. Manajemen Risiko Pasar

Dalam pengawasan aktivitas perdagangan yang berhubungan dengan Treasury, Bank menetapkan limit risiko perdagangan dalam bentuk limit *Value at Risk* (VaR) dan limit *dealer*, serta membuat secara harian, mingguan dan bulanan Laporan *Value at Risk* atas semua produk keuangan yang diperdagangkan oleh Bank. Laporan VaR dibuat untuk mengukur risiko kerugian yang timbul akibat perubahan harga pasar yang disebabkan oleh pergerakan suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan fluktuasi lain yang dapat mempengaruhi nilai pasar instrumen keuangan. Untuk mengelola pergerakan pasar yang abnormal, Bank telah mengimplementasikan metodologi *stress testing* untuk mengkuantifikasi risiko keuangan yang timbul dari pergerakan pasar yang abnormal setiap bulan. Setiap bulan Bank Mandiri melakukan analisa *Back Testing* untuk menilai akurasi metodologi dan nilai VAR yang dihasilkan.

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank telah melakukan perhitungan KPMM yang telah memasukkan unsur risiko pasar. Besarnya kebutuhan modal minimum yang dibutuhkan untuk meng-cover risiko pasar per 30 September 2006 adalah sebesar Rp 275.814, sehingga nilai CAR setelah memasukkan unsur *market risk* dan *credit risk* adalah sebesar 24,84% (Catatan 51).

Disamping itu, Bank juga memantau perkembangan metodologi dan praktek manajemen risiko pasar dalam industri perbankan dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan yang melekat pada instrumen keuangan dan aktivitas Bank.

d. Manajemen Risiko Nilai Tukar

Posisi valuta asing Bank sebagian besar dalam valuta US Dollar. Di sisi aktiva sebagian besar berupa penempatan antar bank, surat berharga dan kredit, sedangkan di sisi pasiva terdiri dari dana pihak ketiga (giro dan deposito) dan dana pinjaman. Pengelolaan operasional Posisi Devisa Neto (PDN) dipusatkan pada *Treasury Group*. Pemantauan risiko nilai tukar dilakukan oleh *Market Risk Group* dengan menggunakan sistem yang terintegrasi antara *front office*, *middle office* dan *back office*.

Pengelolaan PDN Bank berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia dan kebijakan internal yang ditetapkan oleh RCC berdasarkan pada *risk appetite* Bank. Bank Indonesia mensyaratkan bahwa PDN Neraca dan PDN Keseluruhan secara konsolidasi untuk semua mata uang asing tidak melebihi 20% dari modal. Per 30 September 2006, PDN Neraca adalah sebesar 12,77% dari modal dan PDN Keseluruhan sebesar 3,74% (Catatan 52).

Risiko Operasional

Inisiatif Operational Risk Management (ORM) bertujuan untuk secara efektif menerapkan Proactive Risk Management dimana risiko-risiko yang prioritas dari hasil assessment dikelola/dimitigasi sebelum dapat menimbulkan kerugian serta mendukung pencapaian tujuan dan target Bank. Pengelolaan risiko secara proaktif memungkinkan Bank dapat memenuhi target usaha dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap kegiatan usaha Bank. Tata kelola Operational Risk Management di Bank Mandiri terdiri dari tiga komponen utama:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

- Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai manajemen risiko operasional yang telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia yang mutakhir,
- Profil Risiko Operasional yang akan didukung oleh penerapan perangkat dan sistem informasi ORM, dan
- Implementasi secara bertahap perangkat dan sistem informasi ORM disertai pelatihan yang memadai.

Bank telah mengaplikasikan proses manajemen risiko operasional pada beberapa jenis aktivitas perbankan yang diantaranya dilakukan melalui proses pengkajian Produk dan Aktivitas Baru (PAB) dan upaya memotret profil risiko Bank melalui sistem aplikasi *Loss Event Database* (LED.) Selain itu, Bank juga telah melaporkan profil Risiko Operasional bersama dengan profil risiko lainnya kepada Bank Indonesia.

Untuk meningkatkan kemampuan unit manajemen risiko operasional, pada tanggal 27 Juni 2006 Bank telah melakukan penandatanganan addendum kerjasama dengan ABN Amro Bank untuk ORM *Extension Mandate*. Dengan kerjasama tersebut diharapkan Bank dapat memiliki dan meningkatkan kompetensi unit manajemen risiko operasional serta mengimplementasikan sistem dan prosedur yang lebih *up-to-date* sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerugian operasional dan memiliki pencadangan kebutuhan modal untuk risiko operasional yang lebih efisien.

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

- a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan PT Silverlake Informatikama dan Silverlake Corporation

Pada tanggal 21 Juli 2001, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian Sistem Perbankan Terpadu dengan PT Silverlake Informatikama untuk pengadaan piranti lunak dan jasa instalasi untuk sistem perbankan terpadu, yang disebut eMAS (*Enterprise Mandiri Advanced System*), dengan nilai kontrak tidak termasuk PPN 10% sebesar US\$43.213.658 (nilai penuh). Perjanjian tambahan juga diadakan pada tanggal 23 April 2002, 28 Agustus 2003, 12 April 2004 dan 4 Juli 2005 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar US\$18.606.562 (nilai penuh), US\$420.000 (nilai penuh), US\$922.131,10 (nilai penuh) dan US\$40.000 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 30 September 2006 sebesar US\$65.417.750,57 (nilai penuh) (setelah PPN) telah dibukukan sebagai Aktiva Dalam Penyelesaian sebesar US\$3.714.262,35 (nilai penuh) dan sebagai Aktiva Tetap sebesar US\$61.703.488,22 (nilai penuh). Estimasi persentase penyelesaian proyek posisi 30 September 2006 mencapai 94,32%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

- a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan PT Silverlake Informatikama dan Silverlake Corporation (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2004, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian untuk menambah fitur eMAS dengan Silverlake Corporation dengan nilai kontrak untuk 3.315 mandays (US\$975/mandays sebelum PPN). Realisasi pembayaran posisi 30 September 2006 sebesar US\$3.005.437,50 (nilai penuh) (setelah PPN) telah dibukukan sebagai Aktiva Dalam Penyelesaian US\$238.631,25 (nilai penuh) dan sebagai Aktiva Tetap US\$3.067.350 (nilai penuh). Estimasi penyelesaian proyek posisi 30 September 2006 mencapai 92,78%

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Bank Mandiri mengadakan perjanjian untuk penambahan fitur eMAS dengan Silverlake Corporation dengan nilai kontrak untuk 3.705 mandays (US\$720/mandays, sebelum PPN). Sampai dengan posisi 30 September 2006 belum dilakukan pembayaran.

- b. Perjanjian dengan PT Sunprima Nusantara (SNP)

Pada tanggal 16 Desember 2004, Bank Mandiri menandatangani kesepakatan dengan SNP dan telah diubah melalui addendum. Berdasarkan addendum kesepakatan tersebut, Bank Mandiri memiliki opsi untuk menjadi pemegang saham SNP setelah Bank Mandiri mencairkan fasilitas pembiayaan kepada SNP dan/atau kepada konsumen SNP, baik secara langsung maupun tidak langsung, sampai jumlah Rp1.000.000 atau setelah 2 (dua) tahun sejak ditandatanganinya Kesepakatan Bersama pada tanggal 16 Desember 2004 yaitu pada tanggal 16 Desember 2006, yang mana yang terjadi terlebih dahulu.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 37 Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., tanggal 16 Desember 2004.

- c. Perjanjian Pengembangan *Operational Risk Management* dengan ABN AMRO Bank N.V.

Pada tanggal 25 Februari 2005, Bank Mandiri dan ABN AMRO Bank N.V. menandatangani kerjasama pengembangan *Operational Risk Management* untuk membantu proses implementasi manajemen risiko operasional dan telah diubah melalui addendum. Kerjasama ini digunakan sebagai sarana transfer of knowledge untuk meningkatkan kapabilitas Bank dan pegawainya untuk menerapkan metodologi manajemen risiko operasional, sekaligus meningkatkan kapabilitas penghitungan alokasi modal sesuai standar Basel II. Berdasarkan kesepakatan tersebut, ABN AMRO Bank N.V. akan mendukung pengembangan kapabilitas internal Bank Mandiri dalam hal manajemen risiko operasional. Pengembangan kapabilitas ini akan dilakukan melalui sembilan *Action Track* dalam bentuk *transfer of knowledge* serta konsultasi. Kesepakatan ini bernilai USD 1.200.000 (nilai penuh) dan direncanakan berakhir pada 30 Juni 2007.

- d. Perjanjian Implementasi *e-Learning*

Dalam rangka mendukung rencana Bank Mandiri untuk memfokuskan pada *Strategic Excellence* dan *Operation Excellence*, Bank Mandiri telah membangun prasarana pelatihan dengan metode *e-Learning*. Bank Mandiri telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Integrasi Komputindo yang merupakan perwakilan Intralearn Asia Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura selama 3 tahun dengan nilai kontrak sebesar US\$7.213.200 (nilai penuh) (seperti yang diatur dalam kontrak No. CHC.TRN/TPD.PK.0028/2003 tanggal 30 Juli 2003).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

- e. Ketentuan-ketentuan Tambahan dari Bank Indonesia berkaitan dengan Pengawasan sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian Bank (*Prudential Supervision*)

Berdasarkan hasil pertemuan antara Bank Mandiri dengan Bank Indonesia pada tanggal 23 Mei 2003 yang dilanjutkan pada tanggal 25 Agustus 2003, Bank Indonesia melalui surat :

- No. 5/5/DGS/DPwB2 tanggal 29 Agustus 2003 perihal Pokok-pokok Hasil Pertemuan tanggal 25 Agustus 2003
- No. 5/8/DGS/DPWB2 tanggal 17 November 2003 perihal Laporan Perkembangan Tindak Lanjut Pokok-pokok Hasil Pertemuan tanggal 25 Agustus 2003

meminta Bank Mandiri untuk memenuhi persyaratan-persyaratan berikut sebelum melakukan ekspansi portofolio kredit korporasi, yaitu:

- i. *Secondary reserve* \geq 12% dari total asset
- ii. Rasio biaya dana terhadap total asset \leq 7,5%
- iii. Rasio *core earning* terhadap total asset \geq 1,5%

Berdasarkan surat No. 5/87/DPwB2/PwB21 tanggal 3 Desember 2003, Bank Indonesia juga meminta Bank Mandiri untuk mencapai komposisi kredit korporasi terhadap total kredit maksimum sebesar 50% di tahun 2004.

Mengingat komposisi kredit korporasi Bank Mandiri senantiasa sudah dijaga di bawah 50% dari jumlah kredit yang disalurkan dan merujuk pada surat Bank Mandiri ke Bank Indonesia No. COO/287/2005 tertanggal 12 Juli 2005, maka Bank Mandiri menyampaikan kembali suratnya kepada Bank Indonesia No. DIRUT/038/2006 tanggal 6 Maret 2006 yang intinya memohon agar persyaratan pencapaian rasio-rasio sebagaimana tercantum dalam surat Bank Indonesia No.5/5/DGS/DPwB2 tanggal 29 Agustus 2003 dan No. 5/8/DGS/DPwB2 tanggal 17 November 2003 dapat dicabut.

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 8/2/DpG/DPBI tanggal 7 September 2006, Bank Indonesia telah menyetujui permohonan Bank Mandiri untuk mencabut persyaratan ekspansi kredit korporasi sebagaimana telah ditetapkan dalam surat No. 5/5/DGS/DPwB2 tanggal 29 Agustus 2003 dan No.5/8/DGS/DPwB2 tanggal 17 November 2003.

- f. Perkara Hukum

- Bank Mandiri menerima permohonan pencairan rekening giro dan deposito dari nasabah karena pemblokiran dan penyitaan atas giro dan deposito atas nama nasabah tersebut telah dicabut oleh Ditjen Pajak. Permohonan tersebut, tidak dapat dipenuhi secara serta merta karena Bank Mandiri masih harus melakukan klarifikasi terlebih dahulu kepada BPPN.

Selanjutnya Bank Mandiri menerima somasi dari nasabah baik yang disampaikan melalui Pengadilan maupun dilakukan sendiri oleh nasabah untuk segera mencairkan rekening giro dan deposito dimaksud. Dengan adanya somasi tersebut Bank Mandiri mengambil langkah dengan mengajukan permohonan untuk menitipkan dana-dana tersebut kepada Pengadilan (konsinyasi).

Pada saat pemindahan dana nasabah ke rekening Pengadilan dilakukan, Bank Mandiri menerima perintah dari Menteri Negara BUMN selaku Wakil Ketua Tim Pemberesan BPPN (TP-BPPN) untuk mem-*freeze* pemindahan dana tersebut. Bank Mandiri juga menerima surat dari Menteri Keuangan selaku Ketua TP-BPPN yang menegaskan agar Bank Mandiri tidak melakukan pencairan dana nasabah tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

f. Perkara Hukum (lanjutan)

Menteri Keuangan selaku Ketua TP-BPPN dengan surat tertanggal 15 November 2005 telah menginstruksikan Koordinator Pelaksana TP-BPPN untuk meminta kepada Bank Mandiri agar melakukan *set off* atas rekening giro dan deposito nasabah dimaksud dan menindaklanjuti surat Menteri Keuangan tersebut, Koordinator Pelaksana TP-BPPN dengan surat tertanggal 25 November 2005 telah menginformasikan agar Bank Mandiri segera melakukan transfer atas rekening giro dan deposito nasabah dimaksud ke rekening pemerintah di Bank Indonesia.

Surat TP-BPPN tersebut sudah dijawab Bank Mandiri tanggal 28 Desember 2005 yang pada pokoknya menyampaikan bahwa apabila rekening giro dan deposito nasabah dimaksud akan dicairkan, mekanisme dan persyaratannya harus sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku yaitu harus ada surat kuasa pencairan dari nasabah dan menyerahkan asli bilyet deposito yang akan dicairkan.

Nasabah pada tanggal 7 Juni 2006 telah menggugat Bank Mandiri sebagai tergugat I dan Menteri Keuangan sebagai tergugat II di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang saat ini masih dalam proses persidangan.

- Disamping perkara hukum di atas, Bank Mandiri juga telah menerima surat dari nasabah (giran) tertanggal 27 Januari 2005 mengenai rencana yang bersangkutan untuk mencantumkan dalam neraca-nya piutang pada Bank Mandiri sebesar US\$10.000.000 (nilai penuh) dan permintaan kepada Bank Mandiri untuk melakukan pengkreditan ke rekening yang bersangkutan sebesar US\$10.000.000 (nilai penuh).

Permintaan nasabah tersebut berkaitan dengan transaksi valas oleh nasabah yang dilakukan melalui Bank Mandiri yang kemudian diperiksa oleh penyidik dan diajukan ke persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dari proses litigasi, ditetapkan tersangka dan terdakwa adalah pegawai/pejabat nasabah.

Dalam hal ini Bank Mandiri berpendapat bahwa Bank tidak memiliki kewajiban memenuhi permintaan nasabah tersebut di atas dan memutuskan untuk tidak melakukan pembayaran kepada nasabah, karena tidak seorangpun pegawai/pejabat Bank Mandiri yang menjadi tersangka/terdakwa dan tidak ada putusan pengadilan yang mewajibkan Bank Mandiri untuk membayar kepada nasabah.

Lebih lanjut Bank berpendapat bahwa berkaitan dengan isi surat nasabah tersebut di atas, tidak ada penyesuaian yang harus dilakukan dalam Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan per 30 September 2006.

- Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri untuk tuntutan hukum yang belum selesai per 30 September 2006 dan 2005, masing-masing adalah Rp2.318.011 dan Rp2.557.265. Per 30 September 2006 dan 2005, Bank Mandiri telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Kewajiban Lain-Lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp382.120 dan Rp449.917 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum tersebut telah memadai.

- g. Pada tanggal 25 Januari 2005, Bank Mandiri mengikat perjanjian dengan PT SCS Astragraphia Technologies untuk pengadaan proyek implementasi *mySAP Human Resource Solution* yang kemudian disebut sebagai proyek *enterprise Human Capital Management System (eHCMS)*. Kontrak ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2006 dengan nilai US\$1.441.001. Sampai dengan akhir Maret 2006 telah diimplementasikan modul *Personnel Management, Payroll, Compensation & Benefit, Time Management, Recruitment, Organization Management, Personnel Management* dan tahap berikutnya akan diimplementasikan modul *Travel Management, Training & Event Management, Employee Self Service* serta *Business Warehouse*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

58. KONDISI EKONOMI

Perkembangan indikator ekonomi Indonesia pada paruh pertama tahun ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian sedang menunjukkan arah perbaikan. Perbaikan ini diperkirakan akan terus berlangsung yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi untuk tumbuh lebih tinggi lagi pada beberapa kuartal ke depan. Namun, peningkatan indikator ekonomi yang terjadi saat ini masih didominasi oleh perbaikan pada sektor finansial dan belum didukung sepenuhnya pada sektor riil. Kondisi ini memberi dampak pada fungsi perbankan sebagai intermediasi bagi sektor riil.

Permasalahan yang terjadi di perbankan umumnya terkait permasalahan pertumbuhan kredit yang terjadi. Tingkat inflasi yang menunjukkan tren penurunan telah direspon oleh otoritas moneter melalui penurunan suku bunga BI secara agresif sehingga memberi peluang bagi perbankan untuk menurunkan suku bunga. Kondisi ini memberikan dukungan bagi fungsi intermediasi perbankan yang ditunjukkan oleh perkembangan *loan to deposit ratio* perbankan yang menunjukkan peningkatan. Seiring kondisi ekonomi yang membaik, pertumbuhan kredit diperkirakan dapat tumbuh lebih cepat di sisa akhir tahun ini.

Sementara itu, sinergi yang terjadi antara kebijakan moneter dan fiskal akan terus mendorong membaiknya ekonomi, terjaganya stabilitas nilai tukar serta memastikan adanya penurunan inflasi dan suku bunga. Beberapa hal tersebut diharapkan akan mendorong peningkatan daya beli masyarakat serta kondisi kegiatan ekonomi. Hal ini memberikan keyakinan bahwa stabilitas makroekonomi akan mengalami perbaikan serta akan mendorong perbaikan kinerja perbankan secara menyeluruh.

59. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah Republik Indonesia menjamin beberapa kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito harian, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, transaksi *swap* mata uang asing dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit* dan kewajiban lainnya, tidak termasuk pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya, kecuali BPPN dalam waktu sekurang-kurangnya enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa BPPN tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu jaminan tersebut. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401.

Pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah Republik Indonesia terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku (Catatan 44).

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank-bank Lokal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

59. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum Untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank sebagai berikut

- b. Paling tinggi sebesar Rp5 miliar, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006
- c. Paling tinggi sebesar Rp1 miliar, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007
- d. Paling tinggi sebesar Rp100 juta, sejak tanggal 22 Maret 2007.

60. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2006.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

Neraca - Perusahaan Induk.....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi - Perusahaan Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk	Lampiran 4
Kualitas Aktiva Produktif - Perusahaan Induk.....	Lampiran 5

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2006	2005
AKTIVA		
Kas	3.211.240	2.517.175
Giro pada Bank Indonesia	19.112.249	18.455.848
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp10.785 dan Rp7.171 per 30 September 2006 dan 2005	673.121	709.911
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp132.014 dan Rp115.826 per 30 September 2006 dan 2005	13.325.268	13.875.730
Surat-surat Berharga		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	466.046	519.386
Pihak ketiga	10.877.090	3.391.123
	11.343.136	3.910.509
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/ kenaikan nilai surat berharga dan penyisihan penghapusan	(1.164.496)	(1.326.074)
Bersih	10.178.640	2.584.435
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	90.737.922	92.102.872
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp927.090 dan Rp1.162.433 per 30 September 2006 dan 2005	1.557.757	3.254.914
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil per 30 September 2006 dan 2005	10.033	-
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.943 dan Rp2.489 per 30 September 2006 dan 2005	359.220	245.640
Kredit yang Diberikan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	889.137	1.379.765
Pihak ketiga	100.104.771	99.056.350
Jumlah Kredit yang Diberikan	100.993.908	100.436.115
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan	(141.258)	(170.273)
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah Pendapatan yang ditangguhkan	100.852.650	100.265.842
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(12.990.066)	(11.560.194)
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih -	87.862.584	88.705.648
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp161.842 dan Rp370.817 per 30 September 2006 dan 2005	3.030.065	4.833.752
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp73.489 dan Rp78.613 per 30 September 2006 dan 2005	2.128.840	2.030.294

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
AKTIVA (lanjutan)		
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp2.969.600 dan Rp2.479.002 per 30 September 2006 dan 2005	4.534.386	5.070.215
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	1.789.613	1.955.489
Aktiva Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp258.798 dan Rp2.030.018 per 30 September 2006 dan 2005	<u>4.101.725</u>	<u>5.534.234</u>
JUMLAH AKTIVA	<u>242.612.663</u>	<u>241.876.157</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	625.062	803.512
Simpanan		
Giro		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	363.597	226.106
Pihak ketiga	40.752.670	39.688.862
	41.116.267	39.914.968
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.470	13.649
Pihak ketiga	46.563.033	44.184.887
	46.571.503	44.198.536
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	784.639	2.869.014
Pihak ketiga	98.327.737	93.286.454
	99.112.376	96.155.468
	186.800.146	180.268.972
Simpanan dari Bank Lain		
Giro	579.009	441.386
<i>Inter-bank call money</i>	1.228.063	1.231.426
Deposito berjangka	4.256.596	4.156.618
	6.063.668	5.829.430
Hutang atas Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2.402.979	2.588.217
Kewajiban Derivatif	42.902	221.955
Kewajiban Akseptasi	3.191.907	5.204.569
Surat Berharga yang Diterbitkan - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.169 dan Rp8.184 per 30 September 2006 dan 2005	3.577.585	4.003.491
Pinjaman yang Diterima	3.422.259	5.843.614
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	528.414	513.709
Beban yang Masih Harus Dibayar	587.457	608.499
Hutang Pajak	466.654	208.023
Kewajiban Lain-lain	6.340.937	5.078.412
Pinjaman Subordinasi	4.191.704	5.760.831
Modal Pinjaman	-	1.389.150
JUMLAH KEWAJIBAN	218.241.674	218.322.384

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar Modal Dasar - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.318.329.715 lembar Saham Biasa Seri B per 30 September 2006 (1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.233.600.276 lembar Saham Biasa Seri B per 30 September 2005)	10.159.165	10.116.800
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	6.025.803	5.999.350
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	105.023	145.369
Kerugian bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk Dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	9.205	(384.214)
Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	3.046.936	3.046.936
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	(24.036)	(35.043)
Opsi Saham	170.647	10.107
Saldo Laba - (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio pada saat kuasi-reorganisasi tanggal 30 April 2003) Belum Ditentukan Penggunaannya	2.302.877	2.094.183
Sudah Ditentukan Penggunaannya	2.575.369	2.560.285
Jumlah Saldo Laba	4.878.246	4.654.468
JUMLAH EKUITAS	24.370.989	23.553.773
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	242.612.663	241.876.157

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2006	2005
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Pendapatan bunga	18.531.819	13.719.064
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	437.291	432.009
Jumlah Pendapatan Bunga	18.969.110	14.151.073
Beban Bunga		
Beban bunga	(11.872.306)	(7.621.291)
Beban pendanaan lainnya	(66.640)	(112.592)
Jumlah Beban Bunga	(11.938.946)	(7.733.883)
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	7.030.164	6.417.190
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	1.084.081	1.014.546
Laba selisih kurs – bersih	312.648	239.221
Lain-lain	374.892	472.184
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.771.621	1.725.951
Pembentukan Penyisihan Penghapusan atas Aktiva Produktif	(2.881.526)	(2.739.139)
Pembalikan/(Penyisihan) Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	3.382	95.040
Pembalikan Penyisihan Lainnya	12.448	536.938
Keuntungan/(Kerugian) dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	87.464	(103.812)
Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	53.891	223.823
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(1.932.909)	(1.756.165)
Beban umum dan administrasi	(1.993.764)	(2.048.932)
Lain-lain - bersih	(402.994)	(427.452)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.329.667)	(4.232.549)
LABA OPERASIONAL	1.747.777	1.923.442
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	17.542	(19.170)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.765.319	1.904.272
Beban Pajak		
Tahun Berjalan	(259.939)	(220.377)
Tangguhan	(318.819)	(457.774)
LABA BERSIH	1.186.561	1.226.121

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agiio Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual	Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba *)		Jumlah	Jumlah Ekuitas
								Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2004	10.066.427	5.967.897	72.554	(404.001)	3.046.936	-	13.831	5.414.275	747.000	6.161.275	24.924.919
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	50.373	31.453	-	-	-	-	(7.023)	-	-	-	74.803
Alokasi laba bersih tahun 2004 ke cadangan umum dan ke cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	(1.813.285)	1.813.285	-	-
Alokasi laba bersih tahun 2004 untuk pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(2.627.816)	-	(2.627.816)	(2.627.816)
Alokasi laba bersih tahun 2004 untuk Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(105.112)	-	(105.112)	(105.112)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	72.815	-	-	-	-	-	-	-	72.815
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	-	-	19.787	-	-	-	-	-	-	19.787
Pengakuan opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	-	-	-	-	-	-	3.299	-	-	-	3.299
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(35.043)	-	-	-	-	(35.043)
Laba bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir per tanggal 30 September 2005	-	-	-	-	-	-	-	1.226.121	-	1.226.121	1.226.121
Saldo per 30 September 2005	10.116.800	5.999.350	145.369	(384.214)	3.046.936	(35.043)	10.107	2.094.183	2.560.285	4.654.468	23.553.773
Eksekusi Opsi Saham	11.059	6.905	-	-	-	-	(4.841)	-	-	-	13.123
Alokasi laba bersih tahun 2004 untuk pembayaran Tantiem Direksi	-	-	-	-	-	-	-	(26.279)	-	(26.279)	(26.279)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(36.446)	-	-	-	-	-	-	-	(36.446)
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	-	-	142.253	-	-	-	-	-	-	142.253
Penambahan Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	169.746	-	-	-	169.746
Laba bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2005	-	-	-	-	-	-	-	(622.752)	-	(622.752)	(622.752)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	11.516	-	-	-	-	11.516
Saldo per 31 Desember 2005	10.127.859	6.006.255	108.923	(241.961)	3.046.936	(23.527)	175.012	1.445.152	2.560.285	4.005.437	23.204.934

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi per 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agiio Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba *)			Jumlah Ekuitas
								Belum Ditetapkan Penggunaannya	Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo per 31 Desember 2005	10.127.859	6.006.255	108.923	(241.961)	3.046.936	(23.527)	175.012	1.445.152	2.560.285	4.005.437	23.204.934
Alokasi laba bersih tahun 2005 ke cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	(15.084)	15.084	-	-
Alokasi laba bersih tahun 2005 untuk pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(301.685)	-	(301.685)	(301.685)
Alokasi laba bersih untuk tahun 2005 untuk program Bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(12.067)	-	(12.067)	(12.067)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	31.306	19.548	-	-	-	-	(4.365)	-	-	-	46.489
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(3.900)	-	-	-	-	-	-	-	(3.900)
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	251.166	-	-	-	-	-	-	251.166
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	(509)	-	-	-	-	(509)
Laba bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir per tanggal 30 September 2006	-	-	-	-	-	-	-	1.186.561	-	1.186.561	1.186.561
Saldo per 30 September 2006	10.159.165	6.025.803	105.023	9.205	3.046.936	(24.036)	170.647	2.302.877	2.575.369	4.878.246	24.370.989

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi per 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	18.434.928	13.645.838
Penerimaan pendapatan komisi dan provisi	1.521.366	1.446.556
Pembayaran beban bunga	(11.961.090)	(7.694.734)
Pembayaran beban pendanaan lainnya	(66.640)	(112.592)
Keuntungan dari penjualan Surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.037.646	223.823
Pembelian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - untuk diperdagangkan	(1.678.864)	-
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	3.100.624	369.126
Pendapatan operasional lainnya	505.706	575.733
Beban operasional lainnya	(402.996)	(427.452)
Beban gaji dan tunjangan	(1.891.083)	(1.862.260)
Beban umum dan administrasi	(1.573.986)	(1.663.408)
Beban bukan operasional - lainnya	81.476	(266.535)
Laba sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasional	9.107.087	4.234.095
(Kenaikan)/penurunan atas aktiva operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.061.899	(190.389)
Surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah – untuk diperdagangkan	(36.835)	501.318
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.341.297	(2.708.322)
Kredit yang diberikan	(4.856.112)	(8.281.994)
Penerimaan atas aktiva produktif yang telah dihapusbukukan	763.431	588.763
Aktiva lain-lain	(218.976)	2.242.815
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:		
Giro	(4.462.293)	(1.692.968)
Tabungan	1.406.801	(7.798.589)
Deposito berjangka	(11.249.834)	11.214.099
Inter-bank call money	390.044	296.066
Kewajiban segera	283.437	286.804
Hutang Pajak	(251.370)	(450.509)
Kewajiban lain-lain	805.892	482.812
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi		(3.139)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3.899)	72.815
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasional	3.080.569	(1.206.323)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan/(kenaikan) nilai surat-surat berharga – tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(2.218.386)	9.501.575
Kenaikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah – tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(167.991)	(3.099.271)
Penebusan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang jatuh tempo	-	2.865.356
Penggantian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	63.793	9.360
Pembelian aktiva tetap	(79.439)	(165.380)
Kenaikan penyertaan saham	(92.687)	(94.745)
Penurunan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		480.000
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(2.494.710)	9.496.895

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2006 (Tidak Direview) dan 2005 (Review)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan/(penurunan) atas surat berharga yang diterbitkan	(231.637)	188.237
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman yang diterima	(433.924)	(1.328.572)
Penurunan atas pinjaman subordinasi	(178.562)	(1.023.375)
Kenaikan/(penurunan) surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	492.702	(323.405)
Penurunan/kenaikan Surat - surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(10.134)	-
Pembagian dividen, dana Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan Tantiem	(313.750)	(2.732.928)
Eksekusi hak opsi saham	46.489	74.803
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(628.816)	(5.145.240)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(42.957)	3.145.332
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	23.050.352	18.544.773
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	23.007.395	21.690.105
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:		
Kas	3.211.240	2.517.175
Giro pada Bank Indonesia	19.112.249	18.455.848
Giro pada bank lain	683.906	717.082
Jumlah kas dan setara kas	23.007.395	21.690.105
Informasi Tambahan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	250.655	282.958